

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018



EDISI REVISI 2018



Tema 3

Benda di Sekitarku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas III

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Benda di Sekitarku: buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
vi, 210 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 3)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas III
ISBN 978-602-427-194-7

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Kontributor Naskah : Sari Kusuma Dewi dan Lubna Assagaf

Penelaah : Achmad Husein, Widia Pekerti, Rita Milyartini, Esti Swatika Sari, Amat Komari, Maratun Narafiah, Anung Priambodo, dan Rahmat

Pe-*review* : Nur Fitriyanti

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-748-1)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 18 pt.

Kata Pengantar

Buku Guru disusun sebagai pemandu penggunaan buku teks siswa di lapangan. Sebagaimana diketahui bahwa buku teks siswa yang berbasis aktivitas disusun sebagai salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan, yang sangat mengedepankan pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar kelulusan yang ditetapkan. Karena hanya sebagai salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan, guru diharapkan tidak menggunakan buku ini sebagai satu-satunya buku panduan yang menjadi acuan dalam proses belajar mengajar di kelas. Isi dari Buku Guru hanyalah contoh aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan di kelas. Guru memiliki keleluasaan untuk membangun kegiatan pembelajaran sendiri yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Guru juga tetap harus membuka dan mempelajari peraturan pemerintah khususnya berkaitan dengan konsep penilaian dan pelaporan yang tidak dapat diurai secara detil dalam buku ini.

Meski buku ini juga dilengkapi dengan materi tambahan untuk pengayaan guru, kehadiran buku-buku penunjang guna memperkaya wawasan dan keterampilan siswa tetap dibutuhkan. Jika diperlukan, guru dapat memanfaatkan buku-buku KTSP yang sudah dimiliki sekolah. Guru maupun siswa juga dapat memanfaatkan bahan-bahan belajar lain yang relevan, termasuk ensiklopedia, berbagai buku yang membahas topik terkait pembelajaran, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Buku ini dibuat dengan berlandaskan pada kompetensi dasar yang telah disusun oleh Kemendikbud. Buku ini telah melalui proses review, evaluasi, penyuntingan, dan mendapatkan catatan serta saran-saran perbaikan yang dilakukan baik oleh penelaah maupun tim editor di bawah pengawasan Kemendikbud.

Berbeda dengan Buku Guru sebelumnya, atas arahan dari Kemendikbud, kali ini Buku Guru tidak lagi dilengkapi dengan KI 1 dan KI 2, kecuali untuk PPKn. Namun demikian, dalam kesehariannya guru tetap melakukan proses pengamatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa.

Penulis menyadari betul bahwa buku ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan untuk perbaikan mengarah pada kesempurnaan. Kritik dan saran-saran produktif dari pembaca dan pengguna sangat kami nantikan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Tim Penulis

Tentang Buku Guru
Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III

Buku Guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi empat (4) subtema dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Ruang lingkup pembelajaran yang memberikan gambaran tentang kegiatan dan kemampuan yang dikembangkan dalam satu subtema.
3. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
4. Media dan alat pembelajaran yang akan digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran.
5. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik terpadu yang terdiri dari Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup yang disusun untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
6. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
7. Berbagai teknik penilaian siswa.
8. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
9. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, dan pemecahan masalah.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisir informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup kompetensi pada sikap spiritual dan sikap sosial khususnya dalam pembelajaran yang memuat mata pelajaran PPKn. Dalam mata pelajaran lain, Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian kompetensi pada sikap spiritual dan sosial dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan Buku Siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
9. Kembangkanlah keterampilan berikut ini.
    a. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).
    b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.
    c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.
    d. Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
10. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.

11. Pada setiap semester terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 4 subtema. Setiap subtema diurai ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
12. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.
13. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.
14. Buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
15. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dengan keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
16. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kegiatan Bersama Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran pada Buku Siswa, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul 'Kegiatan Bersama Orang Tua'. Kolom ini berisi informasi tentang aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Beberapa Singkatan Nama Mata Pelajaran dan Kepanjangannya

1. SBdP : Seni Budaya dan Prakarya
2. PPKn : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. PJOK : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian dilakukan secara autentik untuk melihat kemajuan belajar siswa yang meliputi sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan.*

1. Teknik dan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian sikap spiritual dan sosial (KI-1 dan KI-2), dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Penilaian sikap ditujukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter siswa sesuai dengan proses pembelajaran.

Sikap spiritual (KI-1) meliputi ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan toleransi dalam beribadah. Sikap sosial (KI-2) meliputi sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

1.1. Observasi

Penilaian sikap dilakukan oleh guru kelas, guru muatan pelajaran agama, dan guru PJOK. Sikap dan perilaku keseharian siswa diamati dan direkam melalui teknik observasi. Aspek sikap dan perilaku yang diobservasi dapat disesuaikan dengan kegiatan pada saat itu.

Untuk memudahkan penilaian sikap spiritual dan sosial, guru fokus mengamati 5-10 siswa setiap harinya. Hasil observasi ditulis dalam jurnal hasil observasi.

Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi

* Segala hal berkaitan dengan penilaian secara detil dapat dilihat pada: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Di unduh dari : www.bukupaket.com

Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri

Hasil penilaian sikap direkap setiap selesai satu tema oleh guru. Guru kelas dan guru mata pelajaran membahas data penilaian sikap sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester. Hasil pembahasan akan menjadi panduan penyusunan deskripsi penilaian sikap peserta didik.

1.2. Penilaian diri (*self assessment*)

Penilaian diri digunakan untuk memberi penguatan (*reinforcement*) terhadap kemajuan belajar siswa. Penilaian diri memberi peluang kepada siswa untuk memonitor, memberi penilaian dan mengevaluasi perkembangan sikapnya sendiri. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat memiliki karakter yang baik.

Contoh format penilaian diri aspek sikap spiritual:

Lembar Penilaian Diri Siswa
Sikap Spiritual

Nama : ...
Kelas : ...
Semester : ...

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan.		
2.	Saya selalumenjalankan ibadah rutin.		
3.	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman.		
4.	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama.		
5.	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan.		
6.	...		

Contoh format penilaian diri aspek sikap sosial

Lembar Penilaian Diri Siswa
Sikap Sosial

Nama : ...
Kelas : ...
Semester : ...

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu menghargai teman.		
2.	Saya selalu datang tepat waktu.		
3.	Saya selalu berbicara dengan santun.		
4.	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya.		
5.	Saya selalu menghargai cerita orang lain.		
6	...		

2. Teknik dan Instrument Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KD dari KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan siswa yang mencakup dimensi pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan meta kognisi dalamberbagai tingkatan proses berpikir.

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan.

2.1. Tes tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis, antara lain berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

Contoh penilaian tes tertulis: (dikutip dari latihan pada Buku Siswa Tema 3, Subtema 1, Pembelajaran 1).

- Tuliskanlah alasan pengelompokan yang kamu lakukan!

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3

Cara penilaian:

Skor penilaian: 100

Penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Contoh:

Setiap jawaban benar akan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah 5 x 2 = 10.

Jika siswa hanya menjawab dengan benar empat soal, maka nilainya adalah sebagai berikut:

$$\frac{4 \times 2}{10} \times 100 = 80$$

2.2. Tes Lisan

Tes lisan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, dan kuis yang Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

Contoh penilaian tes lisan: (dikutip dari latihan pada Buku Siswa Tema 3, Subtema 2, Pembelajaran 2)

- Ceritakanlah pengalamanmu di depan kelas! Simak dengan baik saat temanmu bercerita!

2.3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Tugas dapat dikerjakan secara individul atau kelompok sesuai karakteristik tugas. Tugastersebut dapat dilakukan di sekolah, di rumah, atau di luar sekolah.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan (KD dari KI-4) dilakukan dengan teknik penilain kinerja, penilaian proyek, dan porto folio. Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentang skor 0 sampai dengan 100, predikat, dan deskripsi. Di kelas III, penilaian keterampilan berfokus pada teknik penilaian kinerja dan porto folio.

3.1. Kinerja

Penilaian kinerja (*performance assessment*) adalah penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Pada penilaian kinerja, penekanannya dapat dilakukan pada proses atau produk.

Penilaian kinerja yang menekankan pada produk disebut penilaian produk, misalnya poster, puisi, dan kerajinan. Penilaian kinerja yang menekankan pada proses disebut penilaian praktik, misalnya bermain sepak bola, memainkan alat musik, menyanyi, melakukan pengamatan menggunakan mikroskop, menari, bermain peran, dan membaca puisi.

Penilaian produk maupun praktik dapat dilakukan melalui observasi menggunakan rubrik dengan skala penilaian tertentu.

- Rubrik menulis cerita bergambar proses pembuatan benda terbuat dari kayu. (Contoh rubrik diambil dari Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1)

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian urutan proses pembuatan benda yang terbuat dari kayu.	Semua proses sesuai dengan urutan benda yang terbuat dari kayu.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam urutan pembuatan benda yang terbuat dari kayu.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam urutan pembuatan benda yang terbuat dari kayu.	Tidak satupun proses sesuai urutan pembuatan benda yang terbuat dari kayu.
2.	Keserasiaan gambar dengan keterangan gambar.	Semua gambar serasi dengan keterangan gambar.	Terdapat 1-2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar.	Terdapat lebih dari 2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar.	Tid ak satupun gambar serasi dengan keterangan gambar.
3.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
4.	Penggunaan kalimat efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

- Instrumen penilaian kegiatan menulis cerita bergambar

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.									
2.									
3.									
dst.									

T: Terlihat ; BT: Belum Terlihat

Kriteria 1: Kesesuaian urutan proses
Kriteria 2: Keserasian gambar
Kriteria 3: Penggunaan huruf besar dan tanda baca
Kriteria 4: Penggunaan kalimat efektif

3.2. Penilaian portofolio

Merupakan rekaman penilaian autentik yang memperkuat kemajuan dan kualitas pekerjaan peserta didik. Penilaian portofolio berupa kumpulan dokumen yang berisi penilaian prestasi belajar, penghargaan, karya peserta didik dalam bidang dan kurun waktu tertentu. Portofolio dapat berbentuk buku berukuran besar; album berisi foto, audio, video; stopmap/bantex yang berisi kumpulan tugas; dan buku kerja peserta didik.

Pemanfaatan dan Tindak Lanjut Penilaian

Hasil analisis penilaian pengetahuan dan keterampilan menjadi dasar penentuan tindak lanjut program yang dibutuhkan peserta didik. Bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM akan mendapatkan remedial. Peserta didik yang telah mencapai nilai KKM atau lebih akan mendapatkan pengayaan.

Kompetensi Inti Kelas III

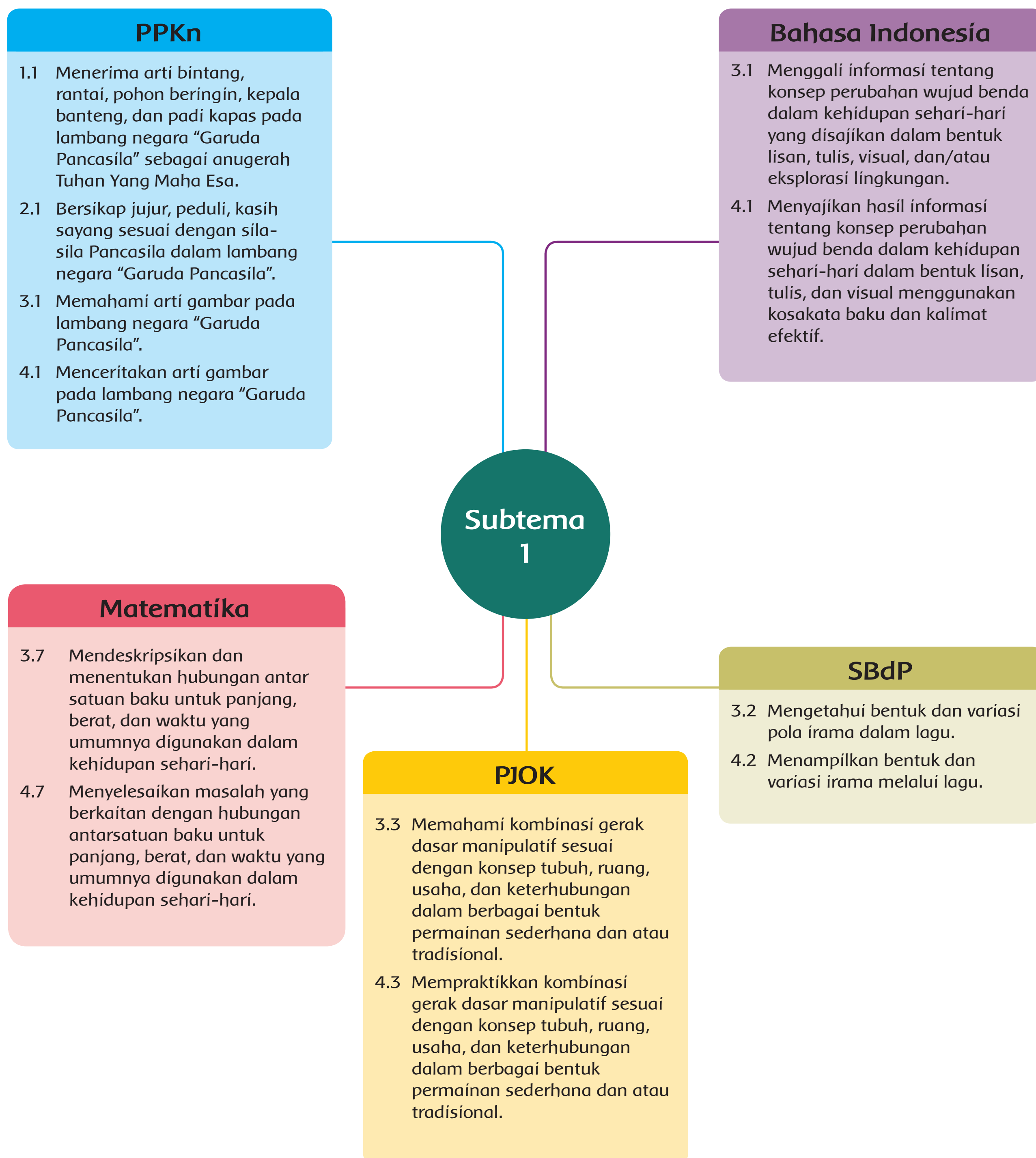
1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Daftar Isi

Subtema 1

Aneka Benda di Sekitarku

Pemetaan Kompetensi Dasar



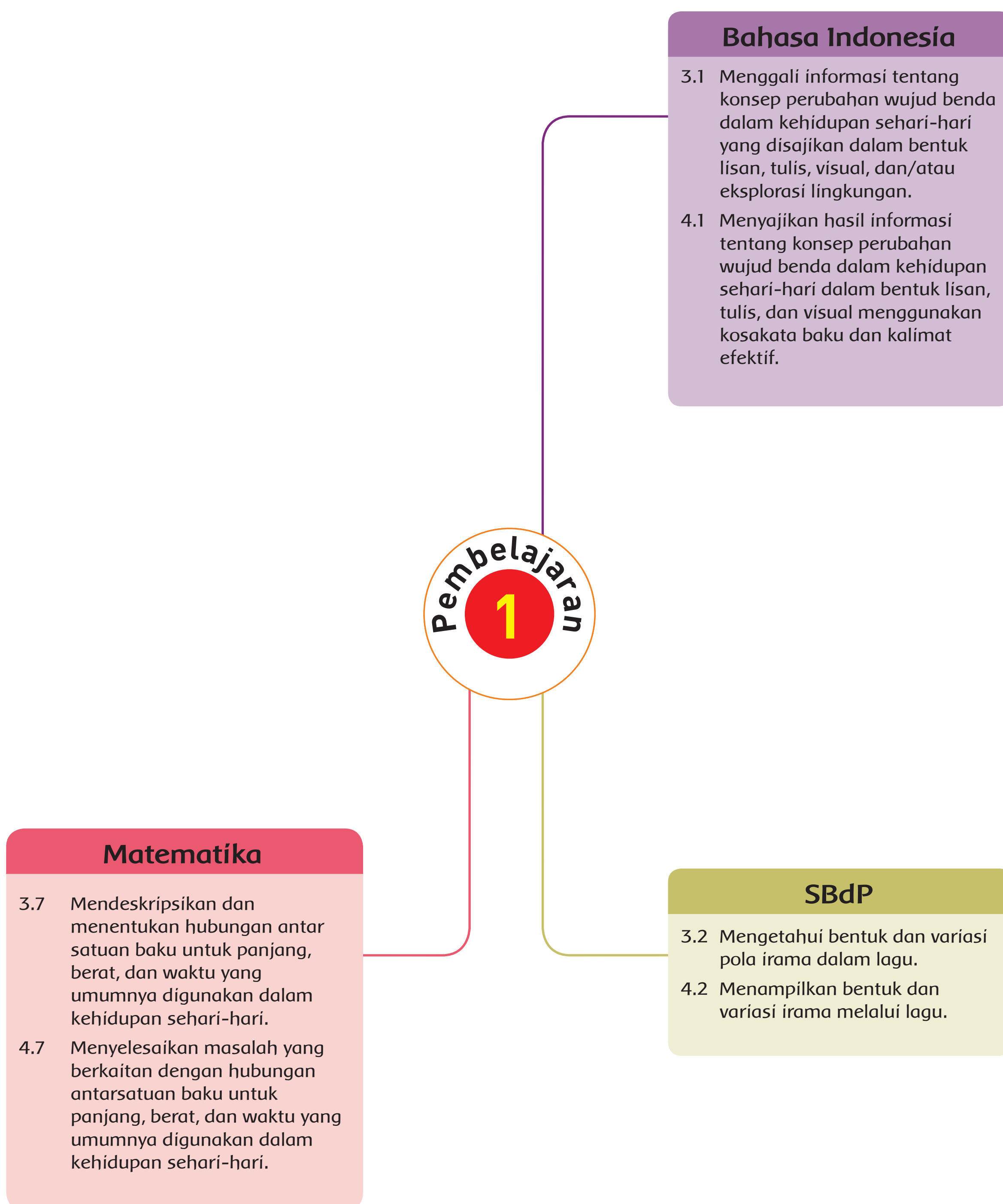
Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Membaca wacana untuk mengidentifikasi informasi aneka benda di sekitar kita. 2. Mengelompokkan benda sesuai dengan bentuk, ukuran dan warna. 3. Mengukur benda dengan menggunakan satuan baku cm. 4. Berlatih tepuk dengan pola irama sederhana.	**Keterampilan** • Menulis deskripsi benda. • Memeragakan pola irama sederhana (lagu gendang dan terompet). • Mengukur panjang benda dengan satuan cm. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi pola tepukan irama 2/4. • Menyebutkan satuan panjang baku.
Pembelajaran 2	1. Membaca wacana yang berjudul " Benda Terbuat dari Kayu". 2. Bercerita tentang benda yang terbuat dari kayu. 3. Melakukan musyawarah untuk menentukan kesepakatan. 4. Menuliskan pengalaman bermusyawarah. 5. Berlatih melempar dan menangkap bola.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Keterampilan** • Menceritakan. • Melakukan gerakan melempar dan menangkap bola. • Melakukan musyawarah untuk memecahkan masalah. • Menceritakan pengalaman musyawarah. **Pengetahuan** • Menemukan istilah atau kosakata baru dari wacana. • Memahami arti penting musyawarah. • Mengetahui aneka teknik melempar dan menangkap bola.
Pembelajaran 3	1. Membaca wacana yang berjudul "Kertas di Sekitar Kita". 2. Mengamati benda-benda di sekitar yang terbuat dari plastik. 3. Diskusi tentang penghematan dalam penggunaan kertas. 4. Mencari arti dari kata yang diberikan. 5. Mengiringi lagu dengan menggunakan pola irama. 6. Mengamati alat pengukuran 7. Melakukan pengukuran tinggi badan.	**Keterampilan** • Menulis hasil diskusi. • Melakukan tepukan pola irama dalam mengiringi lagu. • Mengukur tinggi badan teman dengan alat ukur yang tepat. **Pengetahuan** • Menemukan arti kata dari kosakata baru. • Mengidentifikasi pola irama lagu. • Mengetahui alat ukur yang sesuai untuk mengukur tinggi/panjang suatu benda.

Subtema 1
Aneka Benda di Sekitarku

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	1. Membaca wacana yang berjudul "Plastik, Solusi dan Masalah". 2. Mendiskusikan contoh aktivitas terkait dengan aktivitas pemanfaatan kembali plastik (*Reuse, Reduce,* dan *Recycle*). 3. Menuliskan hasil pengamatan tentang sampah plastik yang ada di sekitar sekolah. 4. Melakukan musyarawah untuk mengurangi sampah plastik yang ada di sekolah. 5. Menuliskan pengalaman bermusyarah di kelas. 6. Bermain bola tangan.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Keterampilan** • Menceritakan kembali sebuah informasi dalam bentuk tertulis. • Menceritakan pengalaman bermusyawarah. • Mempraktikkan cara melempar dan menangkap bola. **Pengetahuan** • Memahami kata atau istilah khusus yang terkait dengan materi. • Mengidentifikasi cara menangkap dan melempar bola. • Mengidentifikasi arti penting musyawarah.
Pembelajaran 5	1. Membaca informasi tentang bahan pembentuk benda. 2. Mengamati benda-benda yang terbuat dari bahan kaca, logam, dan karet. 3. Melengkapi tabel. 4. Melakukan musyawarah bersama. 5. Melakukan konvensi satuan panjang. 6. Mengukur objek dengan alat ukur satuan baku.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Keterampilan** • Melengkapi informasi dalam bentuk bagan. • Mempraktikkan musyawarah. • Mengukur objek dengan alat ukur satuan baku. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi benda dengan bahan pembentuknya kaca, logam, dan karet. • Mengenal konversi satuan panjang. • Mengidentifikasi arti penting bermusyawarah.
Pembelajaran 6	1. Mempraktikkan musyawarah untuk menentukan benda yang akan diselidiki. 2. Menuliskan pengalaman melakukan musyawarah. 3. Mengidentifikasi bahan yang terbaik untuk membuat benda. 4. Menuliskan informasi tentang deskripsi benda. 5. Mengkonversikan satuan m ke cm.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Keterampilan** • Mempraktikkan musyawarah. • Menulis pengalaman musyawah. • Membuat ulasan tentang benda. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi bahan terbaik untuk sebuah benda. • Mengkonversikan satuan panjang. • Mengetahui arti penting musyawarah.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks berjudul Aneka *Benda-benda di Sekitar Kita*, siswa dapat mengidentifikasi informasi dari teks.
2. Dengan mengamati benda, siswa dapat mengklasifikasikan benda dan non benda sesuai dengan teks bacaan dengan tepat.
3. Dengan membaca tentang sifat fisik benda, siswa dapat mengelompokkan benda sesuai dengan sifat fisiknya.
4. Dengan melengkapi tabel, siswa dapat menuliskan pokok informasi dengan tepat.
5. Dengan pengamatan terhadap alat ukur, siswa dapat menyatakan satuan panjang yang digunakan dengan paling sedikit dua satuan baku dengan tepat.
6. Dengan memerhatikan pengarahan guru, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan panjang baku yang sering digunakan.
7. Dengan menirukan tepukan guru, siswa dapat mengidentifkasi bentuk pola irama sederhana.
8. Dengan mengiringi lagu dengan tepukan, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Benda-benda di sekitar lingkungan kelas.
- Aneka alat ukur, seperti penggaris, meteran kain, dan lain-lain.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka pelajaran dengan mengarahkan siswa untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas.
- Kegiatan pembukaan dapat diawali dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan sebanyak-banyaknya benda yang berawalan huruf tertentu. Misalkan awalan huruf S, setiap anak bergantian menyebutkan benda-benda berawalan huruf S, tidak boleh menyebutkan benda yang sama dengan yang telah disebutkan oleh teman sebelumnya.
- Arahkan siswa untuk memberikan contoh benda yang bervariasi, jangan hanya benda padat, tapi juga benda cair ataupun gas.

- Ajukan pertanyaan apakah cahaya juga benda, bagaimana dengan suara, ajak siswa untuk mendiskusikannya. Biarkan siswa dengan pendapatnya terlebih dahulu.

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Siswa membaca wacana yang ada di Buku Siswa.
- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dari wacana yang dipakai.

Ayo Mengamati



- Setelah membaca siswa mengerjakan latihan di Buku Siswa yaitu, memilih mana yang benda dan mana yang bukan benda berdasarkan wacana yang telah dibaca (tentang cahaya dan suara).
- Memeriksa hasil pekerjaan siswa bersama-sama.
- Siswa memerhatikan kembali Buku Siswa tentang pembagian benda berdasarkan ukuran, warna, dan bentuk. Setelah itu menyimak pengarahan guru tentang sifat benda.

  Sifat fisik benda adalah segala sesuatu yang dapat mendeskripsikan atau mencirikan benda tersebut dan dapat diamati oleh indra manusia. Segala sesuatu yang bisa dilihat, diraba, dan dirasa (jika perlu). Benda dapat diidentifikasi sifat fisiknya melalui bentuk, ukuran, kekerasan, warna, kekuatan, dan sebagainya.
- Kegiatan selanjutnya siswa mengamati benda-benda sekitar dan mengelompokkan benda tersebut berdasarkan sifat fisiknya.
- Siswa dapat mengelompokkan berdasarkan warna, ukuran, bentuk atau lainnya. Misalkan, untuk warna, siswa mengelompokkan benda yang berwarna putih, atau berdasarkan bentuk, mengelompokkan jadi satu benda yang bentuknya persegi.
- Siswa menuliskan pengelompokkan tersebut di Buku Siswa.
- Perwakilan kelompok mempresentasikan pengelompokan benda tersebut.

Ayo Berlatih



- Setelah perwakilan siswa mempresentasikan pengelompokkannya setiap siswa diminta untuk mengisi peta konsep yang telah disediakan.

- Perwakilan siswa diminta untuk menjelaskan peta konsep yang telah di buat ke depan kelas.
- Guru memberikan masukannya untuk presentasi yang telah dilakukan oleh siswa.

Ayo Mengamati



- Kegiatan dilanjutkan dengan siswa memerhatikan panjang benda yang diambil, dan mengurutkan benda mulai dari yang paling pendek ke benda yang paling panjang (alternatif kegiatan bisa juga siswa diminta untuk berbaris berdasarkan tinggi badan mulai dari yang paling pendek ke yang paling tinggi).
- Siswa diminta untuk mengobservasi mana yang paling tinggi dan paling pendek.
- Sampaikan bagaimana kita dapat mengukur benda? Perkenalkan siswa alat ukur yang biasa digunakan dalam keseharian. (Sangat dianjurkan untuk guru memperlihatkan secara langsung beragam alat ukur, mulai dari penggaris, meteran kain, meteral rol, ataupun meteran saku).
- Ajak siswa memerhatikan satuan yang tertera pada alat ukur.
- Siswa diperkenalkan dengan satuan yang biasa digunakan untuk mengukur sehari-hari, seperti m, cm, km.
- Ajak siswa untuk menyebutkan satuan panjang yang mereka ketahui. Tuliskan di kolom yang tersedia di Buku Siswa.

Satuan dalam panjang

> Sampaikan kepada siswa satuan yang akan diukur menentukan alat ukur yang digunakan. Selain itu benda yang akan kita ukur panjangnya juga menentukan alat ukur yang digunakan. Alat yang digunakan untuk mengukur panjang kelas akan berbeda dengan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tinggi badan misalnya.

Ayo Berlatih



- Guru menunjukkan cara pengukuran dengan menggunakan penggaris sederhana.
- Siswa diminta untuk mempraktikkan cara pengukuran sederhana dengan menggunakan penggaris. Pastikan siswa menempatkan titik nol di ujung benda yang akan diukur.
- Siswa mengerjakan latihan di Buku Siswa.

Ayo Mencoba



- Kegiatan dilanjutkan dengan bermain tebak-tebakan benda. Misalnya:

  Sejenis alat musik,
  Terbuat dari logam,
  Bentuknya segitiga,
  Digunakan dengan cara diketuk,
  Benda apakah itu? (jawab: *Triangle*)
- Guru menjelaskan bahwa banyak benda yang digunakan untuk mengiringi lagu. Benda yang termasuk kelompok alat musik sangat banyak ragamnya. Salah satu contohnya adalah alat musik ritmis. Alat musik ritmis adalah alat musik yang tidak bernada yang dapat menghasilkan irama lagu.
- Guru dapat mengenalkan alat musik ritmis daerah bila ada. Akan lebih baik jika ditunjukkan juga contoh alat musik daerahnya.
- Siswa mengamati jenis alat musik ritmis yang ada di Buku Siswa. (Akan lebih baik, jika guru membawa salah satu contoh alat musik ritmis). Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan seputar alat musik ritmis.
- Sebelum menggunakan alat musik, siswa diajak berlatih tepukan dengan menggunakan benda-benda di sekitar mereka.
- Guru memberikan contoh tepukan yang merupakan pola irama dan mana yang bukan pola irama. (Guru memperlihatkan tepukan yang tidak berpola dan tepukan yang berpola). Tepukan sangat bervariasi, boleh tepukan lemah-kuat, ataupun tepukan tangan-tepukan meja ataupun lainya.
- Siswa diperkenalkan simbol yang digunakan di Buku Siswa, yaitu simbol:
  ~ ketukan kuat/tepuk meja.
  ~ ketukan lemah/tepuk tangan.
- Guru menyampaikan bahwa pukulan bisa divariasikan, misalkan menggunakan hentakan kaki dan tepuk tangan, menggunakan stik pemukul dan tepuk tangan, mengetuk di meja dan kursi, dan lain-lain.
- Siswa memberikan contoh tepukan pola irama, guru memberikan arahannya.

Ayo Berlatih



- Setelah siswa memahami tentang tepukan pola irama. Siswa diperkenalkan lagu yang berjudul "Teka-Teki".
- Siswa berlatih bersama-sama sesuai dengan guru. Untuk bait selanjutnya siswa dapat memvariasikan tepukan.
- Kegiatan alternatif guru dapat membentuk kelompok kecil, setiap kelompok dapat menggunakan media yang beragam untuk menghasilkan tepukan. Misalkan, kelompok pertama bertepuk tangan dan mengetuk meja untuk

menghasilkan bunyi. Kelompok kedua memukul kaleng dan galon untuk menghasilkan bunyi. Siswa diberikan kesempatan untuk bereksplorasi dalam menghasilkan bebunyian.

- Setelah itu mereka berlatih membuat tepukan pola irama untuk mengiringi lagi Teka-Teki.
- Setiap kelompok diminta tampil untuk mempertunjukkan hasilnya. Jika waktu tidak mencukupi, maka penampilan dapat dilakukan di pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan Penutup

- Guru menutup pelajaran dengan memberikan teka-teki "Ada sebuah benda, tak terlihat namun dapat tercium, tak dapat ditangkap, namun dapat dirasakan" (jawab: gas).
- Siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini, kegiatan dapat berupa tanya jawab berikut.
  - ~ Bagaimana perasaan mereka mengikuti kegiatan hari ini?
  - ~ Apakah mereka menemukan kesulitan?
  - ~ Apa yang masih belum mereka pahami?
  - ~ Apa yang paling siswa sukai dalam kegiatan hari ini?
  - ~ Sebutkan apa yang termasuk benda padat, gas, maupun cair?
- Guru mengajak siswa mensyukuri nikmat Tuhan yang diberikan, bagaimana Tuhan mempersiapkan alam ini dengan aneka benda-benda yang ada untuk memenuhi kehidupan manusia.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas..

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan

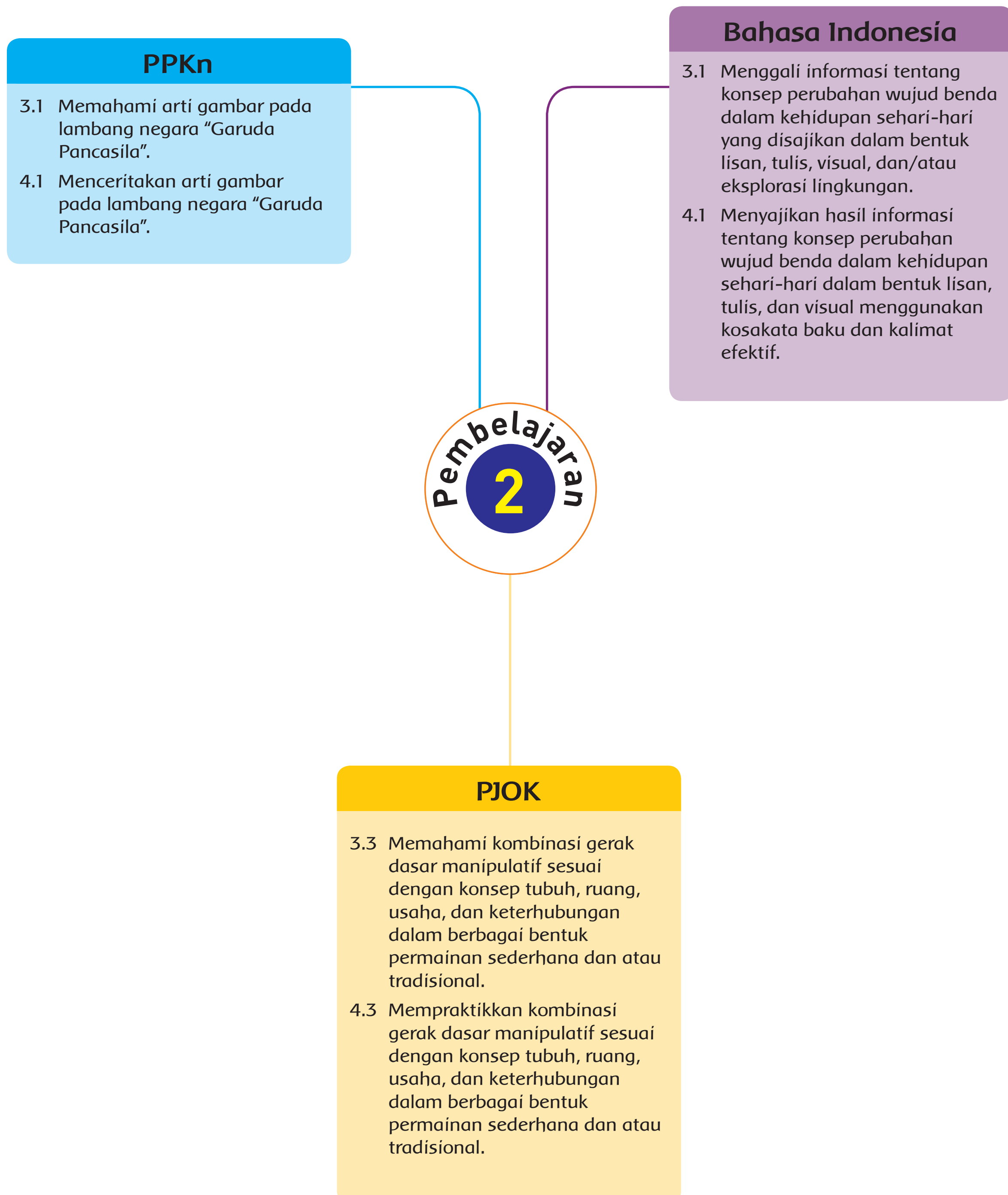
1. Latihan mengidentifikasi benda dan bukan benda.
   Banyak pilihan: 9
   Benar semua: (jumlah benar/9 x 100) =100
2. Melengkapi tabel tentang jenis, sifat fisik dan ciri benda.
   Banyak isian: 5
   Benar semua: (jumlah benar/5 x 100) =100
3. Latihan soal membaca ukuran panjang benga.
   Banyak isian: 5
   Benar semua: (jumlah benar/5 x 100) =100

Penilaian Keterampilan

1. Daftar periksa mempraktikkan tepukan pola irama.

No.	Nama Siswa	Ketepatan tepukan		Kestabilan tempo	
		T	BT	T	BT

Pemetaan Kompetensi Dasar





Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca wacana berjudul *Benda Terbuat dari Kayu*, siswa dapat menemukan kosakata baru yang terdapat dalam wacana.
2. Dengan menjawab pertanyaan pada persiapan bercerita, siswa mampu menceritakan kembali informasi secara lisan tentang benda-benda di sekitarnya yang terbuat dari kayu dengan percaya diri.
3. Dengan melakukan praktik musyawarah, siswa mengetahui arti penting melakukan musyawarah untuk menyelesaikan musyawarah dengan tepat.
4. Dengan menjawab pertanyaan seputar musyawarah, siswa dapat menceritakan pengalamannya dalam melakukan musyawarah dengan tepat.
5. Dengan memerhatikan praktik yang dilakukan guru, siswa mampu mengetahui teknik dalam melempar dan menangkap bola dengan tepat.
6. Dengan berlatih melempar dan menangkap bola, siswa dapat mempraktikkan langsung melempar dan menangkap bola dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Benda-benda yang terbuat dari kayu
- Bola

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Kelas di buka dengan guru mengajukan pertanyaan, terbuat dari apakah benda-benda di sekitarmu? Apakah benda terbuat dari bahan yang sama? Guru menuliskan alternatif jawaban siswa di papan tulis.
- Sampaikan bahwa pada hari ini kita akan mempelajari benda-benda yang terbuat dari kayu.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Guru mengajukan pertanyaan bagian pohon mana yang diambil untuk dijadikan benda-benda tersebut? (Jawab: bagian kayu.)

- Siswa menyebutkan contoh benda-benda di sekitar yang terbuat dari kayu.
- Siswa membaca wacana yang ada di Buku Siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa.
- Diskusikan jawaban pertanyaan tersebut bersama.

Ayo Menulis



- Kegiatan dilanjutkan dengan siswa mengulang kembali proses pembuatan kayu.
- Perwakilan siswa dapat memberikan contoh penjelasan tentang proses pembuatan perlengkapan dari kayu, mulai dari penebangan pohon sampai diolah di pabrik dengan kalimat sendiri.
- Siswa menuliskan urutan proses pembuatan benda-benda dari kayu di selembar kertas. Guru berkeliling untuk memeriksa ketepatan urutan yang dibuat oleh siswa.
- Setelah itu siswa menggambarkan urutan pembuatan benda dari kayu di Buku Siswa dan melengkapi dengan keterangan di bawahnya.
- Jika waktu memungkinkan siswa dapat menambahkan warna agar lebih indah.

Ayo Mengamati



- Kegiatan selanjutnya siswa memerhatikan benda-benda di sekitar kelas.
- Siswa mencari benda-benda yang terbuat dari kayu.
- Siswa mencari tahu kegunaan benda tersebut.
- Siswa menuliskan nama benda serta kegunaan benda tersebut di Buku Siswa. Setelah selesai, setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan satu contoh benda yang terbuat dari kayu dan kegunaannya. Siswa giliran selanjutnya harus memberikan contoh benda yang tidak sama dengan teman sebelumnya.

Ayo Berdiskusi



- Setelah siswa bercerita, guru mengingatkan kembali proses pengolahan kayu melalui pertanyaan berikut.
  - ~ Bagaimana cara memperoleh kayu? (Dengan menebang pohon).
  - ~ Bagian pohon manakah yang digunakan untuk membuat benda-benda? (Bagian batang).
  - ~ Apa yang dilakukan setelah penebangan pohon dilakukan? (Pohon didistribusikan ke pabrik, kemudian dipotong dan dijemur, setelah itu baru diolah).

- Siswa membaca wacana yang ada di Buku Siswa terkait apa yang terjadi di desa Siti.
- Siswa membentuk kelompok untuk membahas solusi mengatasi penebangan yang terjadi di desa Siti melalui musyawarah.
- Tugas kelompok adalah mencari jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yaitu sebagai berikut.
  ~ Apa yang harus dilakukan oleh masyarakat di desa Siti untuk mengatasi penebangan liar?
  ~ Apa yang terjadi jika penebangan liar tidak dihentikan?
  ~ Bagaimana cara mengembalikan kondisi hutan seperti semula?
- Guru menyampaikan ciri musyawarah yang baik, yaitu sebagai berikut.

> - Setiap siswa dibenarkan ikut serta dalam musyawarah untuk mengambil keputusan.
> - Setiap siswa dapat mengeluarkan pendapat, pikiran dan pandangannya.
> - Setiap peserta musyawarah memberikan pendapat yang baik dan tidak bertentangan dengan kepentingan bersama
> - Apabila mufakat telah tercapai, maka setiap peserta musyawarah wajib dengan ikhlas menerima dan melaksanakan keputusan tersebut dengan sebaik-baiknya.

- Siswa menuliskan hasil musyawarah di kotak yang telah disediakan. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil musyawarah kelompok.

Ayo Bercerita



- Setelah perwakilan kelompok mempresentasikan hasil musyawarah, siswa memberikan pendapatnya bagaimana proses musyawarah yang dilakukan bersama kelompok. (Apakah berjalan dengan lancar, apakah keputusan yang diambil sesuai dengan usulan mereka?)
- Siswa melakukan refleksi kegiatan musyawarah kelompok dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku paket.
- Siswa menuliskan pengalamannya melalui proses musyawarah di tempat yang telah disediakan.

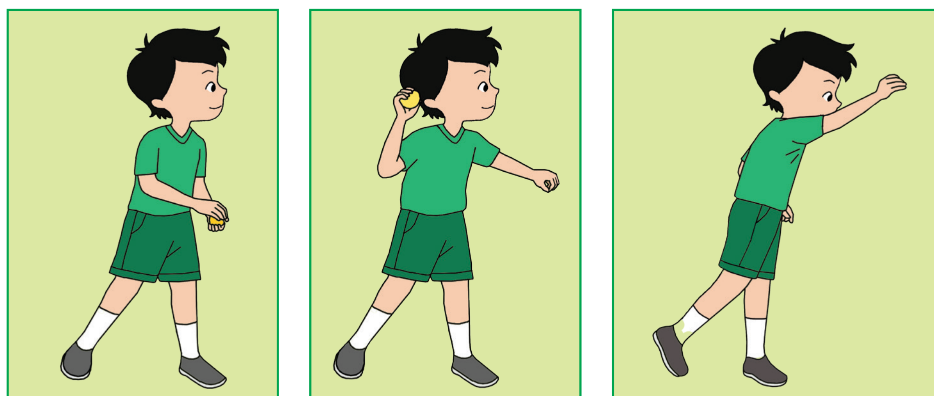
Ayo Mencoba



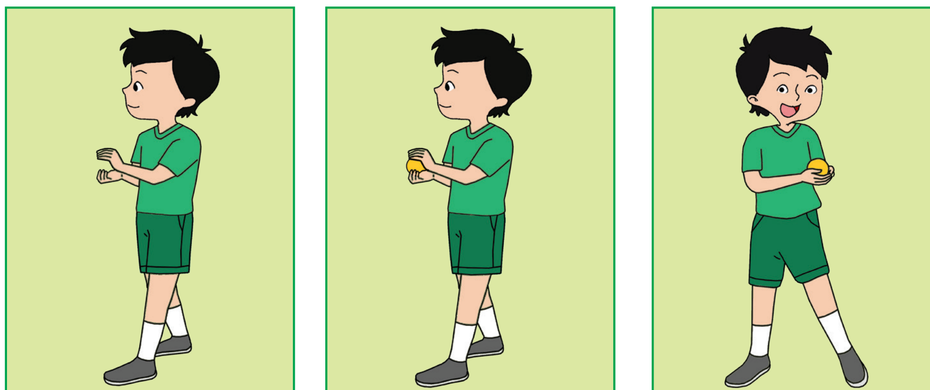
- Guru memperlihatkan bola (boleh bola kaki/basket/voli) kepada siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan guru terkait bahan pembuat bola tersebut (kulit/plastik/kulit sintesis).

- Siswa memerhatikan wacana yang ada di buku teks. Siswa diperkenalkan tentang bola yang terbuat dari kayu. Ada permainan bola kayu, yang mungkin jarang ditemui di Indonesia.
- Siswa memerhatikan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu kegiatan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan bola yang terbuat dari plastik ataupun kulit sintetis.
- Kegiatan dilakukan di luar ruangan. Sebelumnya melakukan pemanasan. Pemanasan dilakukan sembari bermain.
    - ~ Siswa dibagi kedalam 3 kelompok, masing-masing kelompok diberikan nama Kelompok Api, Air, dan Kayu.
    - ~ Kelompok membuat barisan masing-masing. Guru memberikan aba-aba kepada siswanya.
    - ~ Ketika guru memberi aba-aba "Api", maka kelompok Kayu harus berlari menghindar kejaran kelompok Api, sedangkan kelompok Air tetap diam di tempat. (Jelaskan, hal ini karena jika kayu terkena api, maka kayu akan terbakar habis)
    - ~ Setiap kelompok yang mengejar harus berusaha untuk menangkap anggota kelompok yang dikejarnya. Jika tertangkap maka siswa tersebut harus pindah dan menjadi anggota dari kelompok yang menangkapnya.
    - ~ Ketika guru memberi aba-aba "Air", maka Kayu diam di tempat dan kelompok Air mengejar kelompok Api. Kelompok Kayu diam di tempat (kembali ke barisan). (Jelaskan, hal ini karena jika api terkena air, maka api akan mati)
    - ~ Ketika gurumu menyebutkan "Kayu", maka Kayu yang akan mengejar Air, kelompok Api tetap diam di tempat. (Jelaskan, hal ini karena sifat kayu yang dapat menyerap air)
    - ~ Kelompok yang paling banyak mendapatkan tangkapan itulah pemenangnya.
- Kegiatan selanjutnya adalah berlatih teknik dasar melempar di kombinasikan dengan menangkap. Perhatikan dasar teknik melempar dan menangkap bola di bawah ini!

Gerakan Dasar Melempar Bola



Gerakan Dasar Menangkap Bola



- Siswa berlatih untuk melempar dan menangkap bola secara berpasangan.
- Gerakan melempar dapat dikombinasikan dengan gerakan lempar bawah maupun muka.
- Selesai berlatih, kegiatan dapat ditutup dengan melakukan permainan bola tangan ataupun bermain lainnya.

Kegiatan Penutup

- Siswa untuk melakukan refleksi tentang kegiatan hari ini. Mereka diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang masih perlu didiskusikan.
- Tutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan rasa syukur untuk aktifitas yang telah berjalan pada hari ini.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan

1. Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana.
   Banyak Soal: 4
   Benar Semua (jumlah benar/4 x 100) = 100
2. Mengisi tabel benda yang terbuat dari kayu.
   Banyak isian: 5
   Benar semua (jumlah benar/5 x 100) = 100
3. Menjawab pertanyaan tentang pengalaman melakukan musyawarah.

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menulis cerita bergambar proses pembuatan benda terbuat dari kayu.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian urutan proses pembuatan benda yang terbuat dari kayu.	Semua proses sesuai dengan urutan benda yang terbuat dari kayu.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam urutan pembuatan benda yang terbuat dari kayu.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam urutan pembuatan benda yang terbuat dari kayu.	Tidak satupun proses sesuai urutan pembuatan benda yang terbuat dari kayu.
2.	Keserasiaan gambar dengan keterangan gambar.	Semua gambar serasi dengan keterangan gambar.	Terdapat 1-2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar.	Terdapat lebih dari 2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar.	Tid ak satupun gambar serasi dengan keterangan gambar.
3.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
4.	Penggunaan kalimat efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

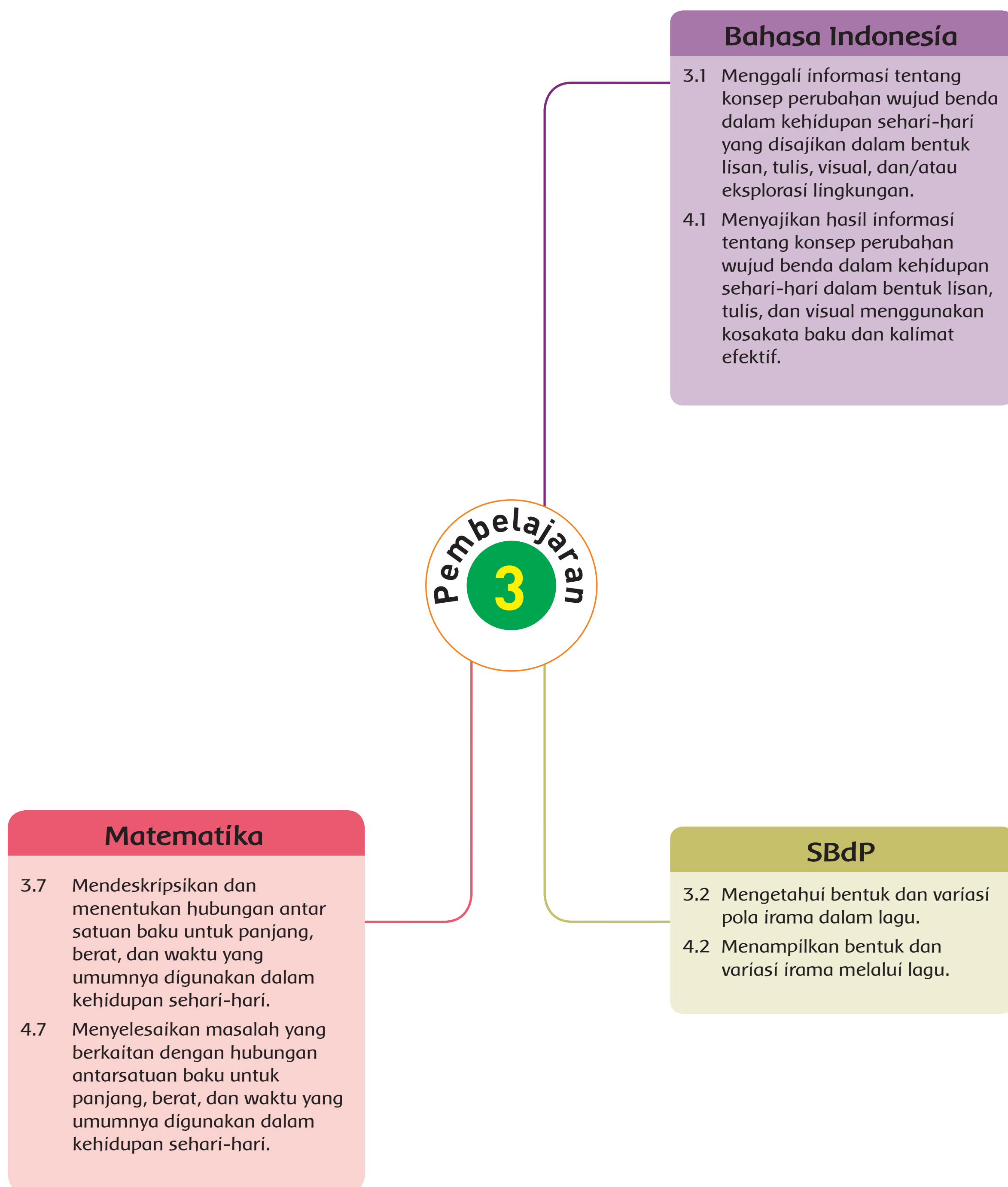
2. Daftar periksa melakukan musyawarah.

No.	Nama Siswa	Keaktifan mengemukakan pendapat		Keaktifan mendengarkan pendapat orang lain		Kemampuan menghargai pendapat orang lain		Kemampuan mengambil keputusan	
		T	T	T	BT	BT	BT	T	BT

3. Daftar periksa mempraktikkan kegiatan melempar dan menangkap bola.

No.	Nama Siswa	Kemampuan melempar dengan gerakan lempar muka		Kemampuan melempar bola dengan gerakan lempar bawah		Kemampuan menangkap bola
		T	BT	T	BT	

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks mengenai benda yang terbuat dari kertas, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terdapat di dalam teks dengan tepat.
2. Dengan mengamati benda-benda dari kertas, siswa dapat mengidentifikasi benda-benda yang berbahan dasar dari kertas dengan tepat.
3. Dengan kegiatan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat memaparkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan terstruktur.
4. Dengan mencari arti kata dari kosakata yang diberikan, siswa dapat memahami arti kata baru dengan tepat.
5. Dengan mengiringi lagu, siswa dapat mempraktikkan pola irama lagu dengan tepukan yang tepat.
6. Dengan mengamati alat ukur, siswa dapat mengidentifikasi satuan panjang yang ada di alat ukur tersebut dengan tepat.
7. Dengan melakukan praktik pengukuran tinggi badan teman, siswa dapat melakukan pengukuran dengan satuan yang tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Alat musik ritmis

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru memperlihatkan benda-benda yang terbuat dari kertas. Siswa diminta untuk menentukan apa kesamaan dari benda-benda yang diperlihatkan (terbuat dari kertas).

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Siswa diberi kesempatan untuk memberikan contoh-contoh benda yang terbuat dari kertas.
- Siswa membaca wacana di Buku Siswa yang berjudul *Kertas di Sekitar Kita.*

- Siswa diberi kesempatan memberikan pertanyaan jika ada hal yang tidak dipahami kepada guru.
- Siswa diminta untuk menandai kata-kata yang kurang dipahami pada wacana tersebut.
- Siswa diminta untuk mengamati benda-benda di sekitar mereka dan mendata benda-benda di sekitar mereka yang terbuat dari kertas.

Ayo Berdiskusi



- Kegiatan dilanjutkan dengan guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa tentang bagaimana cara menghemat kertas?
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pembuatan kertas memerlukan banyak kayu, sehingga penebangan terus menerus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kertas di dunia.
- Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang upaya menghemat kertas. Setiap siswa harus memberikan pendapatnya masing-masing.
- Setelah itu siswa menuliskan hasil diskusi pada kotak yang telah disediakan di Buku Siswa.
- Siswa diingatkan untuk memerhatikan penulisan huruf besar dan tanda baca.

Banyaknya kayu yang dibutuhkan untuk pembuatan kertas

Untuk setiap tonnya, pulp membutuhkan 4,6 meter kubik kayu. Satu ton pulp menghasilkan 1,2 ton kertas. Dalam satu hektarnya hutan tanaman industri (acacia) dapat dihasilkan lebih kurang 160 meter kubik kayu. Bila diambil contoh, sebuah industri pulp dengan kapasitas produksi 2 juta ton pulp per tahun akan membutuhkan kayu yang berhasil dari hutan seluas 58 ribu hektar setiap tahunnya. Acacia memiliki daur tumbuh selama 6 tahun sehingga sebuah industri pulp membutuhkan hutan seluas 348 ribu hektar untuk dapat terus beroperasi.
Pada saat ini kurang dari 70 persen bahan kayu untuk industri kertas berasal dari hutan alam. Hal ini dikarenakan banyak industri pulp yang tidak menjalankan kewajibannya untuk melakukan penanaman kembali sehingga industri pulp terus menerus mengkonsumsi kayu dari hutan alam. Untuk setiap hektarnya hutan alam menghasilkan kayu rata-rata sebanyak 60 meter kubik. Untuk industri yang sama seperti di atas bila 30 persennya diperoleh dari hutan tanaman industri yang ditanamnya, maka untuk memenuhi 70 persen kebutuhannya industri bersangkutan akan terus-menerus menebang hutan alam seluas 107 ribu hektar setiap tahun. Ini artinya, setiap jam hutan selus 5 kali lapangan sepak bola ditebang untuk menghasilkan kertas. Itu baru untuk memenuhi kebutuhan satu industri pulp. Dengan tujuh industri pulp yang ada dewasa ini dengan kapasitas 5,8 juta ton setiap tahunnya, maka hutan seluas 3 lapangan bola ditebang setiap menitnya.

Saat ini 90% bahan baku pulp di dunia berasal dari kayu, yang mencakup angka sekitar 170 juta ton per tahun. Sebanyak 640 juta meter kubik dikonsumsi setiap tahunnya, atau hampir sekitar 13% dari total kayu yang digunakan di seluruh dunia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut tanpa harus menebang hutan alam, maka dibutuhkan selama 10 juta hektar hutan tanaman yang harus ditanami setiap tahunnya.

Sumber:
www.trunity.net
berita-iptek.blogspot.com
id.wikipedia.org
artikelbahasaindonesia.org
abhest.blogspot.com

Ayo Mencoba



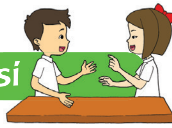
- Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi benda terbuat dari kertas.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan yang muncul, mengajak siswa lain memberikan pendapatnya.
- Siswa menuliskan kata-kata yang baru dikenalnya di Buku Siswa.
- Siswa mencari arti dari kata-kata tersebut, dapat mencarinya melalui kamus.
- Setelah itu siswa membuat kalimat dengan menggunakan kata tersebut

Ayo Bernyanyi



- Setelah itu kegiatan beralih kepada kegiatan bermusik. Bersama-sama menyanyikan lagu Teka-Teki.
- Setelah itu siswa mengingat kembali, alat musik apa yang biasa digunakan untuk mengiringi lagu, khususnya alat musik ritmis.
- Siswa membentuk kelompok (kelompok yang sama dengan pembelajaran sebelumnya). Dalam kelompok siswa berlatih untuk mengiringi lagu Teka-Teki dengan tepukan mengikuti pola irama lagu. Setiap kelompok menggunakan media yang sama dengan pertemuan sebelumnya.
- Setelah diberi kesempatan latihan, setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempraktikkan mengiringi lagu dengan alat musik ritmis/tepukan sesuai pola irama lagu.
- Setelah itu semua siswa bernyanyi bersama lagu teka-teki dengan diiringi tepukan pola irama lagu.

Ayo Berdiskusi



- Selanjutnya, siswa diminta untuk mengamati pohon di sekeliling sekolah. Sampaikah apakah siswa mengenali jenis pohon yang ditampilkan di buku? Apakah siswa pernah melihat pohon tersebut sebelumnya?
- Sampaikan informasi bahwa pohon-pohon tersebut adalah pohon yang biasa digunakan untuk bahan baku pembuatan kertas, yaitu Pohon Pinus, Akasia, dan Pohon Jati. Berdasarkan gambar, pohon manakah yang paling tinggi? Bagaimana mengukur tinggi batang batang pohon tersebut?
- Siswa mengemukakan beberapa alternarif jawabannya.
- Siswa memerhatikan alat ukur yang ada di Buku Siswa. Memilih mana yang paling tepat untuk mengukur batang pohon.
- Siswa mengerjakan tugas di Buku Siswa, tentang alat ukur apa yang paling cocok untuk mengukur benda yang dimaksud.

Ayo Mencoba



- Setelah menyelesaikan tugas memilih alat ukur yang cocok, siswa diminta untuk berkelompok, satu kelompok terdiri dari 5 siswa.
- Siswa diminta untuk mengukur tinggi badan dari setiap anggota kelompoknya, siswa dalam kelompok harus berkesempatan untuk mengukur tinggi badan temannya.
- Hasil dari pengukuran dituliskan pada kolom yang tersedia.
- Setelah selesai pengukuran, siswa mengurutkan ukuran tinggi badan mulai dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan mengadakan refleksi tentang kegiatan hari ini. Apa yang sudah anak-anak kuasai dan apa yang masih belum mereka kuasai.
- Siswa diingatkan lagi tentang pentingnya menjaga alam ini dengan melakukan penghematan penggunaan kertas. Lakukan dari hal yang paling sederhana, yaitu memanfaatkan kertas yang masih bisa digunakan.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan

1. Latihan soal mencari arti kata.
   Banyak arti kata yang dicari: 10
   Benar semua (jumlah benar/10 x 100) = 100
2. Membuat kalimat dari kata baru.
   Banyak isian: 5
   Benar semua (jumlah benar/5 x 100) = 100
3. Latihan mengidentifikasi satuan panjang dan alat ukur.

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menulis hasil diskusi “Cara Penghematan Kertas”.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian isi.	Termuat lebih dari 4 saran melakukan penghematan kertas.	Termuat 3-4 saran melakukan penghematan kertas.	Termuat 1-2 saran melakukan penghematan kertas.	Tidak termuat saran melakukan penghematan kertas.
2.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
3.	Penggunaan kalimat efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

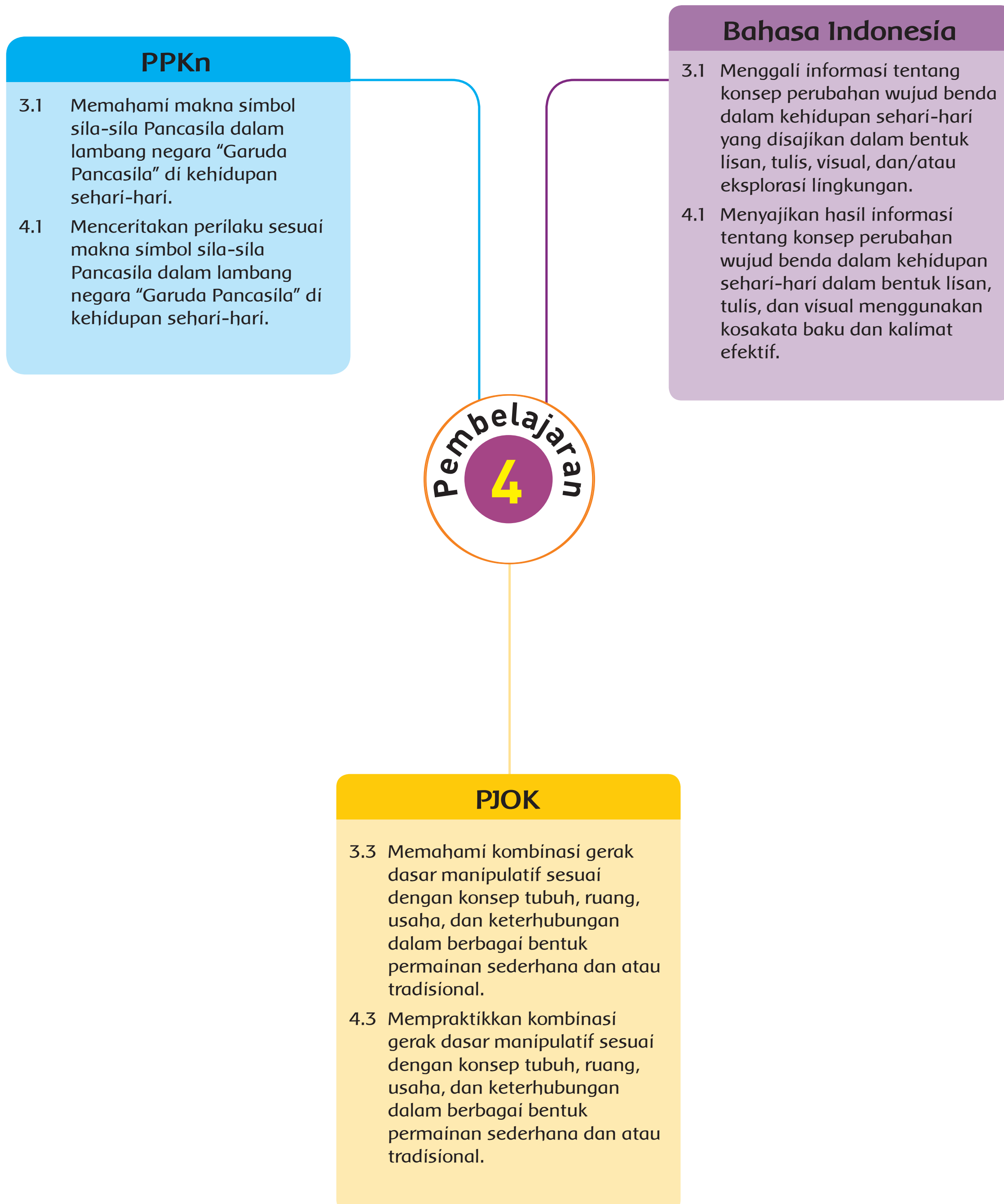
2. Rubrik mempraktikkan pukulan pola irama.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Ketepatan gerakan memukul meja dan bertepuk tangan.	Konsisten dalam pergantian.	Cukup konsisten, lebih banyak gerakan yang benar.	Cukup konsisten, lebih banyak kegiatan tertukar.	Tidak konsisten dalam pergantian.
2.	Kestabilan tempo irama enam.	Tempo konsisten dan stabil (tempo tetap tidak berubah sepanjang lagu).	Tempo stabil (tempo tetap/ tidak berubah sepanjang waktu).	Tempo kurang stabil (tempo agak berubah di beberapa bagian lagu).	Tempo tidak stabil (tempo berubah-ubah sepanjang lagu).

3. Daftar periksa mengukur tinggi badan.

No.	Nama Siswa	Kemampuan memilih alat ukur yang tepat		Kemampuan menggunakan alat ukur		Kemampuan mengurutkan tinggi badan berdasarkan ukuran	
		T	T	T	BT	BT	BT

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca wacana, siswa dapat mengidentifikasi informasi tentang bahan pembentuk benda yang terbuat dari plastik dengan benar.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat memahami istilah yang terkait dengan materi pembentuk benda dengan tepat.
3. Dengan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar, siswa dapat menggambarkan kondisi sampah plastik dalam bentuk tulisan dengan tepat.
4. Dengan melakukan praktik musyawarah, siswa dapat terampil mengutarakan idenya tentang penanggulangan masalah sampah di sekolah dengan percaya diri.
5. Dengan menuliskan pengalaman bermusyawarah di kelas, siswa mengetahui arti penting dari bermusyawarah dengan tepat

Media dan Alat Pembelajaran

- Benda-benda yang terbuat dari plastik.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan memeriksa kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Siswa diperlihatkan benda-benda yang terbuat dari plastik, kemudian ajukan pertanyaan tentang bahan pembentuk benda.
- Siswa memberikan contoh benda-benda yang terbuat dari plastik di sekitar mereka.

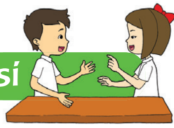
Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Siswa membaca wacana berjudul *Plastik, Solusi dan Masalah*.
- Siswa diberi kesempatan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan wacana.
- Sebagai pengayaan guru dapat menginformasikan tentang kebijakan pemerintah tentang penggunaan kantong belanja plastik.

Ayo Berdiskusi



- Setelah itu siswa berdiskusi secara berkelompok tentang aktivitas *reduce* (mengurangi), *reuse* (memanfaatkan kembali), dan *recycle* (mendaur ulang).
- Siswa menuliskan apa saja yang merupakan contoh dari aktivitas *reduce* (mengurangi), *reuse* (memanfaatkan kembali), dan *recycle* (mendaur ulang).
- Setelah menuliskan contoh, siswa menyebutkannya di depan kelas.

> Penerapan sistem 3R (*Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle*) menjadi salah satu solusi dalam menjaga lingkungan di sekitar kita yang murah dan mudah untuk dilakukan di samping mengolah sampah menjadi kompos atau memanfaatkan sampah menjadi sumber listrik (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah). Selain itu, penerapan 3R ini juga dapat dilakukan oleh setiap orang dalam kegiatan sehari-hari. 3R terdiri dari *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle. Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. Dan *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

Ayo Mengamati



- Kegiatan selanjutnya dilaksanakan di luar kelas, siswa mengamati bagaimana kondisi sampah plastik yang dihasilkan sehari-hari di sekolah.
- Pengamatannya mulai dari kelas, antarkelas, dan lingkungan sekolah secara keseluruhan.
- Siswa dapat membuat catatan dari hasil pengamatannya.

Ayo Menulis



- Setelah melakukan pengamatan, siswa berdiskusi tentang hasil pengamatannya.
- Siswa melaporkan secara lisan, apa yang mereka amati, mengapa hal tersebut terjadi. Guru menggali dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.
- Setelah berdiskusi siswa menuliskan hasil pengamatannya di Buku Siswa.
- Guru mengingatkan untuk menuliskan huruf besar dan tanda baca yang tepat.

Ayo Berdiskusi



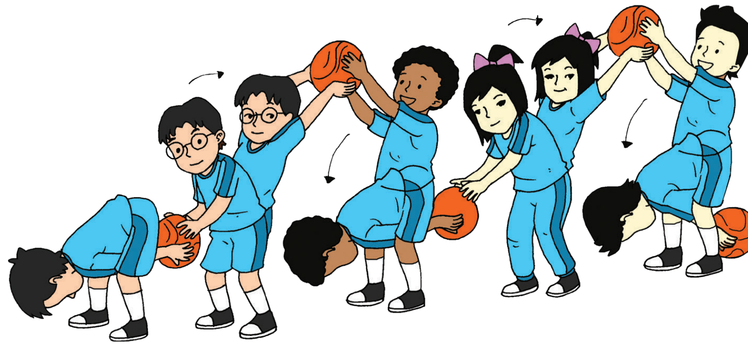
- Setelah siswa menuliskan hasil pengamatan mereka, kegiatan dilanjutkan dengan bermusyawarah.
- Tema musyawarah adalah tindakan apa yang harus dilakukan untuk mengurangi sampah plastik di sekolah.
- Siswa diminta untuk mencatat pendapat teman-temannya.
- Guru mengingatkan siswa untuk aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.
- Setelah itu siswa melakukan refleksi dari kegiatan musyawarah tersebut dengan menjawab pertanyaan di Buku Siswa.
- Pada akhir kegiatan siswa menuliskan hasil keputusan di atas lembaran kertas karton besar sebagai pengingat hasil keputusan bersama dan ditempelkan di kelas.

Hasil Keputusan Musyawarah Kelas

Ayo Berlatih



- Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan di luar ruangan.
- Siswa membuat barisan berbentuk lingkaran.
- Guru menunjukkan pola plastik, siswa diminta untuk mengidentifikasi plastik terbuat dari bahan apa? (jawab Plastik)
- Apa keuntungan dibuat dari plastik? Bagaimana jika bahan pembentuk bola diganti dengan kayu? Atau besi?
- Setelah itu siswa diingatkan cara menangkap dan melempar bola.
- Kegiatan diawali dengan pemanasan. Siswa melakukan pemanasan sebagai berikut:



- Setelah melakukan pemanasan siswa kembali mempraktikkan cara melempar dan menangkap bola, guru melakukan observasi untuk penilaian.
- Setelah penilaian, kegiatan diakhiri dengan melakukan permainan bola tangan. Aturan permainan bola tangan adalah sebagai berikut:
  - Siswa dibagi ke dalam dua kelompok.
  - Setiap pemain memasukkan bola ke gawang lawan. Bola harus dioperkan pada teman satu tim, setiap pemain harus mengoperkan bola setelah melangkah paling banyak lima langkah.
  - Kelompok yang bisa memasukkan bola ke gawang lawan paling banyak, itulah pemenangnya.
- Guru harus mengarahkan siswa agar bersikap sportif pada permainan.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan pendinginan. Siswa kembali berbaris dalam bentuk lingkaran. Guru memberikan rangkuman kegiatan hari ini. Guru kembali mengingatkan tentang pentingnya manusia untuk menjaga keseimbangan alam. Menggunakan plastik dengan bijak, karena selain plastik memberikan solusi bagi kehidupan manusia, plastik juga dapat menimbulkan permasalahan di kemudian hari jika tidak dikurangi.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjukan pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

1. Menuliskan contoh kegiatan sesuai istilah yang diberikan.
   Satu istilah minimal 2 contoh, total 6 contoh.
   Benar Semua: (jumlah benar/6 x 100) = 100

2. Menjawab pertanyaan tentang kegiatan musyawarah.
   Banyak soal 5
   Benar Semua (jumlah benar/5 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik Menuliskan hasil pengamatan lingkungan.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi pengamatan yang ditulis.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan tema pengamatan yang diminta.	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan tema pengamatan yang diminta.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan tema pengamatan yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.
3.	Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

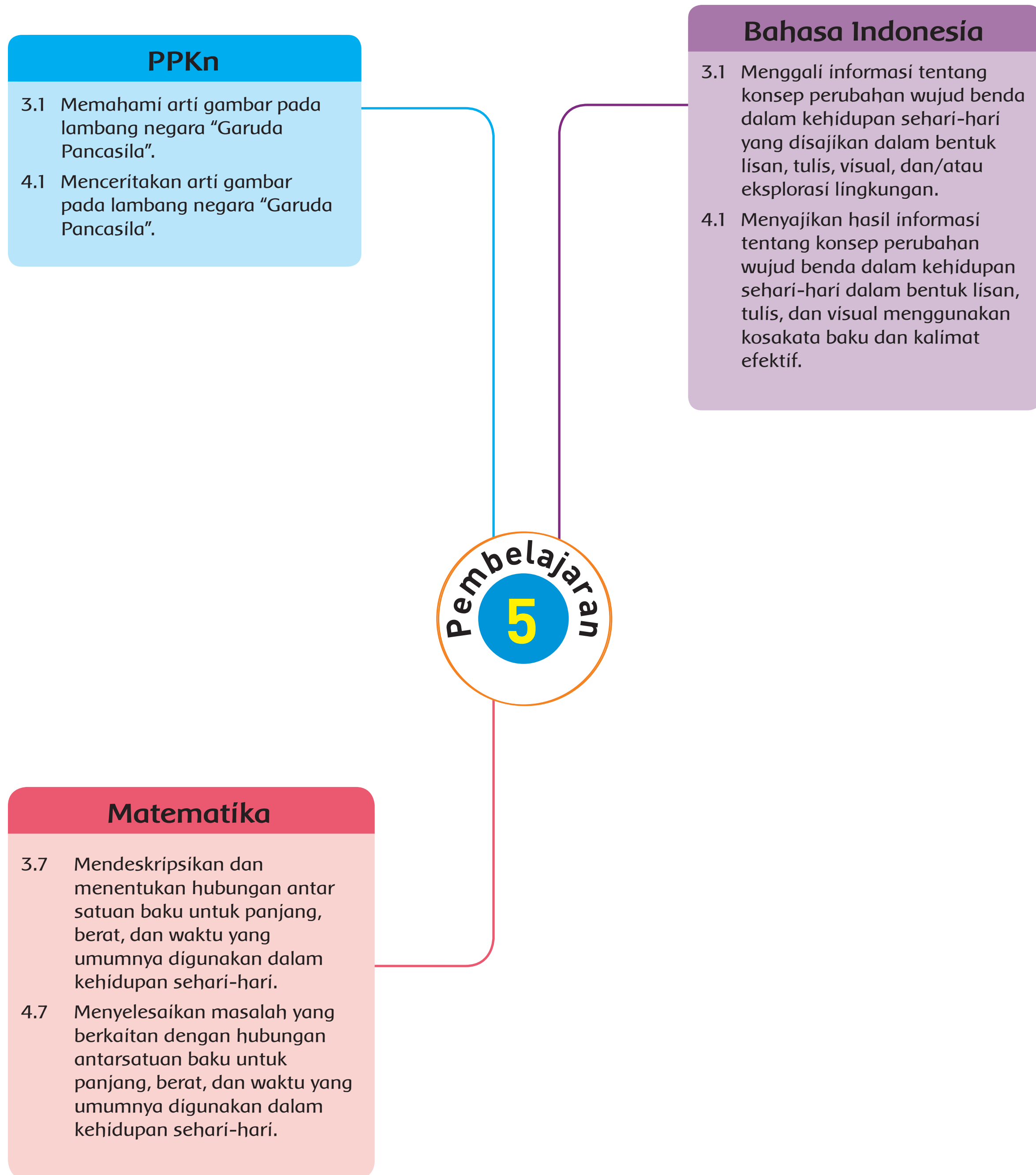
2. Rubrik menuliskan pendapat selama musyawarah.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan tema musyawarah.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan tema.	Setengah atau lebih isi teks sesuai dengan tema.	Kurang dari setengah isi teks sesuai dengan tema.	Seluruh isi teks belum sesuai tema.
2.	Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat penulisannya.	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya.	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan.
3.	Penggunaan huruf besar, dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.

3. Rubrik kegiatan melempar dan menangkap bola.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Memperaga-kan melempar bola.	Mampu me-lempar bola dengan meng-gunakan lebih dari dua teknik dengan baik dan tepat ke sasaran.	Mampu meng-giring bola dengan meng-gunakan salah satu teknik dengan baik dan tepat sasaran.	Mampu meng-giring bola dengan meng-gunakan salah satu teknik namun tidak tepat sasaran.	Belum mampu melempar bola.
2.	Kemampuan mengkom-binasikan melempar dan menangkap bola.	Dapat meng-kombinasikan seluruh teknik melempar bola dan menagkap bola dengan baik.	Dapat meng-kombinasikan dua teknik me-lempar bola dan menangkap bola dengan baik.	Mampu meng-kombinasikan satu teknik me-lempar bola dan menangkap bola dengan baik.	Belum mampu mengkombinasikan berakan melempar dan menangkap bola dengan baik.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca wacana, siswa dapat mengindentifikasi informasi dengan tepat
2. Dengan proses pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi benda-benda yang terbuat dari bahan kaca, logam, dan karet dengan tepat.
3. Dengan melengkapi tabel, siswa dapat menyusun informasi tentang benda-benda yang terbuat dari materi bahan kaca, logam, dan karet dengan tepat.
4. Dengan melakukan musyawarah, siswa dapat menceritakan pengalamannya melakukan musyawarah
5. Dengan melakukan konvensi satuan panjang, siswa dapat mengenal konvensi satuan berat.
6. Dengan melakukan pengukuran, siswa dapat mempraktikkan pengukuran dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Contoh benda-benda dari bahan kaca, logam, dan karet.
- Alat ukur panjang.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan teka-teki terkait suatu benda.
- Siswa lain boleh diberi kesempatan untuk menebak. Siswa yang berhasil menebak boleh mengajukan teka-teki yang sama.

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Setelah memberikan teka-teki, siswa diberikan kesempatan untuk membaca wacana di Buku Siswa.
- Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan dari wacana tersebut.

Benda dari Kaca
Benda-benda yang dibuat dari kaca antara lain gelas, piring, mangkuk, kaca mata, akuarium, jendela, dan peralatan laboratorium. Kaca memiliki sifat kedap air dan tembus cahaya. Oleh karena itu, kaca digunakan untuk membuat benda yang tahan air dan tembus pandang.

Benda dari Logam
Coba amati benda yang ada di rumahmu! Adakah yang dibuat dari logam? Benda-benda yang dibuat dari logam antara lain panci, penggorengan, sendok sayur, cerek, sendok makan, kerangka mobil dan pagar rumah. Logam memiliki sifat kuat, menghantarkan panas, dan tidak mudah rusak. Oleh karena itu, logam digunakan untuk membuat peralatan masak dan benda yang kuat.

Benda dari Karet
Pernahkah kamu perhatikan penghapus pensil kalian terbuat dari apa? Penghapus dibuat dari karet. Benda-benda yang dibuat dari karet antara lain penghapus, ban, balon, sandal karet, bola, dan sarung tangan karet yang memiliki sifat elastis dan kedap air. Oleh karena itu, karet digunakan untuk membuat benda yang dapat menghapus goresan pensil, dapat memantul, dan dapat diisi udara.

IPA Aktif, Nurhasanah & Ita Syuri, ESIS, 2011

Ayo Mengamati



- Setelah itu siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitar mereka, dan mencatat nama benda tersebut, beserta bahan pembentuknya.
- Siswa diminta untuk mencari benda yang mewakili bahan pembentuknya yaitu kaca, besi, dan karet.
- Siswa melaporkan hasil pengamatannya dan membandingkan dengan temannya.
- Guru memberi apresiasi untuk siswa yang menemukan banyak contoh benda.

Ayo Mencoba



- Kegiatan dilanjutkan dengan siswa mengisi bagan yang tersedia di Buku Siswa.
- Siswa menunjukkan hasil pekerjaannya kepada guru.

Ayo Berdiskusi



- Siswa memerhatikan tempat sampah yang ada di kelas.
- Bersama guru siswa berdiskusi tentang bahan pembentuk tempat sampah. Mengapa tempat sampah harus terbuat dari plastik. Apakah ada bahan lain yang cocok dari tempat sampah?
- Siswa mengamati, apakah jumlah tempat sampah di lingkungan kelas sudah mencukupi? Berikan alasannya.
- Setelah itu siswa melakukan musyawarah tentang bagaimana cara meningkatkan kebersihan sekolah.
- Siswa dapat membentuk kelompok kecil untuk memusyawarahkan hal tersebut.
- Siswa menuliskan hasil musyawarah di Buku Siswa dan menjawab pertanyaan yang diberikan.

Ayo Mencoba



- Guru memberikan tebakan benda apa yang digunakan untuk mengukur yang terbuat dari plastik, kayu, dan bahkan aluminium (lebih baik jika guru memberikan contohnya langsung di depan kelas, agar siswa dapat melihat perbedaan karakteristik bahan pembentuk penggaris tersebut).
- Siswa mengidentifikasi apa perbedaan penggaris yang terbuat dari plastik (lebih lentur, dapat mudah patah), kayu (kokoh, namun dapat patah juga), aluminium (lebih tahan lama, kaku, dan tidak gampang patah).
- Siswa menjawab pertanyaan guru, mengapa kaca tidak digunakan sebagai bahan dasar pembuat penggaris?
- Setelah itu siswa mengamati satuan yang ada di penggaris. Arahkan siswa untuk menemukan satuan panjang yang ada di penggaris dan bagaimana hubungan antara satuan. (Guru dapat mengajukan pertanyaan, apa satuan yang ada di penggaris, tunjukkan penggaris yang mempunyai panjang 1 meter, bagaimana hubungan antara satuan m dan cm).
- Siswa diberi kesempatan untuk menemukan hubungan antara satuan m dan cm.
- Perwakilan siswa dapat maju ke depan kelas untuk membuktikan hubungan antar satuan panjang tersebut.
- Setelah membuktikan, guru kembali mengulang bahwa satuan panjang tidak hanya m dan cm, ada beragam satuan panjang. Yang akan fokus diajarkan hari ini adalah m dan cm.
- Guru memberikan contoh soal seperti yang ada di buku paket, bagaimana soal konversi dari m ke cm.

- Setelah itu guru memberikan contoh soal, siswa menyelesaikan soal konversi tersebut, guru mendampingi siswa dan memberikan arahan jika ada yang masih keliru.
- Siswa menyelesaikan soal di Buku Siswa.
- Selesai mengerjakan, hasil pekerjaan dikoreksi bersama-sama.

Ayo Berlatih



- Setelah mengoreksi pekerjaan, siswa diminta untuk memerhatikan gambar yang ada di Buku Siswa.
- Siswa memerhatikan panduan melakukan aktivitas di Buku Siswa.
- Siswa diminta untuk menebak terlebih dahulu prediksi panjang dan tinggi objek yang dimaksud. Setelah itu melakukan pengukuran dengan menggunakan penggaris.
- Siswa menyelesaikan prediksi terlebih dahulu setelah itu baru melakukan pengukuran.
- Siswa membandingkan hasil estimasinya dan hasil pengukuran. Guru memerhatikan apakah ada yang hasil estimasinya sesuai dengan pengukuran ataukah jauh dari sebenarnya.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan melakukan refleksi kegiatan hari ini. Apa yang sudah mereka pelajari pada hari ini. Mengingatkan siswa untuk memanfaatkan benda-benda di sekitar yang sudah tidak terpakai lagi, menjadi barang yang mempunyai manfaat apapun bahan pembentuknya.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan

1. Melengkapi Tabel Bahan Pembentuk Benda.
   Jumlah soal: 7
   Benar semua: (jumlah benar/7 x 100) = 100

2. Menjawab pertanyaan tentang Musyawarah.
   Jumlah soal: 4
   Benar semua: (jumlah benar/4 x 100) = 100
3. Latihan soal mengkonversi satuan panjang baku.

Penilaian Keterampilan:

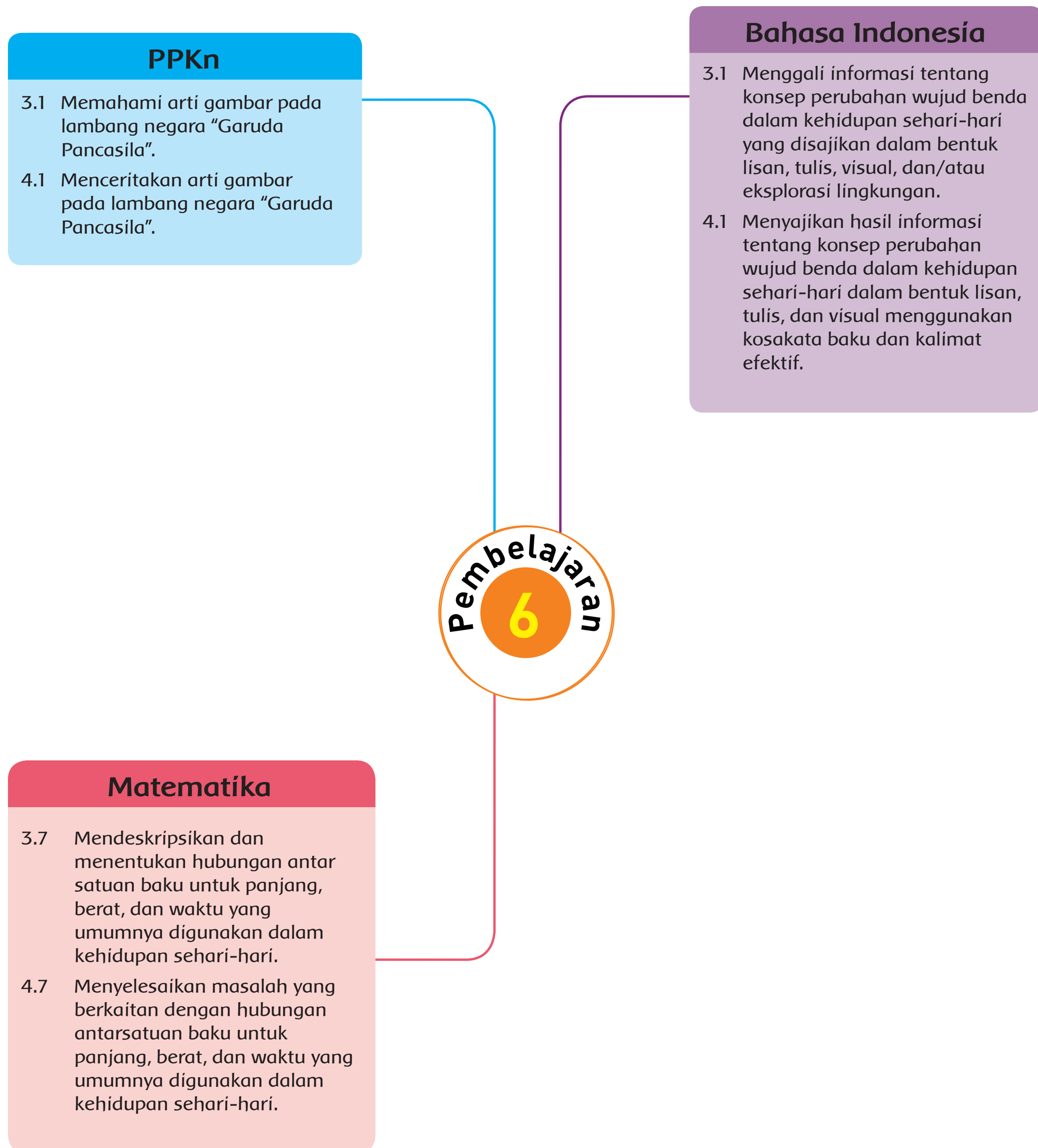
1. Rubrik menuliskan pengalaman bermusyarawah.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan tema musya-warah.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan tema.	Setengah atau lebih isi teks sesuai dengan tema.	Kurang dari setengah isi teks sesuai dengan tema.	Seluruh isi teks belum sesuai tema.
2.	Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat penulisannya.	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya.	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan.
3.	Penggunaan huruf besar, dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalah-an dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.

2. Daftar periksa kemampuan melakukan pengukuran.

No.	Nama Siswa	Melakukan prediksi ukuran benda		Kemampuan mengukur benda		Kemampuan mengkonversi antar satuan panjang baku	
		T	BT	T	BT	T	BT

Pemetaan Kompetensi Dasar





Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan musyawarah, siswa dapat memahami pentingnya menghargai pendapat orang lain dengan tepat.
2. Dengan menuliskan pengalaman melakukan musyawarah, siswa dapat menceritakan pengalamannya bermusyawarah secara tertulis dengan rinci.
3. Dengan melakukan penelitian terhadap bahan terbaik untuk benda, siswa dapat menggunakan kata/istilah pembentuk benda dengan tepat.
4. Dengan menuliskan informasi tentang deskripsi benda, siswa dapat menyusun informasi terkait bahan pembentuk benda dengan tepat.
5. Dengan berlatih mengerjakan soal konversi satuan m ke cm, siswa dapat mengkonversikan satuan m ke cm dengan tepat.

Media dan Alat pembelajaran

- Alat ukur meteran

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.

Kegiatan Inti

Ayo Berdiskusi



- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Kegiatan diawali dengan tanya jawab terhadap aneka bahan pembentuk benda yang telah dipelajari.
- Siswa diingatkan kembali tentang apa saja bahan pembentuk benda disertai dengan contohnya.
- Siswa menyimak penjelasan guru, tentang kegiatan hari ini, yaitu menyelidiki bahan yang sesuai untuk benda-benda tertentu.
- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2-3 siswa.

- Kelompok tersebut menentukan benda apa yang akan diselidiki oleh masing-masing kelompok.
- Setelah menentukan keputusan, siswa diminta untuk menuliskan hasil keputusan musyawarah pada kotak yang disediakan.
- Siswa menuliskan pengalaman bermusyawarah pada lembar yang telah disediakan.
- Setelah selesai menuliskan, siswa mendapat kesempatan untuk menceritakan secara lisan pengalamannya melaksanakan musyawarah.

Kegiatan Inti

Ayo Mencoba



- Setelah menentukan benda yang akan diselidiki, siswa berdiskusi tentang bahan yang tepat untuk membuat benda.
- Selidikilah bahan terbaik dan pilihlah alternatif bahan lainnya.
- Diskusikan tentang kelebihan dan kekurangan dari bahan tersebut.
- Tuliskanlah seperti contoh yang diberikan di Buku Siswa.

Ayo Menulis



- Setelah itu siswa memilih satu benda yang akan mereka jelaskan dalam bentuk tertulis.
- Siswa harus menjelaskan tentang ciri benda, fungsi, bahan yang baik untuk membuat benda tersebut, kelebihan dan kekurangan menggunakan bahan tersebut sebagai bahan dasar pembentuk.
- Siswa menuliskannya pada kotak yang telah disediakan.

Ayo Mencoba



- Setelah anak-anak menyelesaikan tugas menulisnya, siswa diminta untuk mengamati meteran gulung yang ada di Buku Siswa.
- Jika memungkinkan lebih baik jika guru memperlihatkan bentuk meteran panjang ini.
- Siswa menjawab pertanyaan di manakah mereka sering melihat meteran tersebut?
- Siswa menyelesaikan konversi ukuran m ke cm, dilanjutkan dengan menyelesaikan soal cerita. (Soal latihan ini akan dinilai oleh guru)

Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kuasanya bumi begitu kaya bahan-bahan pembentuk benda, yang memudahkan manusia melaksanakan tugasnya sehari-hari.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan

1. Menuliskan keuntungan pelaksanaan musyawarah.
   Jumlah soal: 7
   Benar semua: (jumlah benar/7 x 100) = 100
2. Menjawab pertanyaan tentang Musyawarah.
   Jumlah soal: 3
   Benar semua: (jumlah benar/3 x 100) = 100
3. Melengkapi tabel pengamatan terhadap kelebihan dan kekurangan bahan pembentuk benda.
4. Latihan soal mengkonversi santuan panjang baku ke satuan panjang baku lainnya.
   Jumlah soal: 5
   Benar semua: (jumlah benar/5 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

1. Menceritakan pengalaman menghargai pendapat orang lain saat bermusyawarah.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan tema musyawarah.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan tema.	Setengah atau lebih isi teks sesuai dengan tema.	Kurang dari setengah isi teks sesuai dengan tema.	Seluruh isi teks belum sesuai tema.
2.	Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat penulisannya.	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya.	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan.

3.	Penggunaan huruf besar, dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam peng-gunaan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.

2. Menuliskan hasil pengamatan terhadap bahan pembentuk benda.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta mengguna-kan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggu-nakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi pengamatan yang ditulis.	Memuat penja-baran lima aspek yang diminta, yaitu bentuk ben-da, fungsi benda, alasan pemilihan bahan, kelebihan dan kekurangan bahan yang dipilih.	Hanya memuat 3-4 aspek.	Hanya memuat 1-2 aspek.	Tidak memuat semua aspek.
3.	Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang ku-rang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata be-lum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggu-nakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

3. Daftar periksa kemampuan mengkonversi satuan panjang benda.

No.	Nama Siswa	Kemampuan memahami soal		Kemampuan mengkonversi antarsatuan panjang baku	
		T	BT	T	BT

Refleksi

1. Hal-hal yang menggambarkan keberhasilan dan perlu dipertahankan.

   ....

2. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

   ....

3. Siswa yang perlu mendapat perhatian, remedial dan pengayaan.

   ....

Pengayaan

1. Siswa dapat mempraktikkan menggunakan beragam alat ukur panjang untuk mengukur panjang atau tinggi benda.
2. Siswa dapat menggunakan barang-barang bekas seperti kaleng bekas, galon bekas untuk menghasilkan bunyi-bunyian.
3. Siswa dapat mengadakan konser mengiringi lagu dengan tepukan pola irama. (lagu dapat dipilih lagu tradisional masing-masing daerah)

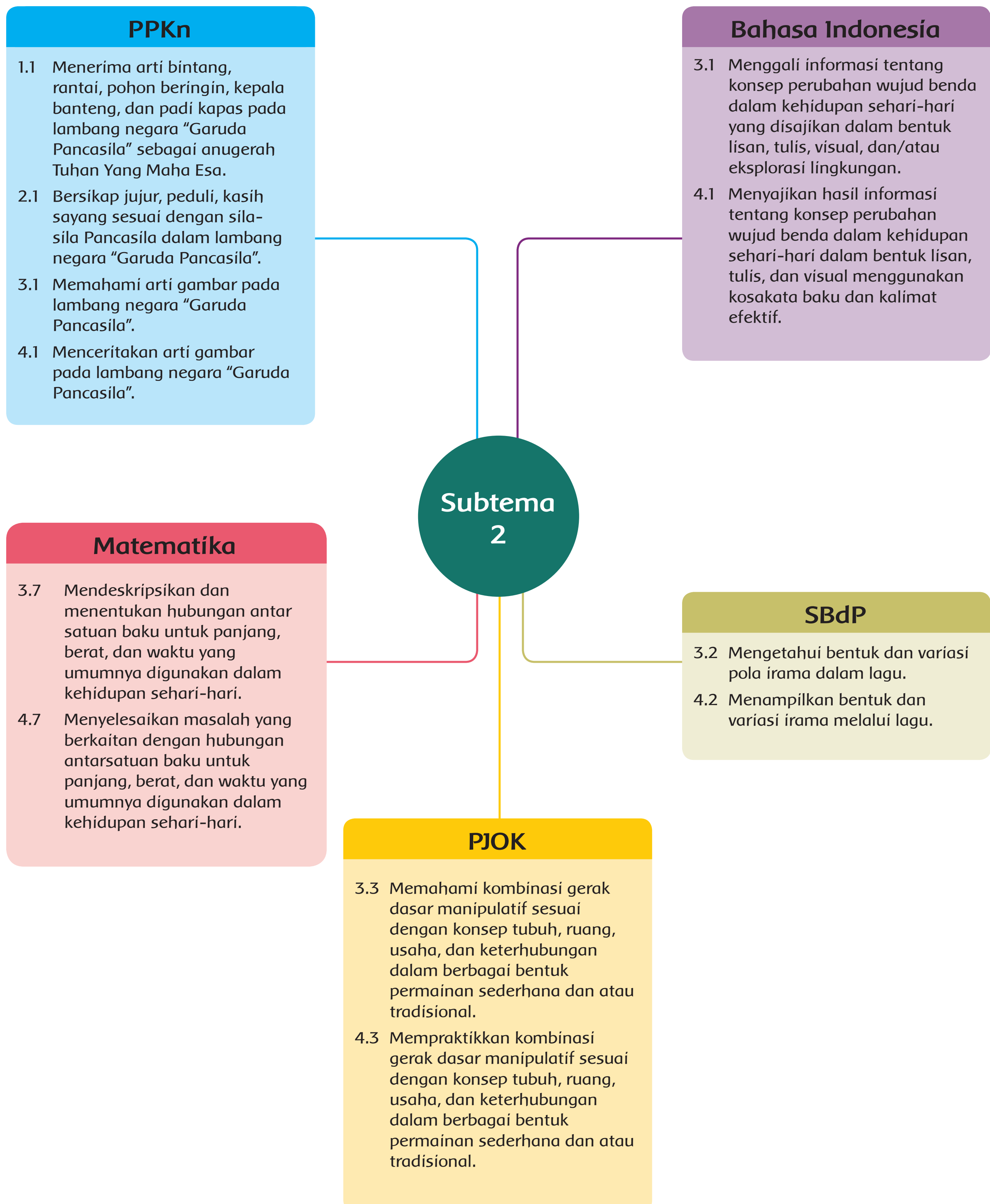
Remedial

1. Guru dapat membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi satuan panjang baku.
2. Guru dapat membimbing siswa untuk menggunakan alat ukur panjang.
3. Guru dapat melatih siswa melakukan tepukan sesuai dengan pola irama.
4. Guru dapat melatih siswa menulis informasi dengan huruf besar dan kalimat yang efektif.
5. Guru dapat membimbing siswa melakukan konversi antara satuan panjang baku.
6. Guru dapat melatih siswa melakukan kombinasi gerakan melempar dan menangkap bola.
7. Guru dapat membimbing siswa dalam melakukan latihan musyawarah untuk menyelesaikan masalah.

Subtema 2

Wujud Benda

Pemetaan Kompetensi Dasar



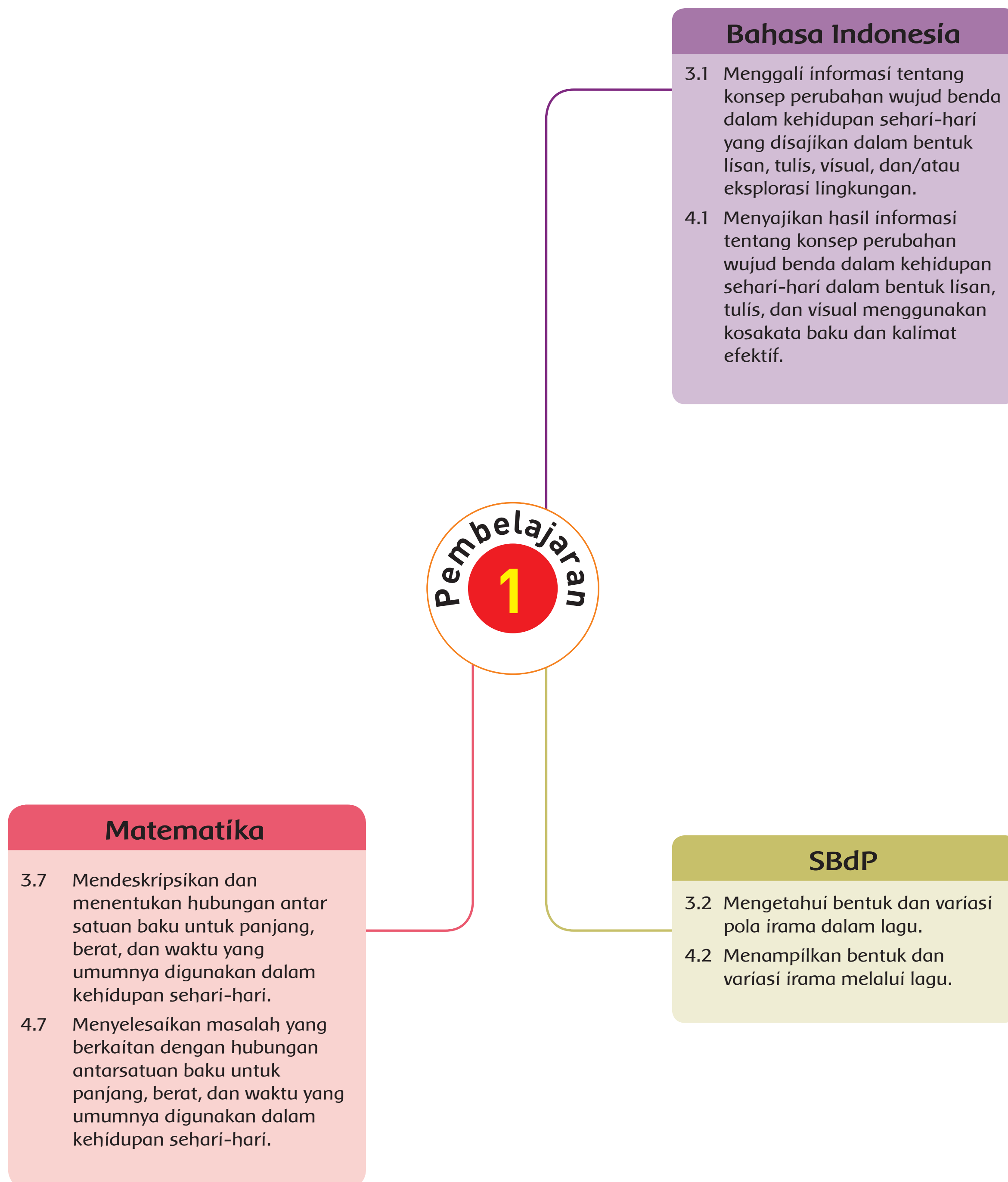
Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Membaca wacana terkait wujud benda. 2. Melakukan pengamatan terhadap wujud benda. 3. Menjawab pertanyaan berdasarkan pengamat-an. 4. Mengerjakan soal mengkonversikan satuan km ke m. 5. Menyelesaikan soal cerita. 6. Mempraktikkan gerak lemah dan kuat kaki dalam tarian.	**Pengetahuan** • Mengidentifikasi wujud benda melalui bacaan dan pengamatan. • Mengidentifikasi gerak lambat kaki. • Melakukan konversi panjang. **Keterampilan** • Menulis informasi hasil pengamatan. • Memeragakan gerak lemah dan kuat kaki dalam tarian. • Memecahkan masalah sehari-hari yang terkait konversi satuan panjang.
Pembelajaran 2	1. Membaca wacana untuk menjawab pertanyaan. 2. Melakukan percobaan untuk mencari informasi tentang volume. 3. Berlatih melempar dan memantulkan bola. 4. Menceritakan pengalaman menolong teman di depan kelas. 5. Menuliskan arti penting sikap tolong menolong.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Mengetahui ciri dari benda. • Perbedaan gerakan melempar dan memantul. • Memahami pentingnya sikap saling tolong menolong di antara teman. **Keterampilan** • Melakukan percobaan sesuai dengan instruksi. • Melakukan gerakan melempar dan memantulkan bola. • Bercerita pengalaman menolong teman.
Pembelajaran 3	1. Membuat prediksi sifat benda padat. 2. Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat benda padat. 3. Menuliskan kata/istilah khusus dari teks instruksi percobaan. 4. Memecahkan soal cerita yang terkait dengan jarak. 5. Mempraktikkan gerakan cepat dan lambat kaki pada tarian dengan iringan lagu.	**Pengetahuan** • Mengetahui sifat dari benda padat. • Mengidentifikasi gerak lambat kaki. • Melakukan konversi panjang. **Keterampilan** • Melakukan percobaan sesuai dengan instruksi • Mencari arti kosakata di kamus. • Memecakan masalah sehari-hari yang terkait jarak. • Memeragakan gerak lambat kaki dalam tarian.

Subtema 2
Wujud Benda

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	1. Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat benda cair. 2. Menceritakan tentang sifat benda cair. 3. Mempraktikkan gerakan melempar dan memantulkan bola. 4. Diskusi kelompok untuk membahas topik gotong royong. 5. Menuliskan contoh kegiatan gotong royong.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Mengetahui sifat dari benda cair. • Mengidentifikasi gerakan melempar dan memantulkan. • Mengetahui arti penting gotong royong. **Keterampilan** • Melakukan percobaan sesuai dengan instruksi. • Menceritakan kembali sifat benda cair berdasarkan percobaan. • Mempraktikkan gerakan melempar dan memantulkan bola. • Menuliskan kegiatan bergotong royong.
Pembelajaran 5	1. Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat benda gas. 2. Menuliskan teks informatif tentang sifat benda gas. 3. Membuat teka-teki silang untuk mengetahui kosakata baru. 4. Menentukan satuan berat dari timbangan. 5. Menentukan timbangan yang sesuai dengan benda yang diukur. 6. Membaca timbangan. 7. Menjawab pertanyaan. 8. Menentukan sikap tentang gotong royong.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Mengetahui sifat dari benda gas. • Mengetahui jenis timbangan yang tepat untuk menimbang berat. • Mengetahui arti penting gotong royong. **Keterampilan** • Menulis teks informasi. • Membaca timbangan. • Memberikan pernyataan sikap tentang gotong royong.
Pembelajaran 6	1. Melengkapi peta konsep. 2. Mengelompokkan benda berdasarkan wujudnya. 3. Memasangkan satuan berat. 4. Mengkonversi satuan berat. 5. Menimbang berat badat. 6. Menuliskan pendapat tentang hidup sederhana. 7. Menyimak cerita teman. 8. Membuat refleksi diri tentang hidup sederhana.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Pengetahuan** • Mengetahui kosakata yang terkait dengan wujud benda. • Melakukan konversi satuan berat. • Menuliskan pendapat tentang hidup sederhana. **Keterampilan** • Menimbang berat. • Menuliskan pendapat. • Mendengarkan cerita teman.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 1

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca wacana tentang wujud benda, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terkait dengan wujud benda dengan tepat.
2. Dengan melakukan pengamatan benda, siswa dapat mengelompokkan benda berdasarkan wujudnya dengan tepat.
3. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan wujud benda dengan kalimat efektif.
4. Dengan mengerjakan latihan soal, siswa dapat mengkonversi satuan km ke m atau sebaliknya dengan tepat.
5. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari mengenai panjang dengan tepat.
6. Dengan mengamati contoh gerakan tari, siswa dapat mengidentifikasi gerak kuat dan lemah kaki dengan tepat.
7. Dengan menirukan gerakan kaki di buku, siswa dapat mempraktikkan dinamika gerakan kaki dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Benda-benda di sekitar lingkungan kelas.
- Gambar alat ukur panjang atau alat ukur yang sebenarnya.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka pelajaran dengan mengarahkan siswa untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas.
- Secara berkelompok siswa diarahkan untuk mengelompokkan benda yang ada di sekitar mereka, jenis pengelompokkan dibebaskan.
- Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan pengelompokkan yang mereka lakukan. Misalkan berdasarkan ukuran, fungsi, warna, dan sebagainya.

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Siswa membaca wacana yang ada di Buku Siswa.
- Siswa memerhatikan pengelompokkan yang dibuat sebelumnya. Guru mengemukakan beberapa pertanyaan, seperti apakah pengelompokkan yang dibuat sudah berdasarkan wujudnya? Siswa memberikan pendapatnya. Kemudian siswa kembali mengelompokkan benda berdasarkan wujudnya.
- Siswa membandingkan pengelompokkan sebelumnya tidak pengelom-pokkan yang baru. Perwakilan siswa dapat maju ke depan kelas untuk mempresentasikan perbedaan pengelompokkan sebelumnya dengan pengelompokkan yang sudah berdasarkan wujud.
- Kemudian siswa memerhatikan gambar di buku paket, gambar suasana dapur di mana Dayu sedang membantu ibu memasak.
- Siswa mengelompokkan benda-benda yang ada di dalam gambar ke dalam masing-masing wujud.
- Setelah itu perwakilan siswa melaporkan hasil pengelompokkan disertai dengan alasannya.
- Siswa yang lain dapat memberikan masukan jika ada yang berbeda pendapat

Ayo Mencoba

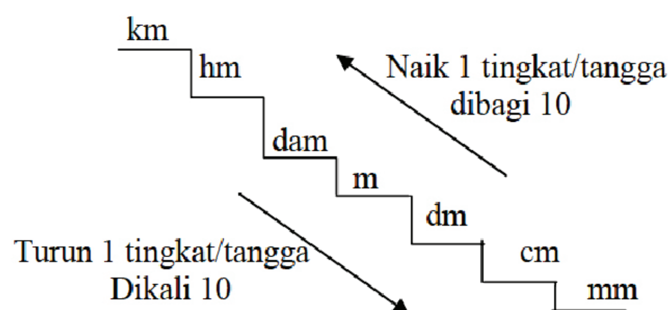


- Siswa diarahkan untuk keluar kelas melakukan observasi terhadap benda-benda di sekeliling sekolah.
- Siswa diminta untuk mengelompokkan benda-benda tersebut berdasarkan wujudnya.
- Siswa mencatatkan pengelompokkannya di dalam tabel yang disediakan di Buku Siswa.
- Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.
- Setelah melakukan pengelompokan siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- Alternatif kegiatan guru dapat memberikan pertanyaan seputar materi wujud benda untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.
- Setelah tanya jawab, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan di Buku Siswa.
- Bersama–sama memeriksa hasil pekerjaan.



Ayo Mengamati

- Kegiatan selanjutnya siswa memerhatikan alat transportasi yang ada pada Buku Siswa (gambar motor). Guru mengajukan pertanyaan, apakah siswa pernah menaiki alat transportasi ini sebelumnya?
- Guru mengajukan pertanyaan, terbuat dari apakah alat transportasi ini? Apa wujud dari alat transportasi tersebut? Dengarkan alternatif jawaban siswa.
- Siswa memerhatikan gambar denah rumah yang ada, tanyakan kepada siswa berapa jauh jarak rumah Edo ke rumah nenek? (5 km 300 m, dibaca 5 km lebih 300 m.) Berapa pula jarak dari rumah Edo ke kebun binatang? (1523 m).
- Tanyakan apa satuan yang digunakan? (km dan m).
- Guru menjelaskan bahwa satuan km dan m itu berhubungan. Siswa memberikan pendapatnya mana yang lebih besar 1 km atau 1 m?
- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menemukan hubungan antara km dan m. Beri kesempatan siswa untuk menjelaskan pendapatnya.
- Setelah itu siswa memerhatikan penjelasan bahwa 1 km adalah 1000 m. Dapat juga diberikan ilustrasi bahwa satu langkah kita anggap setara dengan 1 m. Ketika sudah melangkah 1000 kali, maka artinya kita telah berjalan sejauh 1 km.
- Guru mengajukan pertanyaan:
  - ~ Apakah kamu mengetahui jarak dari rumah ke sekolah?
  - ~ Apakah kamu dapat menyebutkan satuan jarak lainnya?
- Siswa menyampaikan pendapatnya. Catat satuan lain yang disebutkan oleh siswa.
- Setelah mendengarkan pendapat siswa, guru menjelaskan dan menuliskan tangga satuan panjang baku sebagai berikut!



Jadi, dapat disimpulkan bahwa

1 km = 1.000 m	1 m = 10 dm
1 km = 10.000 dm	1 m = 100 cm
1 km = 100.000 cm	1 dm = 10 dm

- Siswa memerhatikan contoh kasus di Buku Siswa.

- Beri kesempatan siswa untuk bertanya. Guru dapat menjelaskan ulang terkait dengan contoh kasus di Buku Siswa. Uji pemahaman siswa dengan memberikan contoh soal lainnya.

Ayo Berlatih



- Siswa memerhatikan denah rumah yang ada di Buku Siswa
- Tanyakan "Berapa jarak rumah Siti ke pasar?", tanyakan untuk beberapa alternatif jarak ke tempat lainnya.
- Setelah tanya jawab, siswa menyelesaikan soal di Buku Siswa.

~	Rumah Siti ke sekolah	=	5 km 100 m	=	5100 m
~	Rumah Udin ke kantor pos	=	2 km 850 m	=	2850 m
~	Rumah Siti ke rumah Udin	=	6 km 350 m	=	6350 m
~	Rumah Siti ke kantor pos	=	10 km 0 m	=	10000 m
~	Sekolah ke pasar	=	3 km 750 m	=	3750 m

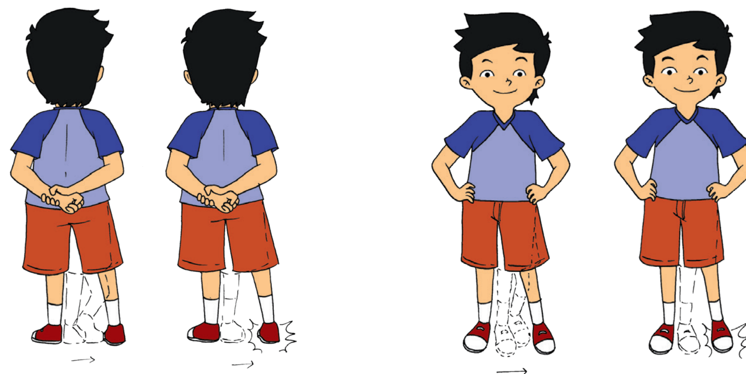
- Periksa bersama hasil kerja siswa.
- Selanjutnya berikan soal tantangan kepada siswa.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bercerita. apakah mereka pernah mempunyai pengalaman naik pesawat terbang? Apakah mereka pernah melihat alat yang digunakan untuk mengukur ketinggian? (Altimeter). Siswa diminta untuk melihat gambar di Buku Siswa. Jelaskan tentang kegunaan alat tersebut, yaitu mengukur ketinggian. Tidak hanya untuk pesawat, para pendaki gunung juga menggunakan alat tersebut.
- Siswa diminta untuk memerhatikan soal yang ada di Buku Siswa dan diberikan kesempatan bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti dari soal.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan secara mandri.

Ayo Mengamati



- Setelah kegiatan itu, siswa duduk membentuk lingkaran.
- Siswa memerhatikan dan mendengar penjelasan guru, kemudian diminta untuk membayangkan dirinya kertas. Andai kertas tersebut ditiup oleh angin apa yang akan terjadi? (Arahkan siswa untuk bergerak dengan lembut ke kiri dan ke kanan) Guru mengemukan pertanyaan, apakah wujud dari kertas? Apakah wujud dari angin?
- Selanjutnya membayangkan dirinya ditiup oleh angin kencang. Bagaimana gerakan kertas ditiup angin kencang? Siswa memperagakannya.
- Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa gerak tari adalah gabungan gerakan semua anggota tubuh. Pada pembelajaran hari ini kita akan mempelajari gerak kaki lemah dan lembut.

- Siswa berlatih gerakan kaki ke kiri dan ke kanan dengan gerakan lembut dan kuat seperti pada gambar:



- Siswa diperdengarkan lagu untuk mengiringi gerakan tersebut. Lagunya bisa berupa lagu daerah maupun lagu tradisional. Guru memperlihatkan contoh gerakan kaki ke kiri dan ke kanan dengan gerakan lemah, dan contoh gerakan menghentak seperti contohnya tentara yang sedang berbaris. Contohkan gerakan yang lembut dan yang kuat. Gerakan yang menghentak dapat dicontohkan pula dengan gerakan robot yang patah-patah. Siswa dapat bereksplorasi untuk mencontohkan kedua jenis gerakan tersebut.
- Minta siswa berpasangan dan saling menilai gerakan masing-masing. Guru mengobservasi gerakan yang siswa lakukan. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan gerakan bersama-sama.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan siswa membentuk barisan melingkar.
- Siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi dapat dilakukan dengan tanya jawab berikut ini.
  - ~ Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
  - ~ Apa yang paling kamu sukai dari kegiatan hari ini?
  - ~ Apa yang belum kamu kuasai dari kegiatan pembelajaran hari ini?
- Guru mengajak siswa untuk mensyukuri nikmat Tuhan berupa aneka benda yang ada di sekitar kita.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

1. Melengkapi tabel pengelompokkan benda berdasarkan wujudnya.
2. Menjawab pertanyaan tentang wujud benda.
   ~ Banyak soal: 5
   ~ Benar semua: (jumlah benar/5 x 100) = 100
3. Berlatih menentukan jarak dalam satuan meter.
   ~ Banyak soal: 5
   ~ Benar semua: (jumlah benar/5 x 100) = 100

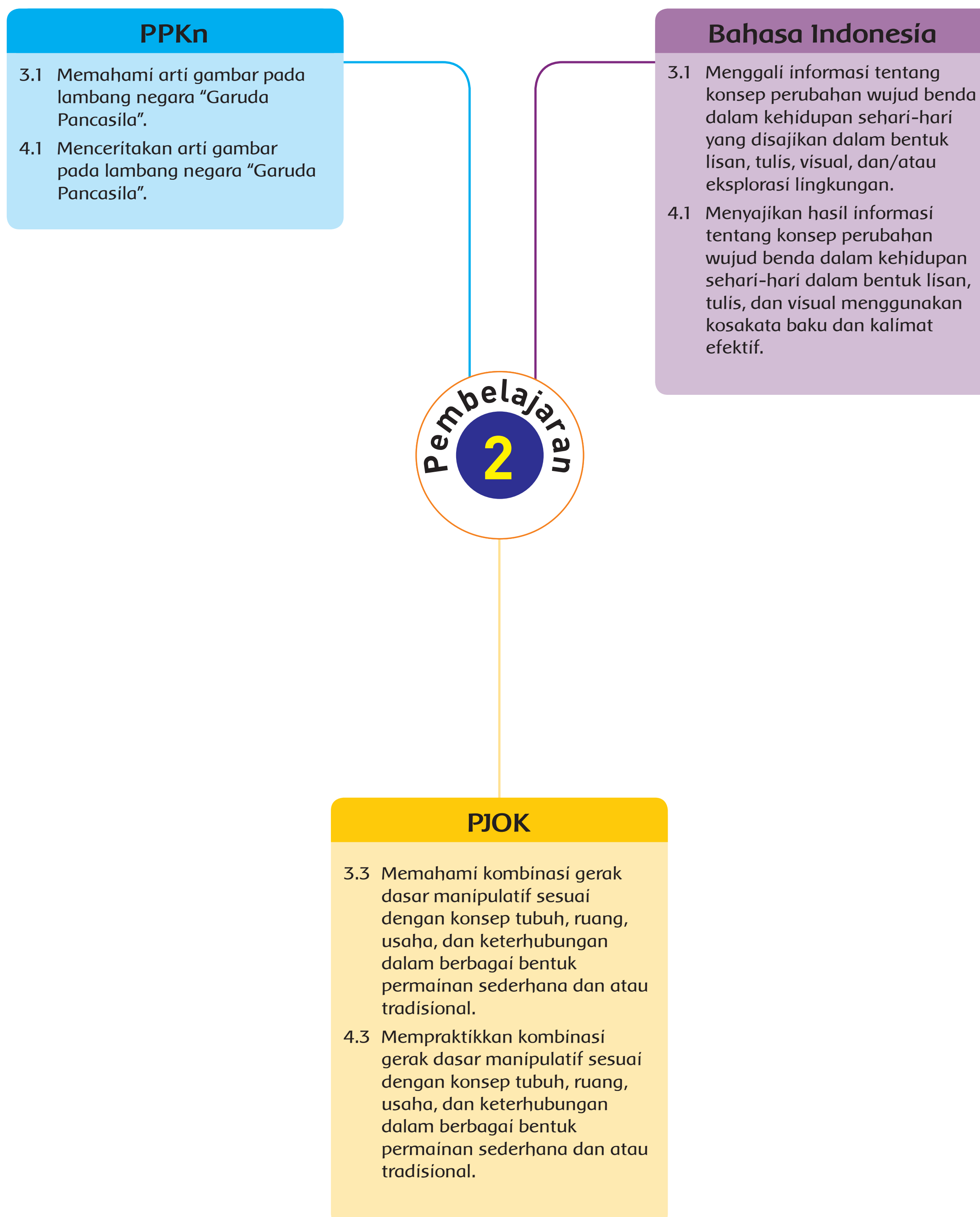
Penilaian Keterampilan

1. Daftar periksa mempraktikkan gerak lemah dan kuat kaki dalam tarian.

No.	Nama Siswa	Mengidentifikasi gerak lemah dan kuat dalam gerakan kaki		Menirukan gerak lemah dan kuat dalam gerakan kaki	
		T	BT	T	BT

T: Terlihat
BT: Belum Terlihat

Pemetaan Kompetensi Dasar





Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca wacana percakapan, siswa dapat mengidentifikasi informasi tentang sifat wujud benda dengan benar.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat membuktikan sifat benda dengan tepat.
3. Dengan membuat kesimpulan, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep wujud benda dengan tepat.
4. Dengan memerhatikan contoh gerakan melempar dan memantulkan, siswa dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan menangkap dan memantulkan bola dengan benar.
5. Dengan berlatih melempar dan memantulkan bola, siswa dapat mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan menangkap dan memantulkan bola dengan tepat.
6. Dengan kegiatan bercerita, siswa dapat menyebutkan arti penting menolong.
7. Dengan kegiatan menulis pengalaman, siswa dapat menceritakan pengalamannya menolong orang lain dalam bentuk tulisan.

Media dan Alat Pembelajaran

- Beraneka jenis bola
- Timbangan
- Gelas ukur
- Contoh benda padat yang berukuran lebih kecil dari gelas ukur
- Balon 2 buah

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru memperlihatkan aneka jenis bola, (jika ada bola basket, bola plastik, dan bola tenis atau bola pingpong)
- Siswa diminta untuk memberikan tanggapannya, mana bola yang lebih besar, mana yang lebih kecil, mana yang massanya lebih besar, dan mana yang massanya lebih kecil?
- Guru menanyakan apakah siswa mengerti apa yang dimaksud dengan massa?

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Siswa diminta memerhatikan percakapan di Buku Siswa.
- Siswa diberi kesempatan bertanya tentang isi percakapan tersebut.
- Bersama siswa mendiskusikan tentang massa dan berat. Sebagai tambahan pengetahuan untuk guru, berikut adalah materi tentang massa dan berat.

Perbedaan Massa dan Berat

Berat dan massa mempunyai perbedaan. Massa benda di mana-mana sama, namun berat benda bisa berubah-ubah tergantung gravitasi di tempat tersebut. Contohnya massa tubuhmu di bumi ataupun di bulan sama. Namun beratmu di bumi dengan di bulan bisa berbeda. Beratmu di bulan akan lebih ringan dari di bumi.

Dalam percakapan sehari-hari dan hitungan matematika orang sering menyamakan istilah berat dengan massa. Seperti, kita sering mendengar orang mengatakan, berapa beratmu? Seharusnya berapa massamu? Karena yang kita ukur pada timbangan adalah massa bukan berat. Namun karena istilah berat sudah umum digunakan dalam bahasa sehari–hari dan gravitasi di permukaan bumi relatif sama, maka penggunaan kata berat untuk menggantikan massa masih boleh dipergunakan.

www.mathsisfun.com

Ayo Berlatih



- Setelah kegiatan berdiskusi siswa menjawab pertanyaan di Buku Siswa, terkait benda apa yang massanya lebih besar.
- Mengkoreksi bersama jawaban pertanyaan di Buku Siswa.
- Setelah itu siswa diingatkan kembali tentang perkataan massa benda yang sering menggunakan kata berat.

Ayo Mengamati



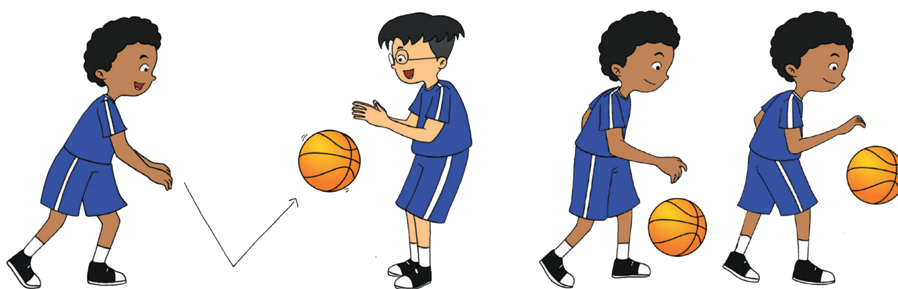
- Kegiatan dilanjutkan dengan guru mengingatkan kembali bahwa ciri khas benda selain mempunyai massa juga mengisi ruang atau mempunyai volume.
- Siswa diminta memerhatikan gambar akuarium di Buku Siswa.

- Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan volume pada benda.
- Siswa diminta memerhatikan langkah percobaan, bahan-bahan sudah dipersiapkan oleh sekolah.
- Secara berkelompok siswa melakukan percobaan tersebut.
- Siswa menuliskan hasil pengamatannya di Buku Siswa.
- Siswa menuliskan kesimpulan dari percobaannya.
- Perwakilan siswa melaporkan hasil percobaannya.

Ayo Mencoba



- Siswa memerhatikan bola yang ada di Buku Siswa.
- Siswa memberikan pendapatnya permainan apa saja yang menggunakan bola-bola tersebut.
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalaman mereka memainkan permainan ataupun olahraga yang menggunakan bola tersebut.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa hari ini mereka akan bermain bola dengan menggunakan bola basket.
- Guru bertanya siapa yang suka dan bisa bermain bola basket?
- Di luar kelas, siswa memerhatikan penjelasan guru tentang bagaimana bermain bola basket, khususnya teknik melempar dan memantulkan bola.
- Sebelumnya lakukan pemanasan terlebih dahulu, siswa dapat berlari keliling lapangan, atau melakukan senam pemanasan.
- Gerakan pertama, guru mencontohkan gerakan memantulkan bola di lantai. Gerakan ini diikuti oleh siswa. Berbaris saling berhadapan berpasangan. Siswa mempraktikkan cara memantulkan bola ke lantai. Satu siswa memantulkan dan satu siswa lagi menangkap.



- Setelah itu guru mencontohkan gerakan kedua yaitu memantulkan bola ke lantai perorangan. Siswa mempraktikkan hal tersebut.
- Selanjutnya guru mencontohkan memantulkan bola sambil berjalan.Setiap siswa mempraktikkan hal tersebut.

- Kegiatan pengayaan dapat dilakukan dengan melakukan lomba. Siswa berlomba memantulkan bola sambil berjalan (dribel). Tentukan posisi mulai dan tujuan akhir. Siapa yang dapat mencapai tujuan akhir paling cepat dengan cara mendribel bola tanpa bolanya lepas dari tangannya maka ia yang menang.
- Guru memerhatikan gerakan siswa dan mencatat kemampuan siswa dalam dua keterampilan tersebut.
- Siswa dapat mempraktikkan permainan basket yang dimodifikasi dengan lebih sederhana sebagai pengayaan.

Ayo Bercerita



- Setelah berlatih memantulkan bola, siswa diminta untuk bercerita bagaimana perasaan mereka tentang permainan basket tersebut.
- Perwakilan siswa diminta untuk bercerita kondisi permainan yang dilakukan tadi. Apakah ada yang jatuh? Apakah jatuhnya sampai terluka? Apakah ada yang menolong? Atau cerita tentang pengalaman mereka, pernahkah mereka mengalami cedera saat permainan berlangsung? Apa yang dilakukan oleh orang-orang di sekeliling mereka saat mereka terjatuh?
- Biarkan siswa menjelaskan dan berikan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk siswa bercerita.
- Ajak siswa untuk memberikan alasannya mengapa kita harus menolong orang lain dan ingatkan siswa untuk selalu santun dalam menyampaikan pendapatnya, dan menyimak ketika teman menjelaskan.

Ayo Menulis



- Setelah siswa menyatakan pendapatnya dan menyimak temannya bercerita. Sekarang gilirannya siswa untuk menuliskan pendapatnya di lembar yang telah disediakan.
- Siswa menyimak penjelasan guru untuk menuliskan pendapatnya dengan memerhatikan penulisan huruf besar dan tanda baca.
- Sampaikan untuk memberikan pendapatnya yang jujur dan lengkap.
- Perwakilan siswa membacakan pendapatnya di depan kelas. Jika waktu memungkinkan setiap siswa dapat membacakan pendapatnya di depan kelas.

Kegiatan Penutup

- Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali apakah ciri dari benda? (mempunyai massa dan volume, atau mengisi ruang).
- Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan ataupun kesannya terhadap kegiatan hari ini.

- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis

1. Menyelesaikan soal perbandingan massa/berat.
   ~ Banyak soal: 5
   ~ Benar semua: (jumlah benar/5 x 100) = 100
2. Menuliskan alasan pentingnya menolong orang lain.
   ~ Banyak isian: 4
   ~ Benar semua: (jumlah benar/4 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menuliskan laporkan hasil pengamatan.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi laporan yang ditulis.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.
3.	Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

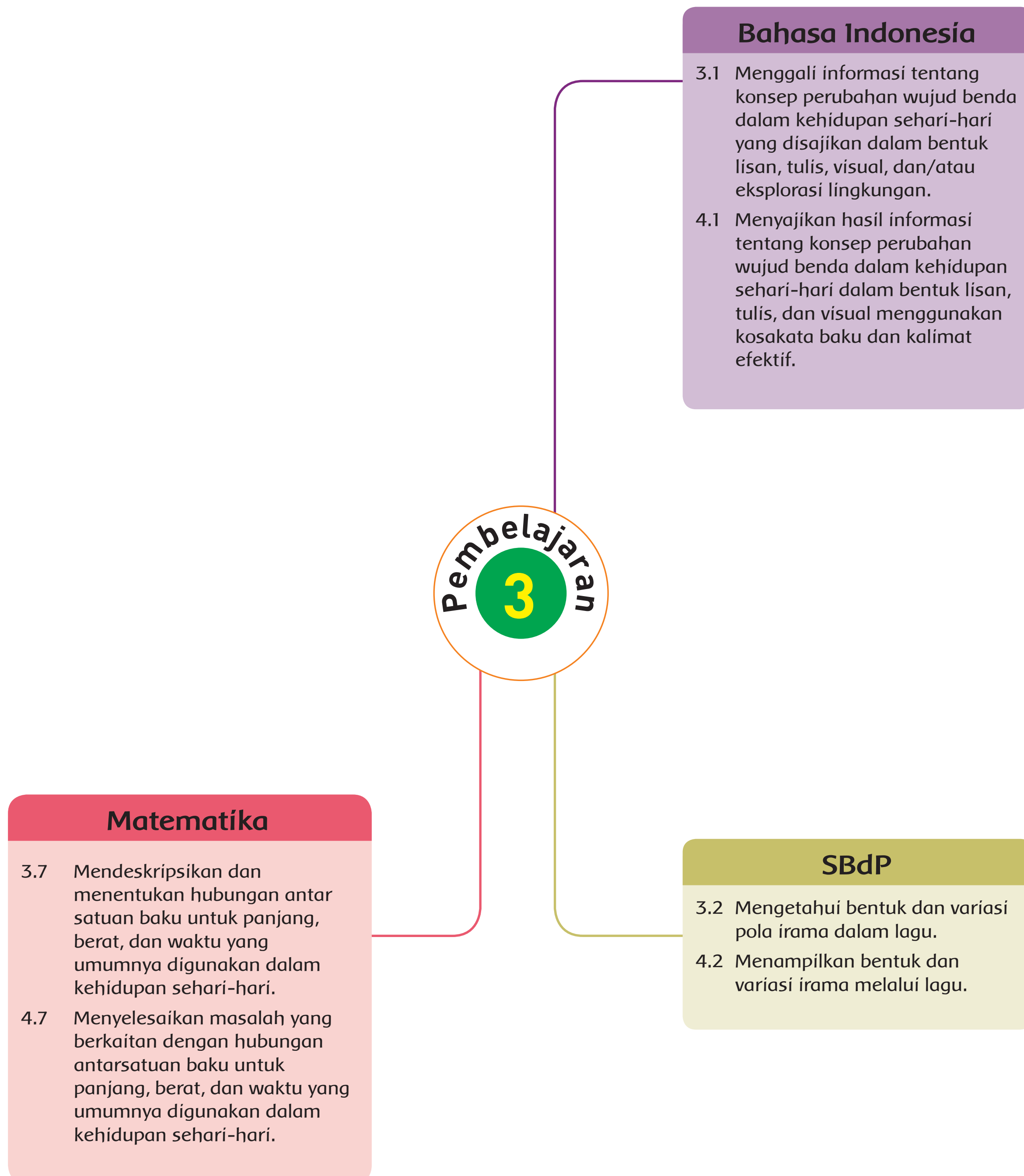
2. Daftar periksa kemampuan menangkap dan memantulkan bola.

No.	Nama Siswa	Kemampuan memantulkan bola kepada teman		Kemampuan memantulkan bola ke lantai		Kemampuan menangkap bola		Kemampuan memantulkan bola sambil berjalan	
		T	T	BT	T	BT	BT	T	BT

3. Rubrik menceritakan pengalaman menolong orang.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kelancaran dalam bercerita.	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Belum mampu bercerita.
2.	Kepercayaan diri dalam bercerita.	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat prediksi sifat benda padat, siswa terlatih untuk memberikan pendapatnya berdasarkan pengamatan dengan percaya diri.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengidentifikasi sifat benda padat.
3. Dengan kegiatan menulis, siswa menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan materi.
4. Dengan memerhatikan penjelasan guru, siswa mengenal konversi satuan panjang baku.
5. Dengan memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan jarak, siswa dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan benar.
6. Dengan memerhatikan tempo musik, siswa dapat mengidentifikasi gerakan lambat kaki saat menari.
7. Dengan mempraktikkan gerakan lambat kaki dalam menari, siswa dapat memeragakan gerak lambat kaki dalam suatu tari dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran

- Aneka benda padat di sekitar kita.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Kegiatan diawali dengan rencana kegiatan pembelajaran hari ini oleh guru.
- Siswa diingatkan kembali dengan ketiga jenis wujud benda yang telah dipelajari sebelumnya.
- Siswa memberikan contoh masing-masing wujud benda.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati aneka benda padat di sekitar kelas.

- Siswa diminta untuk mencermati sifat benda padat berdasarkan hasil pengamatan mereka, dan menuliskannya di Buku Siswa.
- Siswa mengajukan beberapa pertanyaan seputar benda padat.

Ayo Mencoba



- Siswa telah menuliskan pendapatnya tentang sifat benda berdasarkan pengamatan. Sekarang saatnya siswa melakukan penyelidikan untuk membuktikan bahwa perkiraan atau tebakan mereka tentang sifat benda padat adalah benar adanya.
- Siswa dalam kelompok yang terdiri dari 3-4 orang mengumpulkan benda-benda padat di sekitar mereka, serta membawa perlengkapan dari rumah.
- Siswa mulai melakukan percobaan dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di Buku Siswa.
- Masukkan benda ke dalam ember, amati. Selanjutnya masukkan ke dalam gelas, amati. Terakhir masukkan ke dalam kantong plastik, amati kembali.
- Siswa mencatat hasil pengamatannya di tabel pengamatan yang telah disediakan.
- Setelah itu siswa menyimpulkan sifat benda padat hasil pengamatannya.
- Siswa menutup percobaan dengan membandingkan prediksi yang awal mereka buat dengan hasil percobaan.
- Guru membuka kesempatan untuk berdiskusi dengan siswa, jika kesimpulan ada hal yang berbeda dengan hasil percobaan siswa.
- Setelah melakukan percobaan, siswa mengingat kembali kosakata baru dipelajarinya pada pembelajaran ini.
- Siswa menuliskan kata-kata tersebut di tabel yang telah disediakan.
- Siswa mencari artinya di kamus Bahasa Indonesia. Arahkan siswa jika kata yang dipilihnya bukanlah kata dasar.

Ayo Berlatih



- Guru memberikan pertanyaan, alat ukur apa yang digunakan untuk mengukur jarak suatu tempat? Tahukah para siswa jarak dari rumah mereka ke sekolah?
- Siswa memerhatikan Buku Siswa dan mencari jarak tempuh antara rumah Dayu menuju pasar.
- Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan sebelum siswa mulai mengerjakan soal di Buku Siswa.
- Setelah itu siswa mengerjakan latihan di Buku Siswa.



Ayo Mencoba

Bersama siswa menyanyikan lagu berikut ini:

Barisan Musik

Ciptaan: A.T. Mahmud

Dengar suara musik
Mengawali pawai
Seruling mengalun
dan gendrang bertalu
Pemainnya lincah,
seragamnya elok
Sambil berbaris
memainkan lagu

Suasanapun riang,
siapapun senang

Sorak-sorai para penonton
terkesan

Bum cas... bum cas
bum bum bum
Bum cas cas, bum cas cas,
bum bum bum bum
Trek tek tek bum bum 2X
Trek bum trek bum cas
bum bum bum

- Setelah bernyanyi siswa ditanya, apakah musik termasuk benda? Sampaikan apa alasannya.
- Setelah itu siswa mengingat kembali gerakan kaki dengan dinamika lemah lembut.
- Siswa menciptakan gerakan kaki yang disesuaikan oleh lagu tersebut atau lagu pilihan siswa sendiri.
- Guru mengamati dan memberi masukan, sebelum akhirnya dinilai.
- Setiap siswa mencoba untuk menunjukkan gerakan yang mereka ciptakan di depan kelas.
- Kelas diakhiri dengan menari bersama-sama dengan diiringi lagu Barisan Musik.

Kegiatan penutup

- Siswa diberikan kesempatan untuk menari sendiri.
- Siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini. Siswa menberikan pendapatnya tentang kegiatan hari ini, siswa menyampaikan jika ada materi yang belum dipahami oleh siswa.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Menuliskan kosakata baru
   ~ Banyak soal: 5
   ~ Benar semua: (jumlah benar/5 x 100) = 100
2. Menyelesaikan soal cerita
   ~ Banyak soal: 4
   ~ Benar semua: (jumlah benar/4 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

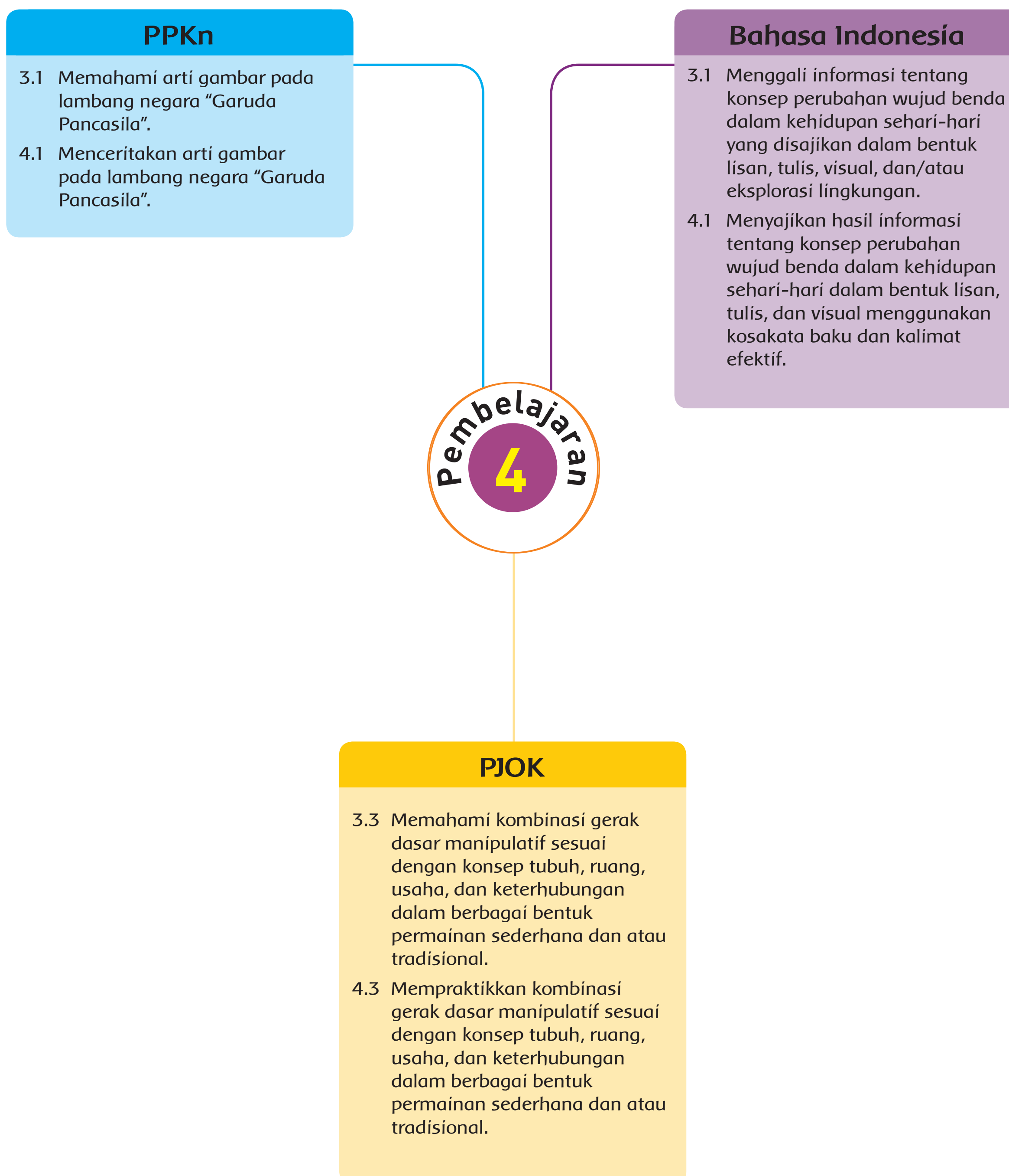
1. Rubrik melaporkan hasil pengamatan.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi laporan yang ditulis.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.
3.	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

2. Rubrik mempraktikkan gerak kuat dan lemah dalam tarian.

No	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kesesuaian gerakan tari.	Seluruh urutan gerakan benar.	Sebagian besar urutan gerakan benar.	Sebagian kecil urutan gerakan benar.	Sebagian besar urutan gerakan tari kurang benar.
2.	Teknik tarian.	Gerakan kaki memperlihatkan gerakan lemah dan kuat, secara mandiri.	Gerakan kaki hanya memperlihatkan satu gerakan saja (lemah atau kuat) secara mandiri.	Gerakan kaki hanya memperlihatkan satu gerakan saja (lemah atau kuat) dilakukan secara dengan bantuan.	Tidak mampu memperlihatkan gerakan lemah dan kuat dalam tarian.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengisi lembar pengamatan percobaan, siswa dapat menceritakan hasil pengamatannya dengan tepat.
2. Dengan membaca langkah percobaan, siswa dapat menemukan kosakata baru yang terkait dengan wujud padat.
3. Mengamati contoh yang diberikan oleh guru, siswa dapat menirukan gerakan melempar dan memantulkan bola dengan tepat.
4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan gotong royong di lingkungan sekitar dengan beragam.
5. Dengan kegiatan bercerita, siswa dapat berbagi pengalaman kegiatan gotong royong yang telah dilaksanakan.

Media dan Alat Pembelajaran

- Air dan minyak goreng
- Ember
- Gelas
- Kantong plastik

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Siswa mengawali kegiatan dengan memerhatikan air yang berada di dalam gelas.
- Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- Siswa mendengarkan arahan guru tentang materi hari ini yaitu Air. Siswa berdiskusi tentang kegunaan air dalam kehidupan.

Kegiatan Inti

Ayo Mencoba



- Kegiatan dilanjutkan dengan siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah percobaan.

Langkah percobaan adalah sebagai berikut.

~ Masukkan air ke dalam ember, lalu pindahkan ke dalam gelas, dan terakhir masukkan ke dalam kantong plastik.

~ Lakukan hal yang sama dengan minyak goreng.

~ Catatlah hasil pengamatanmu dalam tabel.

- Siswa mempelajari langkah percobaan, setelah itu melakukan percobaan.
- Siswa mengamati perubahan bentuk yang terjadi pada cairan ketika ditempatkan di dalam wadah.
- Siswa menyimpulkan hasil percobaan.

Ayo Bercerita



- Setelah itu siswa setiap perwakilan kelompok akan menyampaikan hasil percobaan tersebut.
- Siswa kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan jika ada hasil yang berbeda.
- Jika memungkinkan berikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan hasil percobaan serta manfaat benda cair dalam kehidupan.
- Jika waktu tidak memungkinkan berikan kesempatan bercerita dalam bentuk tertulis.
- Di akhir kegiatan bersama siswa, guru menyimpulkan tentang sifat air bersama-sama, yaitu bentuknya berubah sesuai wadah, tidak dapat digenggam.

Ayo Berlatih



- Kegiatan dilanjutkan di luar ruangan. Siswa berbaris membentuk lingkaran. Guru menyampaikan bahwa 2/3 tubuh kita terdiri dari cairan. Kegiatan olahraga akan membuat tubuh kita kehilangan cairan karena berkeringat. Penting untuk mengganti cairan tubuh yang keluar dengan minum cukup.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran hari ini yaitu teknik memantulkan dan menangkap bola.
- Kegiatan diawali dengan melakukan pemanasan dengan memantulkan bola kepada teman yang ada di seberangnya.
- Setelah melakukan pemanasan, siswa melakukan kegiatan memindahkan bola dari satu titik ke titik lainnya.
- Siswa mempraktikkan kegiatan mendribel bola, guru mengamati dan memberikan penilaiannya.
- Setelah itu siswa melakukan kompetisi, yaitu berlomba untuk mendribel bola menuju ke satu titik tertentu. Siswa yang paling cepat, dia lah yang menang.

- Kegiatan dapat dilanjutkan dengan permainan bola basket, kelas dibagi ke dalam dua grup untuk melakukan permainan ini.

Ayo Berdiskusi



- Setelah kegiatan berolahraga, siswa membaca cerita tentang kondisi warga di kampung Siti.
- Siswa diminta untuk berbagi pengalaman bagaimana dengan kampung mereka? Apakah warga sering melakukan kegiatan kerja bakti untuk kampung mereka?
- Siswa berdiskusi dengan temannya tentang apa yang menyebabkan pekerjaan cepat selesai (terkait cerita di buku paket).
- Setelah itu siswa menuliskan contoh kegiatan gotong royong yang terjadi di sekitar rumah (minimal 2 contoh), di lingkungan tempat tinggal (minimal 2 contoh) dan di lingkungan sekolah (minimal 2 contoh).
- Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan contoh kegiatan gotong royong.
- Setelah itu siswa menceritakan pengalaman mereka bergotong royong di depan kelas. Kegiatan boleh di rumah maupun di sekolah.
- Jika waktu tidak mencukupi siswa dapat menuliskan pengalamannya.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan siswa melakukan refleksi terhadap apa yang telah mereka pelajari hari ini. Dan bersama-sama bersyukur atas karunia Tuhan bahwa di bumi persediaan air masih berlimpah. Di kota-kota besar air mulai sulit didapat, karena banyak lahan yang telah diubah menjadi bangunan sehingga tempat penyerapan air berkurang.
- Siswa diingatkan harus bijak dalam penggunaan air agar kelestarian air tetap terjaga.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

1. Menuliskan contoh kegiatan gotong royong.
2. Masing-masing kotak terdiri dari 2 contoh.
3. Benar semua: (jumlah benar/6 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menceritakan sifat benda cair berdasarkan percobaan.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi laporan dengan pengamatan.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan pengamatan.	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan pengamatan.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan pengamatan.	Semua isi teks belum sesuai dengan pengamatan.
3.	Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

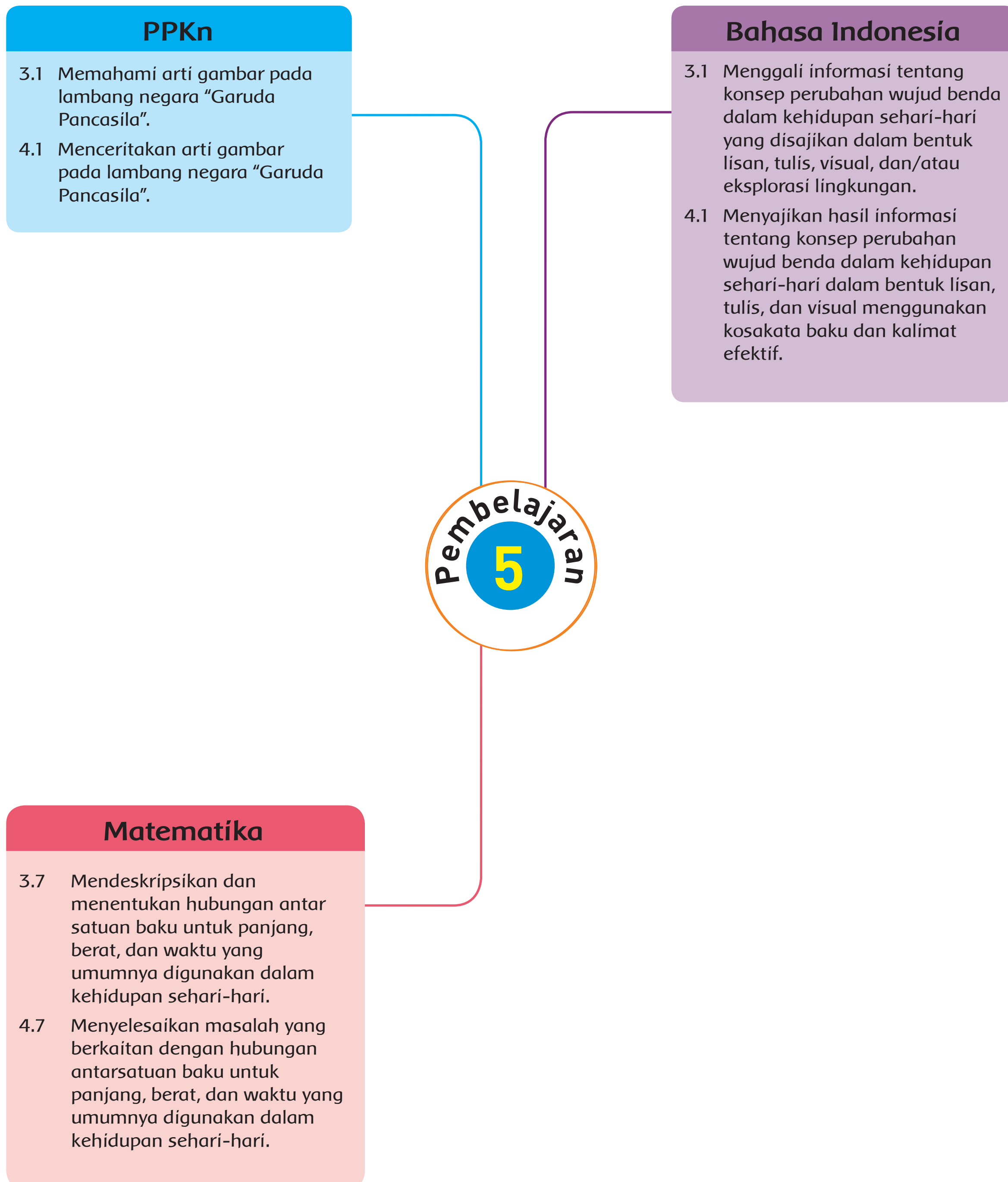
2. Rubrik melakukan gerakan memantul dan menangkap bola.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Memperagakan memantulkan bola.	Mampu pantulkan bola dengan menggunakan lebih dari tiga teknik dengan baik dan tepat ke sasaran.	Mampu menggiring bola dengan menggunakan dua teknik dengan baik dan tepat sasaran.	Mampu menggiring bola dengan menggunakan satu teknik dengan baik dan tepat sasaran.	Belum mampu memantulkan bola.
2.	Kemampuan mengkombinasikan memantul dan menangkap bola.	Dapat mengkombinasikan seluruh teknik memantulkan bola dan menangkap bola dengan baik.	Dapat mengkombinasikan dua teknik memantulkan bola dan menangkap bola dengan baik.	Mampu mengkombinasikan satu teknik memantulkan bola dan menangkap bola dengan baik.	Belum mampu mengkombinasikan gerakan memantulkan bola dan menangkap bola dengan baik.

3. Daftar periksa menceritakan pengalaman bergotong royong.

No.	Nama Siswa	Kesesuaian cerita dengan topik gotong royong		Kepercayaan diri dalam bercerita	
		BT	T	BT	T

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca petunjuk percobaan, siswa dapat melakukan percobaan secara runut.
2. Dengan melakukan menuliskan teks informatif tentang sifat benda gas, siswa dapat menyusun informasi secara lisan/tulis/visual dengan kalimat efektif.
3. Dengan membuat teka-teki silang siswa dapat menjelaskan makna/istilah yang berkaitan dengan perubahan wujud.
4. Dengan kegiatan pengamatan terhadap timbangan, siswa dapat menentukan satuan berat baku baku dengan tepat.
5. Dengan mengamati aneka jenis timbangan, siswa dapat menyesuaikan jenis timbangan dengan benda yang diukur dengan tepat.
6. Dengan berlatih soal, siswa dapat membaca timbangan dengan tepat.
7. Dengan mengerjakan soal latihan, siswa dapat memahami arti penting bergotong royong.

Media dan Alat Pembelajaran

- Timbangan, akan lebih baik jika bisa menampilkan aneka jenis timbangan.
- Balon
- Kantong plastik

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru memperlihatkan balon, guru bertanya siapa yang suka bermain dengan balon?
- Dua siswa meniup masing-masing satu balon. Beri waktu 30 detik untuk meniup balon. Siswa mengamati kedua balon tersebut, dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru:
  - ~ Mana balon yang lebih besar atau lebih kecil?
  - ~ Apa yang menyebabkan satu balon lebih besar atau lebih kecil?
  - ~ Apa isi dari balon? Apa wujud dari materi pengisi balon?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu ingin mengetahui sifat dari materi pengisi balon, yaitu gas.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Siswa memberi contoh benda dari gas yang mereka ketahui.
- Siswa menyimak penjelasan guru, tentang langkah percobaan hari ini.
  - ~ Balon ditiup sampai mengembang. Kemudian mulut balon diikat dengan karet.
  - ~ Kantong plastik ditiup sampai mengembang. Selanjutnya, mulut plastik diikat dengan karet.
  - ~ Bentuk balon dan kantong plastik tersebut diamati. Bagaimanakah bentuk balon dan kantong plastik tersebut?
- Secara berkelompok siswa melakukan percobaan sederhana seperti yang tertera pada Buku Siswa.
- Siswa mencatatkan hasil pengamatan dalam bukunya.
- Siswa membuat kesimpulan dari percobaan tersebut
- Setelah membuat kesimpulan, perwakilan kelompok mengemukakan kesimpulan yang didapatkan dari percobaan tersebut.
- Guru membuka kegiatan diskusi tentang manfaat benda gas di sekitar kita.

Benda gas sangat berlimpah di sekitar kita. Kita bernafas menghirup gas oksigen dan mengeluarkan gas karbondioksida. Gas tidak dapat digenggam seperti benda padat, dan sebagian besar gas tidak terlihat.
Gas mempunyai sifat utama, yaitu:
a. Gas tidak mempunyai bentuk yang tetap (bentuknya mengikuti wadah/ tempatnya)
b. Gas memiliki volume dan massa yang mudah berubah.

Pernahkah melihat balon mengambang di udara? Balon itu berisi gas helium, yang merupakan jenis gas yang lebih ringan daripada udara di sekitarnya. Hal itu menyebabkan gas melaju ke atas, membawa balon itu mengambang di udara.
Contoh lain dari gas yang dapat ditemui dalam keseharian adalah saat air dipanaskan, air akan mengeluarkan uap yang merupakan gas.

Ayo Menulis



- Setelah berdiskusi, siswa menuliskan apa yang telah mereka ketahui tentang benda gas.
- Siswa menuliskan pendapatnya di lembar menulis yang telah tersedia di Buku Siswa.

- Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk memerhatikan penggunakan huruf besar dan ketelitian dalam menulis.

Ayo Mencoba



- Kegiatan dilanjutkan dengan membuat teka-teki silang.
- Siswa mengingat kembali kata-kata baru yang telah dipelajari dalam minggu ini. Setelah itu siswa merangkai teka-teki silang seperti yang ada di Buku Siswa.
- Siswa membuat minimal lima pertanyaan mendatar dan lima pertanyaan menurun.
- Pekerjaan ini dapat dilakukan secara berkelompok.
- Guru berkeliling untuk memeriksa pekerjaan siswa.
- Setelah selesai, siswa dapat saling betukar untuk menjawab teka teki silang yang dibuat oleh temannya.
- Jika sudah selesai, hasil pekerjaan dapat dikumpulkan kepada guru untuk diperiksa.

Ayo Berlatih



- Kegiatan selanjutnya siswa diingatkan kembali hasil percobaan sebelumnya bahwa gas mempunyai massa.
- Sampaikan bahwa walaupun tidak terlihat udara di sekitar kita yang tidak terlihat mempunyai massa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya adalah kita akan menimbang berat benda. Ingatkan kembali bahwa massa benda sebenarnya berbeda dengan berat benda. Namun karena dalam keseharian kita sudah lebih umum menggunakan kata berat untuk menggambarkan massa benda, maka istilah beratpun akan dipakai untuk dalam pembelajaran ini.
- Siswa diperlihatkan gambar timbangan yang ada di Buku Siswa. Siswa mengamati dan berbagi pengalaman apakah pernah melihat atau menggunakan timbangan ini sebelumnya.
- Guru menjelaskan kegunaan masing-masing timbangan. Sampaikan bahwa semua timbangan digunakan untuk menimbang berat, namun timbangan dirancang untuk kegunaan tertentu, misalkan, timbangan untuk mengukur beras tidak akan sama dengan timbangan untuk mengukur bayi, timbangan untuk mengukur bayi memerlukan bentuk khusus karena bayi perlu untuk dibaringkan, selain itu timbangan bayi biasanya hanya untuk menimbang sampai kisaran 20 kilogram, sedangkan timbangan beras bisa sampai ratusan kilogram.

- Guru memperlihatkan contoh kartu yang berisi gambar timbangan berat. (Lihat lampiran)
- Alternatif kegiatan, akan lebih baik lagi diperlihatkan langsung aneka jenis timbangan.
- Siswa mengerjakan latihan di Buku Siswa dengan memasangkan benda dengan alat ukur yang tepat.

Ayo Mencoba



- Selanjutnya siswa menyimak penjelasan guru cara membaca timbangan dengan satuan kg dan gram.
- Siswa mengerjakan latihan di buku soal.
- Setelah selesai, siswa menyimak tentang gas LPG, apakah siswa menggunakan gas tersebut di rumah? Apakah pernah melihat berat tabung LPG?
- Guru dapat menambahkan manfaat penggunaan LPG dibandingkan kayu bakar atau minyak tanah, yaitu sebagai berikut.

  Kelebihan pemakaian LPG sebagai bahan bakar bila dibandingkan dengan bahan bakar lainnya (misalnya kayu bakar ataupun minyak tanah) yaitu mudah dalam penggunaan, lebih bersih, dan lebih praktis.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.

Ayo Mengamati



- Kegiatan dilanjutkan dengan membaca ulasan di Buku Siswa tentang kebakaran hutan.
- Siswa mengajukan pertanyaan seputar wacana yang dibaca.
- Siswa lain dapat menanggapi pertanyaan temannya.
- Siswa berdiskusi tentang ajakan presiden tentang gotong royong, mengapa gotong royong itu penting? Apakah gotong royong masih berjalan saat ini.
- Siswa menjawab pertanyaan di Buku Siswa.

Ayo Berdiskusi



- Setelah itu guru membuka diskusi tentang kegiatan gotong royong pada diri siswa. Apakah sejauh ini siswa sudah melakukannya? Apakah merasa perlu untuk melakukan kegiatan gotong royong?

Kegiatan Penutup

- Setelah berdiskusi, siswa melakukan refleksi dengan mengisi pernyataan di Buku Siswa
- Kegiatan diakhiri dengan mengucapkan syukur untuk kegiatan hari ini. Ajak siswa untuk melaksanakan kegiatan gotong royong di rumah, saling membantu dengan tetangga sekitar. Dengan saling bantu akan memperkuat persatuan dan memudahkan kita dalam melewati masalah.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

1. Membuat teka-teki silang (kosakata baru).
   Banyak soal: 10
   Benar semua: (jumlah benar/10 x 100) = 100
2. Memasangkan alat ukur yang sesuai untuk menimbang benda.
   Banyak isian: 5
   Benar semua: (jumlah benar/5 x 100) = 100
3. Memberikan pendapat terhadap pernyataan terkait gotong royong.
   Banyak pertanyataan: 10
   Benar semua: (jumlah benar/10 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menuliskan laporan percobaan sifat benda gas.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam meng-gunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi laporan yang ditulis.	Seluruh isi teks yang ditulis se-suai dengan isi laporan yang diminta.	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Kurang dari se-tengah isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.

3.	Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

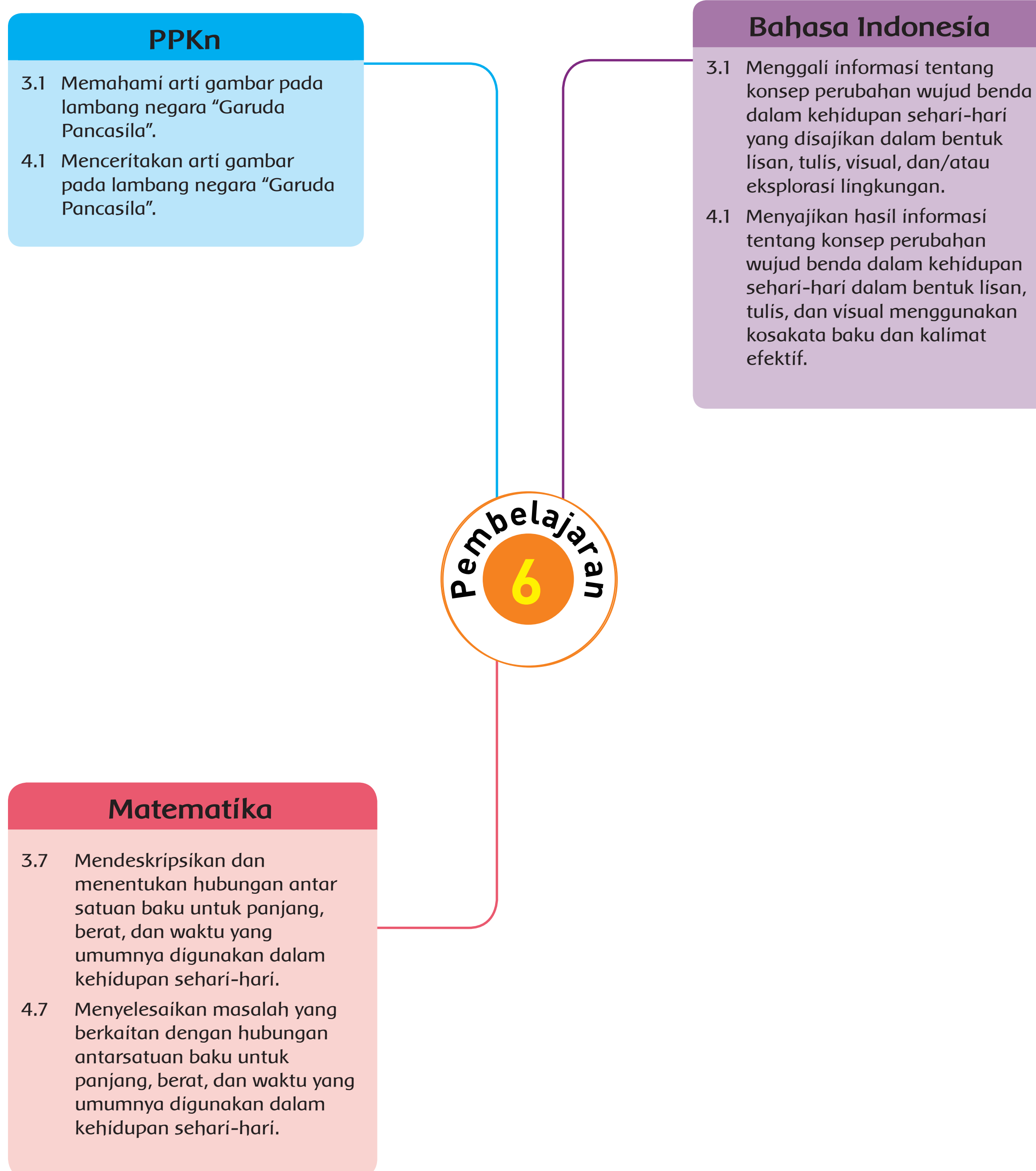
2. Rubrik membaca timbangan.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kemampuan membaca timbangan berat badan.	Dapat membaca timbangan berat semua berat badan dengan tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam membaca timbangan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam membaca timbangan.	Belum mampu membaca timbangan.
2.	Kemampuan mengurutkan berat badan.	Mampu mengurutkan berat badan dengan tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam mengurutkan berat badan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam mengurutkan berat badan.	Belum mampu mengurutkan berat badan.

3. Rubrik Menuliskan pengalaman bergotong royong.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)-	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian Tema.	Cerita mengandung unsur: • Pengalaman nyata, • Sesuai tema gotong royong, • Menceritakan manfaat yang didapat dalam gotong royong.	Cerita mengandung 2-3 unsur.	Cerita mengandung 1 unsur.	Cerita tidak mengandung ketiga unsur tersebut.
2.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melengkapi peta konsep, siswa dapat menjelaskan makna istilah kata tentang perubahan wujud dengan tepat.
2. Dengan mengelompokkan benda, siswa dapat mengidentifikasi wujud benda dengan tepat.
3. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat menyusun informasi tetang wujud benda dengan kalimat efektif.
4. Dengan memasangkan satuan berat, siswa dapat menyebutkan satuan berat baku yang biasa digunakan dengan tepat.
5. Dengan kegiatan menimbang, siswa dapat menimbang berat dengan satuan baku.
6. Dengan menuliskan pendapat tentang hidup sederhana, siswa dapat memaparkan arti penting hidup sederhana dengan tepat.
7. Dengan membuat refleksi diri tentang hidup sederhana, siswa dapat menceritakan pengalaman hidup sederhana.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku Siswa

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru dan siswa mengulang kembali pelajaran sebelumnya mengenai tentang aneka wujud benda. Guru memberikan pertanyaan sebagai berikut
  - ~ Apa saja wujud benda yang kamu ketahui?
  - ~ Apa contoh wujud cair? Bagaimana sifat benda berwujud cair?
  - ~ Apa contoh wujud padat? Bagaimana sifat benda berwujud padat?
  - ~ Apa contoh wujud gas? Bagaimana sifat benda berwujud gas?
- Siswa mendiskusikan apa yang terjadi jika wujud hanya satu jenis? Siswa mengemukakan pendapatnya.

Kegiatan Inti

Ayo Berdiskusi



- Siswa menyimak penjelasan guru tentang bagaimana mengisi peta konsep. Peta konsep perlu diisikan wujud bendanya, sifatnya seperti apa, dan contohnya minimal dua setiap wujud.
- Setelah itu siswa mengisi peta konsep tentang wujud benda.
- Guru berkeliling kelas dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan peta konsep.

Ayo Mengamati



- Setelah mengisi peta konsep siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.
- Siswa mengadakan pengamatan di luar kelas, terkait bahan pembentuk wujud benda dan fungsi benda.
- Siswa harus mencari perwakilan setiap wujud dalam pengamatannya.
- Siswa menuliskan hasil pengamatan di Buku Siswa, berupa nama benda, bahan pembentuk, wujud benda, dan fungsi benda.
- Guru memeriksa hasil pengamatan siswa. Perwakilan kelompok dapat mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas.

Ayo Menulis



- Selanjutnya siswa menulis karangan tentang wujud benda di sekitarnya.
- Guru memberikan arahan tentang penulisan huruf besar dan tanda baca.
- Siswa dapat membuat kerangka karangan terlebih dahulu, setelah menuliskan konsep awal di kertas terpisah.
- Guru mengoreksi konsep awal penulisan, berikan masukan tentang alur karangan, huruf besar dan tanda baca.
- Setelah mendapatkan koreksi dari guru, siswa menuliskan di Buku Siswa.

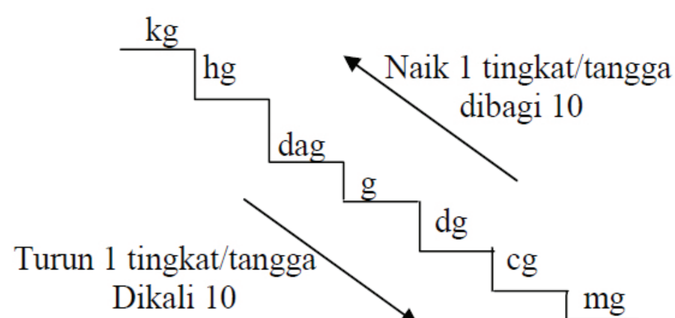
Ayo Berlatih



- Kegiatan dilanjutkan dengan guru memberi pertanyaan apakah wujud dari timbangan (padat). Apakah ada wujud lain dari timbangan benda?

- Siswa diminta menyebutkan satuan berat yang ia ketahui.
- Sampaikan bahwa satuan berat saling berhubungan. Ajak siswa untuk menemukan dan membuktikan berat benda.
- Guru mempersiapkan benda dengan berat 1 kg dan 1000 gram, minta siswa menimbang benda dengan berat 1 kg dan 1000 gram.
- Biarkan siswa menemukan hubungan antarkonversi berat.
- Ajak siswa mengemukakan hasil pengamatannya.
- Guru menjelaskan hubungan antarsatuan

  ~ 1 kg = 10 ons
  ~ 1 kg = 1000 g
  ~ 1 ons = 100 g
- Guru dapat memperkenalkan konsep dengan tangga satuan berat baku.



- Kegiatan selanjutnya adalah memprediksi satuan berat yang dipakai dalam soal.
- Mendiskusikan jawaban bersama-sama.

Ayo Mencoba



- Kegiatan dilanjutkan dengan berlatih menimbang badan.
- Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
- Dalam kelompok, siswa menimbang berat seluruh anggota keluarga secara bergiliran.
- Caranya adalah satu orang naik ke timbangan dan teman-teman lainnya membaca timbangan.
- Siswa mencatat hasilnya di tabel.
- Siswa mengurutkan berat badan teman-teman dalam kelompok.



Ayo Mengamati

- Kegiatan selanjutnya adalah dengan membaca aktivitas Lani yang ada di Buku Siswa.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang hidup sederhana, contoh pertanyaan:
  - ~ Apakah kamu mengetahui konsep hidup sederhana?
  - ~ Apakah kamu sudah menjalani gaya hidup sederhana?
- Berikan kesempatan untuk siswa mendefinisikan arti hidup sederhana.
- Setelah siswa merumuskan arti sederhana, siswa melingkari kata yang sesuai dengan definisi hidup sederhana.
- Siswa dapat menjelaskan pilihan katanya, jika ada kata lain siswa diperkenankan untuk menambahkannya.
- Selanjutnya siswa menuliskan pendapatnya tentang pentingnya hidup sederhana diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo Berdiskusi

- Dalam kelompok, setiap anak berbagi cerita tentang sikap hidup sederhana yang mereka telah lakukan.
- Siswa secara bergiliran mendengarkan pengalaman temannya.
- Siswa menuliskan ceritanya sendiri di Buku Siswa.
- Setelah berdiskusi siswa memilih cerita yang menurut kelompoknya cerita terbaik, perwakilan siswa dalam kelompok menceritakannya di depan kelas.



Ayo Berdiskusi

- Setelah berbagi cerita, siswa melakukan refleksi tentang penerapan hidup sederhana yang dilakukan selama ini.
- Siswa membaca pernyataan yang ada menentukan sikapnya, apakah setuju ragu-ragu ataukah tidak setuju dengan pernyataan. Minta siswa menjawab dengan jujur.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan mengucapkan syukur untuk nikmat yang telah diberikan selama pembelajaran hari ini. Siswa menyimak pesan guru tentang pentingnya hidup sederhana.

- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

1. Melengkapi Peta Konsep
   Banyak isian: 5
   Benar semua: (jumlah benar/5 x 100) = 100
2. Latihan soal melengkapi satuan berat baku.
   Banyak isian: 5
   Benar semua: (jumlah benar/5 x 100) = 100
3. Memilih kata yang mencerminkan hidup sederhana dan menuliskan arti penting hidup sederhana.

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menyusun dan menulis informasi tentang wujud benda.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi laporan yang ditulis.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.
3.	Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

2. Rubrik menimbang berat.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kemampuan membaca timbangan berat badan.	Dapat membaca timbangan berat semua berat badan dengan tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam membaca timbangan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam membaca timbangan.	Belum mampu membaca timbangan.
2.	Kemampuan mengurutkan berat badan.	Mampu mengurutkan berat badan dengan tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam mengurutkan berat badan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam mengurutkan berat badan.	Belum mampu mengurutkan berat badan.

3. Rubrik menceritakan contoh penerapan hidup sederhana.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kelancaran dalam bercerita.	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Belum mampu bercerita.
2.	Kesesuaian Tema.	Terdapat unsur: 1. Pengalaman nyata, 2. Sesuai tema hidup sederhana, 3. Terdapat alasan pentingnya hidup sederhana, 4. Memuat contoh hidup sederhana.	Hanya terdapat 2-3 unsur.	Hanya terdapat 1-2 unsur.	Cerita tidak mengandung ke empat unsur tersebut.
3.	Kepercayaan diri dalam bercerita.	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

Refleksi

1. Hal-hal yang menggambarkan keberhasilan dan perlu dipertahankan.

   ....

2. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

   ....

3. Siswa yang perlu mendapat perhatian, remedial, dan pengayaan.

   ....

Pengayaan

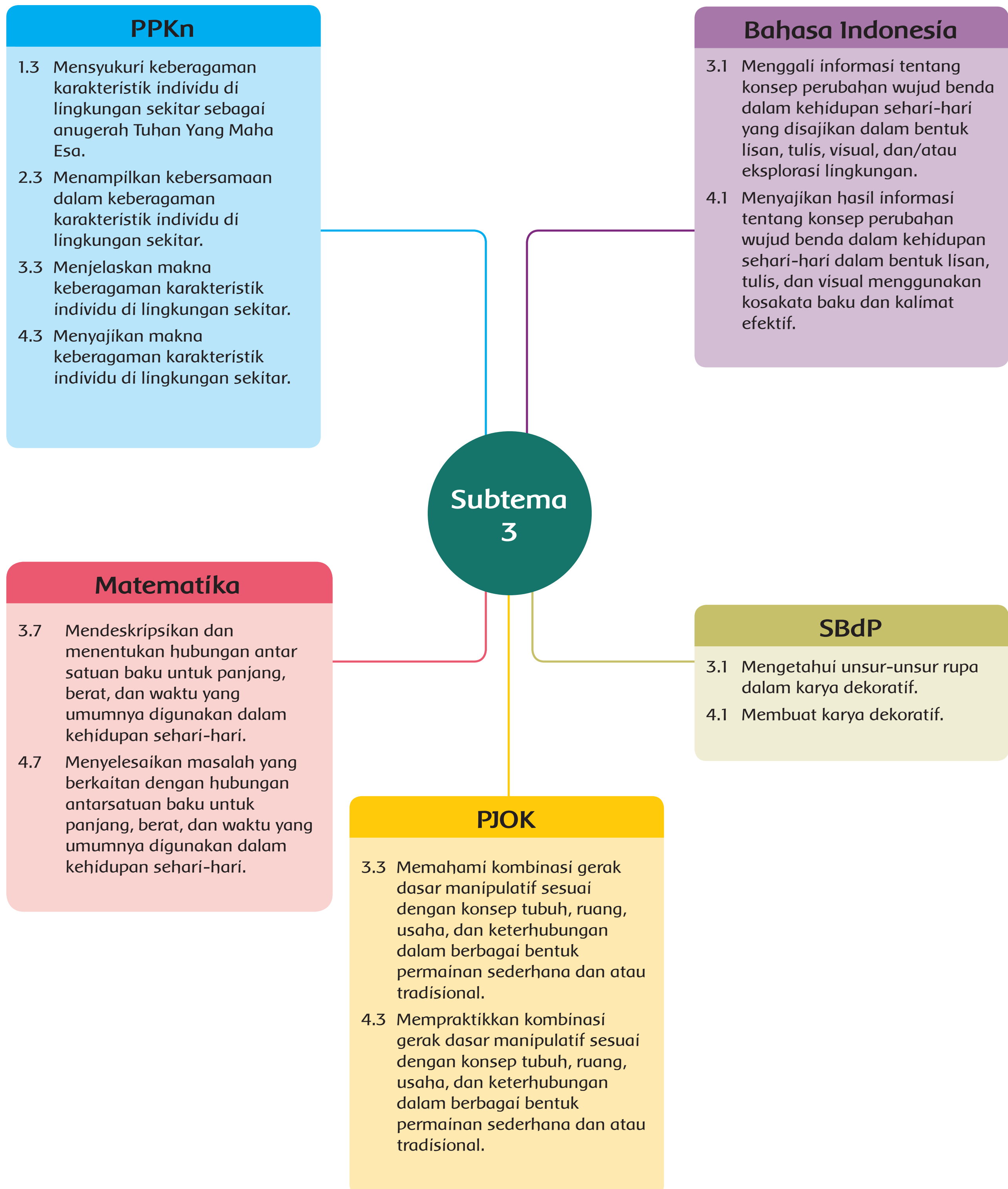
1. Siswa dapat berkunjung ke pasar tradisional untuk mengenali beragam timbangan.
2. Siswa dapat melakukan pengamatan di lingkungan terhadap nilai gotong royong, sederhana, dan menolong yang ada pada masyarakat.
3. Siswa melakukan proyek berbelanja, dengan berat masing-masing benda ditentukan sebelumnya.
4. Siswa melakukan variasi permainan untuk melatih kemampuan memantulkan dan menangkap bola.
5. Siswa melakukan proyek gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekolah atau tempat tinggal.

Remedial

1. Guru dapat membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menuliskan laporan percobaan.
2. Guru dapat membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengkonversi satuan panjang baku ke satuan panjang baku lainnya.
3. Guru dapat melatih kemampuan siswa yang belum dapat menunjukkan kuat lemah gerakan kaki.
4. Guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita terkait satuan panjang dan berat dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih memantul dan menangkap bola melalui permainan.
6. Guru dapat membimbing siswa yang masih kesulitan dalam memahami konsep tolong menolong, gotong royong, dan hidup sederhana.
7. Guru dapat membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca timbangan berat.

Subtema 3
Perubahan Wujud Benda

Pemetaan Kompetensi Dasar



Ruang Lingkup Pembelajaran

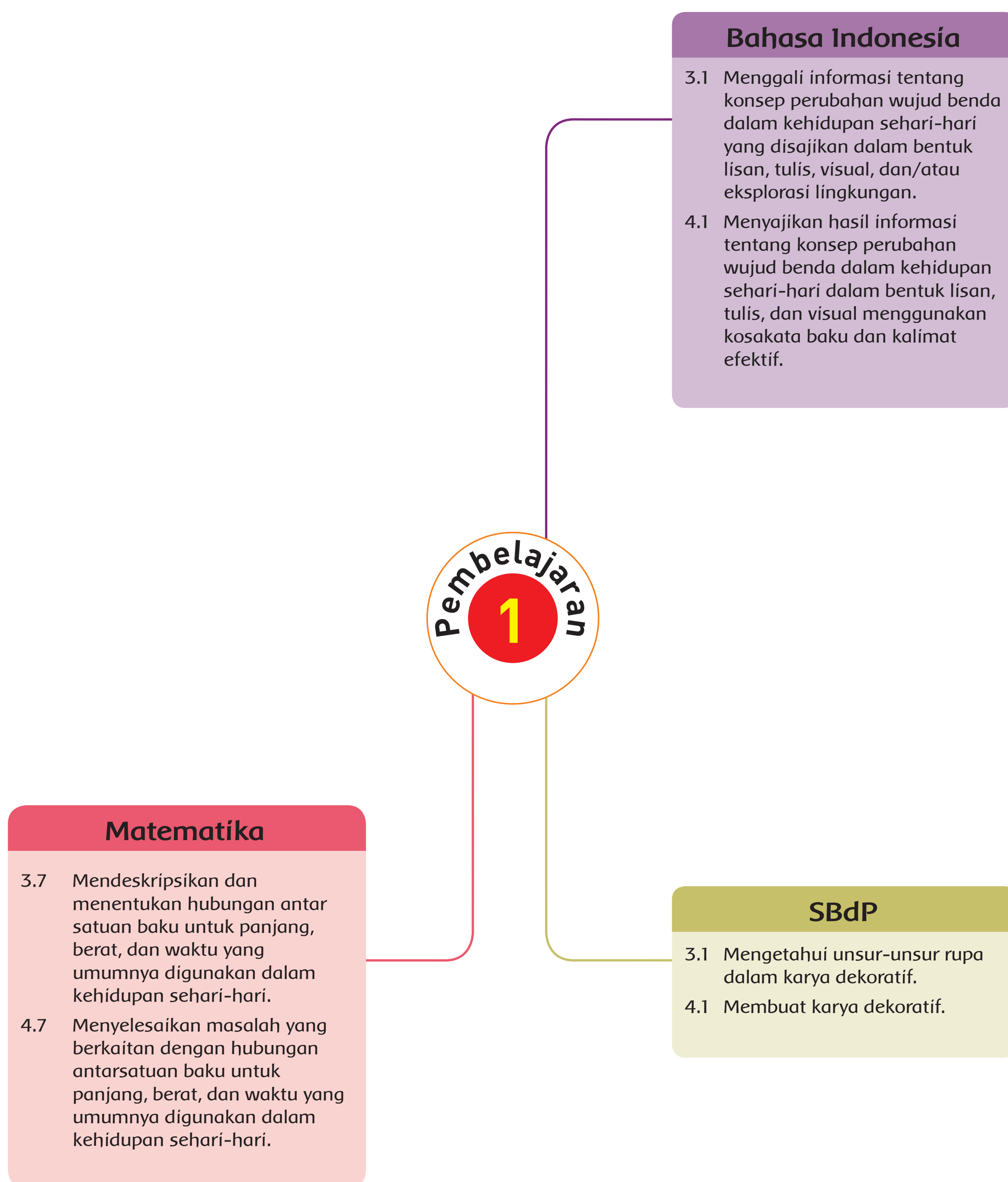
	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Membaca wacana. 2. Melakukan percobaan tentang perubahan wujud mencair. 3. Mengidentifikasi satuan baku yang digunakan. 4. Menyelesaikan soal latihan di Buku Siswa. 5. Mengidentifikasi unsur garis dan warna pada karya seni. 6. Menggambarkan unsur garis.	**Keterampilan** • Menulis informasi hasil percobaan. • Menyelesaikan masalah terkait dengan berat. • Menggunakan kombinasi garis dan warna untuk menghasilkan suatu karya senin. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi perubahan wujud benda melalui bacaan dan pengamatan. • Mengidentifikasi garis dan warna. • Memahami cara mengkonversi satuan panjang.
Pembelajaran 2	1. Melakukan percobaan yang terkait dengan perubahan wujud membeku. 2. Diskusi tentang percobaan perubahan wujud membeku. 3. Mencari informasi tentang peran di sekolah. 4. Berdiskusi tentang peran dalam sekolah. 5. Menirukan gerakan menendang dengan kaki bagian luar dan dalam. 6. Mempraktikkan menendang dengan kaki bagian luar dan dalam.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Keterampilan** • Melakukan percobaan sesuai dengan instruksi. • Melakukan gerakan menendang bola. • Menceritakan pengalaman tentang perbedaan peran. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi informasi tentang perubahan wujud. • Mengidentfifikasi peran yang ada di sekolah. • Mengidentifikasi gerakan menggring dan menendang bola.
Pembelajaran 3	1. Melakukan percobaan tentang proses meng-uap. 2. Membuat pertanyaan tentang percobaan. 3. Memasangkan kata dengan arti yang tepat. 4. Membuat karya seni dekoratif dengan tema matahari. 5. Menghitung konversi kg ke gram. 6. Berlatih soal.	**Keterampilan** • Melakukan percobaan sesuai dengan instruksi. • Menceritakan proses pengamatan. • Melakukan konversi satuan berat baku. • Menggambar dekoratif menggunakan garis dan warna. **Pengetahuan** • Memasangkan kata dengan makna. • Memahami cara mengkonversi satuan berat. • Mengidentifikasi garis.

Subtema 3

Perubahan Wujud Benda

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	1. Membaca wacana. 2. Pelakukan percobaan. 3. Melengkapi tabel tentang mengembun. 4. Melakukan wawancara tentang tugas. 5. Mempraktikkan gerakan menendang.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Keterampilan** • Melakukan percobaan sesuai dengan instruksi. • Menceritakan hasil pengamatan dari percobaan. • Melakukan wawancara. • Mempraktikkan gerakan menendang bola. **Pengetahuan** • Mengidentifikasikan perubahan wujud mengembun. • Mengidentifikasi jenis peran di sekolah. • Mengidentifikasi gerakan menendang bola.
Pembelajaran 5	1. Menyusun paragraf menjadi cerita yang berurutan. 2. Memasangkan kata dengan arti yang sesuai. 3. Diskusi pembagian peran dalam kelompok. 4. Mengamati contoh soal konversi. 5. Menyelesaikan soal cerita.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Keterampilan** • Menyusun informasi. • Menceritakan pengalaman berbagi peran. • Menyelesaikan soal cerita terkait dengan konversi berat. **Pengetahuan** • Memasangkan kata dengan istilah. • Mengenal konversi gram-kilogram. • Mengidentifikasi peran anggota kelompok.
Pembelajaran 6	1. Membuat membuat laporan hasil penelitian. 2. Pameran hasil penelitian kelas. 3. Menulis pengalaman menjalankan tugas sesuai peran masing-masing. 4. Mengidentifikasi satuan waktu. 5. Memasangkan jarum jam dengan waktu yang tepat.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Keterampilan** • Mengadakan pameran kelas. • Menuliskan pengalaman. • Menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan waktu. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi satuan waktu. • Mengidentifikasi kata yang berkaitan dengan perubahan wujud. • Membandingkan tugas masing-masing individu.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 1

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca wacana tentang perubahan wujud benda mencair, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terkait dengan perubahan wujud mencair dengan tepat.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menuliskan informasi perubahan wujud sesuai dengan hasil percobaan.
3. Dengan mengamati resep, siswa dapat mengidentifikasi satuan berat baku yang digunakan.
4. Dengan menyelesaikan soal latihan di Buku Siswa, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan berat.
5. Dengan mengamati jenis garis dan warna dari gambar, siswa dapat mengidentifikasi jenis garis dan warna sebagai unsur dekoratif dengan benar.
6. Dengan menggambar seni dekoratif, siswa dapat menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Benda-benda di sekitar lingkungan kelas.
- Gelas plastik bekas minuman mineral 4 buah.
- Es Batu, cokelat, kapur dan mentega.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka pelajaran dengan membawa satu gelas air es, guru melontarkan pertanyaan apakah es akan selalu bertahan di dalam gelas.
- Siswa memberikan pendapatnya terhadap hal tersebut. Bagaimana jika es dibiarkan diletakkan di ruangan, apa yang akan terjadi?

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Siswa membaca wacana di Buku Siswa.

- Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa

Ayo Mencoba



- Selanjutnya siswa menyimak pertanyan guru, apakah semua benda padat akan mencair? Apakah semua benda padat mencair pada suhu yang sama? Bagimana membuktikannya?
- Siswa melakukan percobaan yang ada di Buku Siswa.
- Sebelumnya siswa ditugaskan untuk membawa benda-benda yang digunakan pada percobaan.
- Siswa mengikuti instruksi di buku, biarkan siswa melakukan pengamatan.
- Setelah itu siswa menuliskan hasil pengamatan di Buku Siswa.
- Siswa membuat kesimpulan, apakah semua benda padat dapat mencair dalam waktu yang bersamaan?
- Siswa menyampaikan hasil percobaan di depan kelas. Siswa memberikan kesimpulan.
- Siswa membaca informasi di Buku Siswa tentang perbedaan titik leleh setiap benda.
- Siswa menghubungkan informasi yang diperoleh dengan hasil percobaannya.

Ayo Mengamati



- Kegiatan selanjutnya guru memperlihatkan bungkus cokelat atau makanan kepada siswa. Siswa mengamati ukuran berat yang tertera di bungkus makanan.
- Siswa mengamati satuan yang digunakan dan besaran beratnya.
- Siswa melanjutkan membaca buku paket. Siswa mengamati cokelat yang tertera pada bungkus plastik. Siswa menentukan cokelat mana yang paling berat.
- Kegiatan dilanjutkan dengan siswa mengamati resep kue yang ada di Buku Siswa. Berdasarkan resep di atas, siswa menentukan satuan baku yang tertera pada resep tersebut. Siswa menuliskan di Buku Siswa.
- Guru menjelaskan tentang satuan baku dan ada juga satuan yang tidak baku.
- Setelah siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa pun menuliskan contoh besaran tidak baku. Tanyakan apakah mereka pernah menggunakan satuan tidak baku?
- Siswa memberikan pendapatnya.

Ayo Berlatih



- Setelah itu siswa menyimak pertanyaan guru, apakah anak-anak pernah membuat es buah? Apa saja bahan yang dibutuhkan? Apakah es di tempat es buah akan mencair atau tidak?
- Sampaikan bahwa untuk membuat es buah dibutuhkan beberapa perlengkapan yang besarnya kalau siswa cari melalui perhitungan.
- Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengerjakan soal latihan di Buku Siswa
- Guru berkeliling untuk membantu siswa yang masih membutuhkan pertolongan.

Ayo Mengamati



- Guru mengajukan pertanyaan apakah siswa pernah merasakan dinginnya salju? Di manakah kita dapat menemukan salju? Apakah salju dapat meleleh?
- Siswa diajak untuk bahwa melihat keindahan butiran salju yang gambarnya ada di Buku Siswa.
- Siswa mengamati gambar yang ada di Buku Siswa. Siswa menjelaskan unsur apa saja yang ada di gambar. Catat pendapat siswa di papan tulis.
- Setelah itu, siswa menyimak penjelasaan guru tentang unsur garis dan warna pada gambar dekoratif.

> Garis adalah goresan yang memanjang dan mempunyai arah tertentu. Garis dapat bersifat pendek, panjang, lurus, tipis, vertikal, horizontal, melengkung, berombak, halus, tebal, miring, patah-patah, dan masih banyak lagi sifat lainnya

> Ada beragam warna, di antaranya warna primer yaitu merah, kuning, dan biru. Selain itu, banyak warna yang diperoleh dari campuran ketiga warna primer tersebut.

> Bentuk dapat bermacam-macam, di antaranya bulat, persegi, tidak beraturan, dan sebagainya.

- Setelah mendapatkan penjelasan, kembali siswa mengamati gambar yang ada dan mengidentifikasi garis, bentuk, dan warna yang ada pada gambar. Siswa menuliskan di Buku Siswa.



Ayo Mencoba

- Siswa diarahkan untuk membuat aneka garis.
- Disediakan dua belas kotak. Setiap kotak harus berisi bentuk garis yang berbeda.
- Siswa menggambar dan memberi warna pada kotak yang disediakan.
- Siswa yang sudah selesai dapat memperlihatkan hasilnya kepada guru maupun teman-temannya.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan mencatat apa yang dibutuhkan untuk keesokan harinya. Tugas pembelajaran 2 adalah membawa bahan dan alat untuk membuat es krim yang akan dipraktikkan di pembelajaran dua.
- Kegiatan ditutup dengan membaca doa penutup sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan

1. Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana.

   Jumlah soal: 4

   Benar Semua: (jumlah benar/4 x 100) = 100
2. Mengidentifikasi satuan berat baku.
3. Mengidentifikasi unsur garis, bidang dan warna dalam gambar.

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menuliskan hasil pengamatan.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian langkah kerja dengan instruksi.	Mengikuti semua instruksi dengan benar.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam memahami instruksi.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam memahami instruksi.	Tidak satupun instruksi yang dilakukan dengan benar.
2.	Penggunaan kalimat yang efektif dalam membuat melaporkan pengamatan dan kesimpulan.	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif.	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif.
3.	Partisipasi dalam kelompok.	Siswa aktif dalam kelompok secara mandiri.	Siswa hanya setengah atau lebih mengikuti kegiatan kelompok secara mandiri.	Kurang dari setengah aktivitas diikuti siswa secara mandiri.	Tidak ada aktivitas yang diikuti oleh siswa secara mandiri.

2. Daftar periksa menyelesaikan soal cerita terkait dengan satuan berat.

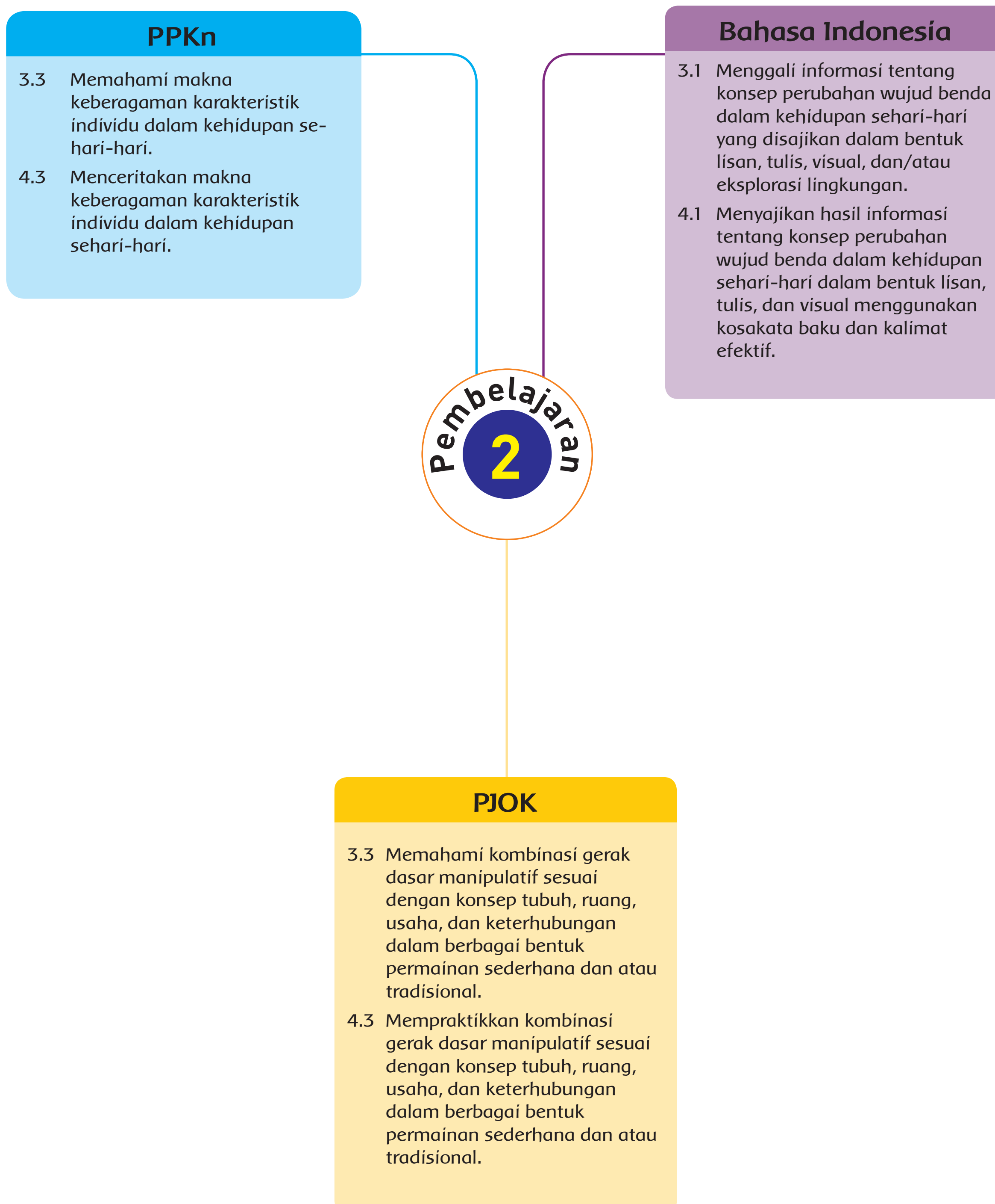
No.	Nama Siswa	Mampu Menentukan operasi hitung yang digunakan		Mampu melakukan perhitungan dengan tepat	
		T	BT	T	BT

T: Terlihat
BT: Belum Terlihat

3. Daftar periksa menggambar aneka bentuk garis.

No.	Nama Siswa	Menggambar dengan variasi garis yang beragam		Mewarnai dengan menggunakan warna-warni yang beragam	
		T	BT	T	BT

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca instruksi, siswa dapat melakukan percobaan dengan urut.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda.
3. Dengan siswa menyelesaikan soal latihan di Buku Guru tentang perubahan wujud, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi dengan tepat.
4. Dengan mencari informasi tentang peran yang ada, siswa dapat mengidentifikasi peran yang ada di sekolah.
5. Dengan berdiskusi tentang peran di sekolah, siswa dapat menuliskan peran benda yang ada di sekitar kita.
6. Dengan menirukan gerakan guru, siswa dapat mengidentifikasi gerakan.
7. Dengan berlatih menendang bola, siswa dapat mempraktikkan langsung teknik menendang terlebih dahulu.

Media dan Alat Pembelajaran

- Kantong plastik dengan perekat (*zipper*), ukuran besar dan kecil.
- Handuk kecil dan sarung tangan.
- 300 ml krim/susu/santan.
- 2 sendok makan garam batu.
- 2 sendok makan gula pasir.
- 6 sendok makan garam batu.
- 2 mangkuk es batu yang sudah dipotong kecil-kecil.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka kelas dengan memberikan teka-teki, bentuknya lembut, terasa dingin, dan anak-anak suka, apakah benda itu? (Jawab: es krim.) Guru mengajukan pertanyaan untuk menguji pengetahuan siswa terhadap proses pembuatan es krim. Seperti: Apakah siswa tahu bagaimana proses membuat es krim? Apa bahan pembuat es krim? Pernahkan siswa membuat es krim sebelumnya?
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan inti



Ayo Mencoba

- Siswa dibagi ke dalam kelompok (lebih baik pembagian kelompok dilakukan sebelumnya, agar penugasan membawa bahan dan alat percobaan dapat dikoordinasikan sebelumnya. Jika sekolah dapat menyiapkan bahan dan alat sejumlah kelompok, maka pembagian kelompok dapat dilakukan pada hari H.).
- Siswa mempersiapkan percobaan, kali ini membuat es krim dengan bantuan kantong plastik.
- Siswa mengikuti tahap demi tahap percobaan yang ada di Buku Siswa. Guru berkeliling untuk memastikan semua memahami prosedur membuat es krim.
- Setiap kelompok harus bertanggung jawab terhadap kebersihan dan perlengkapan masing masing.
- Siswa diberi kesempatan bertanya jika mengalami kendala memahami langkah percobaan di buku.



Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Siswa menuliskan jawabannya di Buku Siswa.
- Setelah menjawab siswa mengemukakan jawabannya.
- Kegiatan dilanjutkan dengan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Siswa menyimpulkan perubahan wujud apa yang mereka pelajari hari ini.
- Siswa menyebutkan contoh perubahan wujud membeku dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, jika ada hal yang belum dipahami.
- Siswa menuliskan contoh perubahan wujud membeku dalam kehidupan sehari-hari di kotak yang telah disediakan.



Ayo Mengamati

- Kegiatan dilanjutkan dengan guru bertanya, apakah semua siswa dalam kelompok telah melaksanakan kegiatan dengan baik selama percobaan tadi? Apakah semua siswa telah melaksanakan perannya masing-masing?
- Siswa menyatakan pendapatnya, beri kesempatan pada masing-masing siswa merefleksikan kelompoknya. Arahkan untuk membahas kerjasama antarkelompok, tanggung jawab setiap anggota, dan kekompakan.

- Siswa menyimak penjelasan guru bahwa pembagian peran yang baik antarsesama anggota kelompok akan membuat pekerjaan lebih mudah. Pembagian peran tidak hanya terjadi di kelompok siswa, namun juga di sekolah.
- Siswa memberikan pendapatnya tentang jenis pembagian peran di sekolah. Setelah itu siswa secara bekelompok, mendiskusikan peran apa saja yang ada di sekolah dan menuliskannya di Buku Siswa berikut namanya. Arahkan mereka boleh mengambil satu peran satu nomor, misalkan guru kelas, walaupun mungkin jumlahnya banyak, hanya diambil satu contoh, demikian juga yang lainnya.

Ayo Berdiskusi



- Setelah mendata peran di sekolah siswa berdiskusi dalam kelompok, mengapa perbedaan peran itu penting di sekolah? Apa yang terjadi jika tidak ada perbedaan peran?
- Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi tersebut.
- Siswa menuliskan hasil diskusi di kotak yang disediakan.
- Perwakilan siswa memberikan pendapatnya hasil diskusi tentang hal tersebut.

Ayo Mencoba



- Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menyimpulkan pentingnya untuk pembagian peran. Pembagian peran tidak hanya di sekolah, namun juga di rumah, di sebuah perusahaaan, bahkan dalam permainan.
- Siswa menyatakan pendapatnya tentang peran apa saja yang ada di permainan yang mereka ketahui. Arahkan siswa untuk menyatakan peran yang ada di permainan bola.
- Siswa keluar ruangan, membentuk lingkaran. Siswa menyimak instruksi guru bahwa pada hari ini mereka akan berlatih menendang bola.
- Lakukan pemanasan terlebih dahulu dengan melakukan permainan “mencari” dan “membeku”.
- Siswa dibagi ke dalam dua kelompok. Satu kelompok disebut kelompok membeku dan kelompok lain dinamakan ”mencari”. Jika guru memberi aba-aba “mencair”, maka siswa harus berlari. Dan jika guru menyebutkan membeku, maka siswa harus berhenti. Siswa yang salah mendengar instruksi harus keluar dalam barisan. Kelompok yang akhirnya paling banyak anggotanya yang bermain itu adalah kelompok yang menang.
- Kegiatan selanjutnya siswa membentuk barisan memanjang. Siswa memerhatikan guru mencontohkan tendangan dengan menggunakan kaki bagian luar dan dilanjutkan dengan punggung kaki.
- Siswa secara bergantian menirukan apa yang dicontohkan guru.

- Setelah itu siswa membuat dua barisan yang berhadapan, secara bergantian anak menendang dan menangkap bola.
- Kegiatan diakhiri dengan permainan, menendang untuk memasukkan bola ke gawang.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan pendinginan. Guru meminta siswa duduk dengan kaki yang diluruskan. Siswa memberikan pendapatnya kegiatan yang baru dilakukan, kesan maupun kesulitan yang dihadapi dalam menggiring bola.
- Guru mengingatkan kembali tentang percobaan yang dilakukan, perubahan wujud apa yang terjadi ketika percobaan dilakukan.
- Kegiatan ditutup dengan membaca doa penutup sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan

1. Menjawab pertanyaan terkait proses pembuatan es krim.
   Jumlah soal: 6
   Benar Semua: (jumlah benar/6 x 100) = 100
2. Mengisi peran yang ada di sekolah!
3. Jumlah isian maksimal 10 (Bergantung dari peran yang ada di sekolah masing-masing).

Penilaian Keterampilan

1. Daftar periksa contoh perubahan wujud.

No.	Nama Siswa	Mampu memahami perubahan wujud membeku		Mampu memberikan contoh perubahan wujud membeku	
		T	BT	T	BT

T: Terlihat
BT: Belum Terlihat

2. Daftar periksa menuliskan pentingnya perbedaan peran di sekolah.

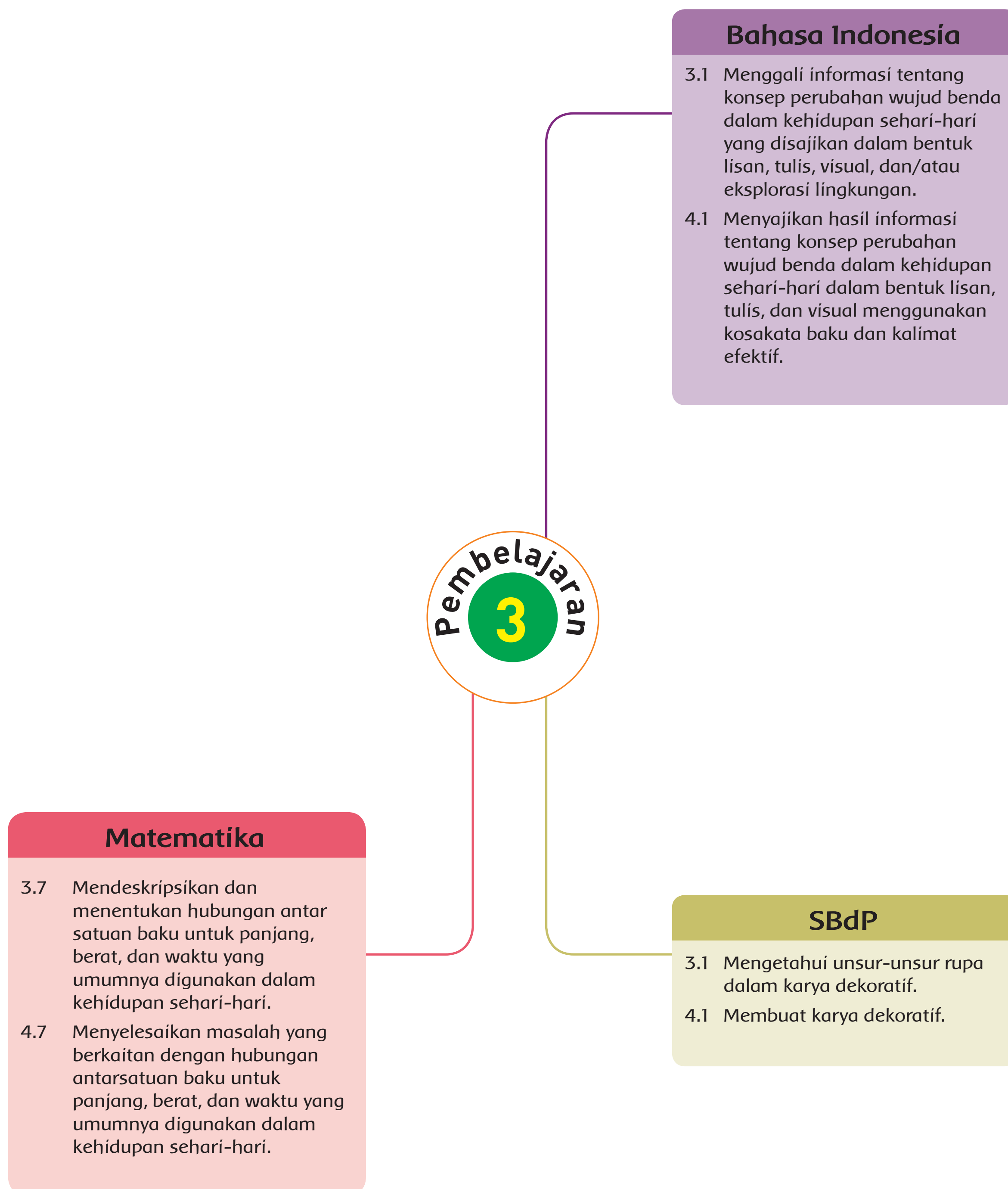
No.	Nama Siswa	Isi sesuai		Tulisan jelas		Lebih dari 5 kalimat	
		T	BT	T	BT	T	BT

T: Terlihat
BT: Belum Terlihat

3. Daftar periksa mempraktikkan menendang bola.

No.	Nama Siswa	Mampu menendang dengan kaki bagian dalam		Mampu menendang dengan punggung kaki		Mempu menendang bola dengan target tepat	
		T	BT	T	BT	T	BT

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud menguap.
2. Dengan mengajukan pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan wujud benda dengan tepat.
3. Dengan memasangkan kata dengan arti yang tepat, siswa dapat memahami kata/istilah khusus yang berikat dengan materi dengan tepat.
4. Dengan membuat karya dekoratif, siswa dapat menggunakan garis dan campuran warna dengan bervariasi.
5. Dengan berlatih soal mengubah satuan kilogram ke gram, siswa dapat mengenal konversi satuan berat baku dengan satuan berat lainnya dengan tepat.
6. Dengan berlatih soal, siswa dapat melakukan konversi satuan berat baku dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Piring kecil 2 buah
- Air
- Gelas ukur
- Kertas gambar

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Siswa mengamati sinar matahari yang bersinar di luar kelas. Siswa menyatakan pendapatnya, apa yang akan terjadi kalau matahari tidak terbit satu hari?
- Siswa menyebutkan apa guna matahari dalam kehidupan kita (baik sinar maupun panas matahari).
- Siswa menyimak penjelasan guru bahwa pada hari ini mereka akan mempelajari percobaan terkait dengan matahari.

Kegiatan Inti



- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Siswa terlebih dahulu membaca pengarahan di Buku Siswa.
- Siswa menyiapkan alat dan bahan dan melakukan percobaan sesuai dengan instruksi di buku.
- Sambil menunggu proses percobaan yang memakan waktu tiga jam, siswa melanjutkan ke kegiatan selanjutnya.



- Sambil menunggu percobaan, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan menggambar dengan mengambil tema matahari.
- Siswa mengamati gambar matahari yang ada di Buku Siswa.
- Siswa menyebutkan unsur karya seni yang ada di Buku Siswa.
- Siswa membuat gambar dekoratif dengan tema matahari. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa siswa harus menggunakan semua unsur garis yang telah siswa rancang pada pertemuan sebelumnya.
- Siswa mengerjakan pada kertas gambar yang telah disediakan oleh guru.
- Siswa melengkapi dengan mewarnai gambar, media dapat krayon, spidol, atau car air.
- Setelah siswa menyelesaikan, siswa dapat mengumpulkan karyanya atau memajang karyanya di kelas.



- Selanjutnya guru memberikan pertanyaan tentang ikan asin. Apakah siswa pernah mencicipi ikan asin? Bagaimana rasa ikan asin? Tahukah proses pembuatan ikan asin? (Keterangan: Ikan asin dibuat dengan cara dikeringkan terlebih dahulu. Setelah kering, ikan asin digarami.)
- Siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru. Guru menyampaikan informasi bahwa perubahan wujud terjadi pada proses pembuatan ikan asin. Berikan pertanyaan kepada siswa perubahan wujud apakah yang terjadi. (Perubahan wujud yang terjadi adalah penguapan.)
- Siswa menyebutkan jenis makanan lain yang menggunakan proses pengeringan (contohnya kerupuk, ikan asin, manisan, dan lain-lain).

- Siswa memerhatikan gambar timbangan yang ada di Buku Siswa. (Alternatif guru memperlihatkan timbangan sesungguhnya kepada siswa.) Siswa memerhatikan berat yang ditunjukkan oleh timbangan 1 kg 500 gram, atau dikenal dengan 1 kilogram lebih 500 gram.
- Siswa menyimak penjelas an guru bagaimana mengubah konversi kilogram ke gram. Timbanglah benda seberat 1 kg, lihatlah tertera juga di titik yang sama berat 1000 gram, sehingga bisa disimpulkan bahwa

1 kilogram = 1000 gram

Bagaimana mengubah satuan kilogram ke gram?

1 kg 500 gram	=	1000 gram + 500 gram
	=	1500 gram

Mengubah satuan gram menjadi kilogram adalah

4300 gram	=	4000 gram	+	300 gram
	=	4 kg	+	300 gram

(Guru harus memastikan kemampuan siswa dalam hal pembagian. Khususnya pembagian ribuan.)

1. Kegiatan dilanjutkan dengan berlatih konversi, seperti

   2000 kg = ... gram
   4000 kg = ... gram
   5500 kg = ... gram

2. Siswa melakukan kegiatan cepat tepat, dengan pertanyaan terkait dengan konversi. Kelompok yang paling cepat dan banyak menjawab itulah kelompok yang menang.

Ayo Berlatih



- Setelah kegiatan cepat-tepat, siswa mengerjakan latihan konversi satuan kg ke gram yang ada di Buku Siswa.
- Guru berkeliling untuk memastikan siswa dapat mengerjakan konversi dengan tepat.
- Setelah siswa mengerjakan, kegiatan dilanjutkan dengan memeriksa hasil pekerjaan.
- Siswa mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum dipahami.

Ayo Mencoba



- Kegiatan selanjutnya adalah mengamati kembali percobaan yang dilakukan.
- Siswa mengamati piring kecil yang diletakkan di ruang terbuka, di bawah terik matahari dan di ruang tertutup yang tidak terkena cahaya matahari.
- Siswa mengukur air yang ada di piring dengan menggunakan gelas ukur. Bandingkan dengan hasil sebelumnya.
- Siswa mencatat hasil pengamatan di Buku Siswa.
- Setelah menuliskan hasil pengamatan di Buku Siswa, siswa menuliskan pertanyaan yang hendak ia ajukan dari percobaan tersebut di Buku Siswa.
- Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa.
- Setelah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa membaca materi tentang penguapan yang ada di Buku Siswa.
- Siswa membuat kesimpulan, percobaan mereka dengan mengidentifikasikan berdasarkan pengamatan, apakah percobaan mereka merupakan peristiwa penguapan ataukah tidak. Siswa menuliskannya di Buku Siswa.
- Setelah menyimpulkan hasil percobaan, siswa memasangkan kata dengan arti yang sesuai.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan merefleksikan kegiatan hari ini, apa saja yang telah dipelajari oleh siswa. Guru kembali mengulang apa yang dimaksud dengan proses penguapan. Apa saja peristiwa sehari-hari yang termasuk peristiwa penguapan?
- Siswa menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan atas ilmu yang diperoleh pada hari ini dan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan

1. Menuliskan pertanyaan beserta jawabannya.
   Jumlah soal: 3
   Benar Semua: (jumlah benar/3 x 100) = 100
2. Memasangkan istilah perubahan wujud dengan pengertian yang tepat.
   Jumlah soal: 3
   Benar Semua: (jumlah benar/3 x 100) = 100

3. Latihan konversi satuan kilogram ke gram.
   Jumlah soal 12
   Benar semua: (jumlah benar/12 x 100) =100

Penilaian Keterampilan

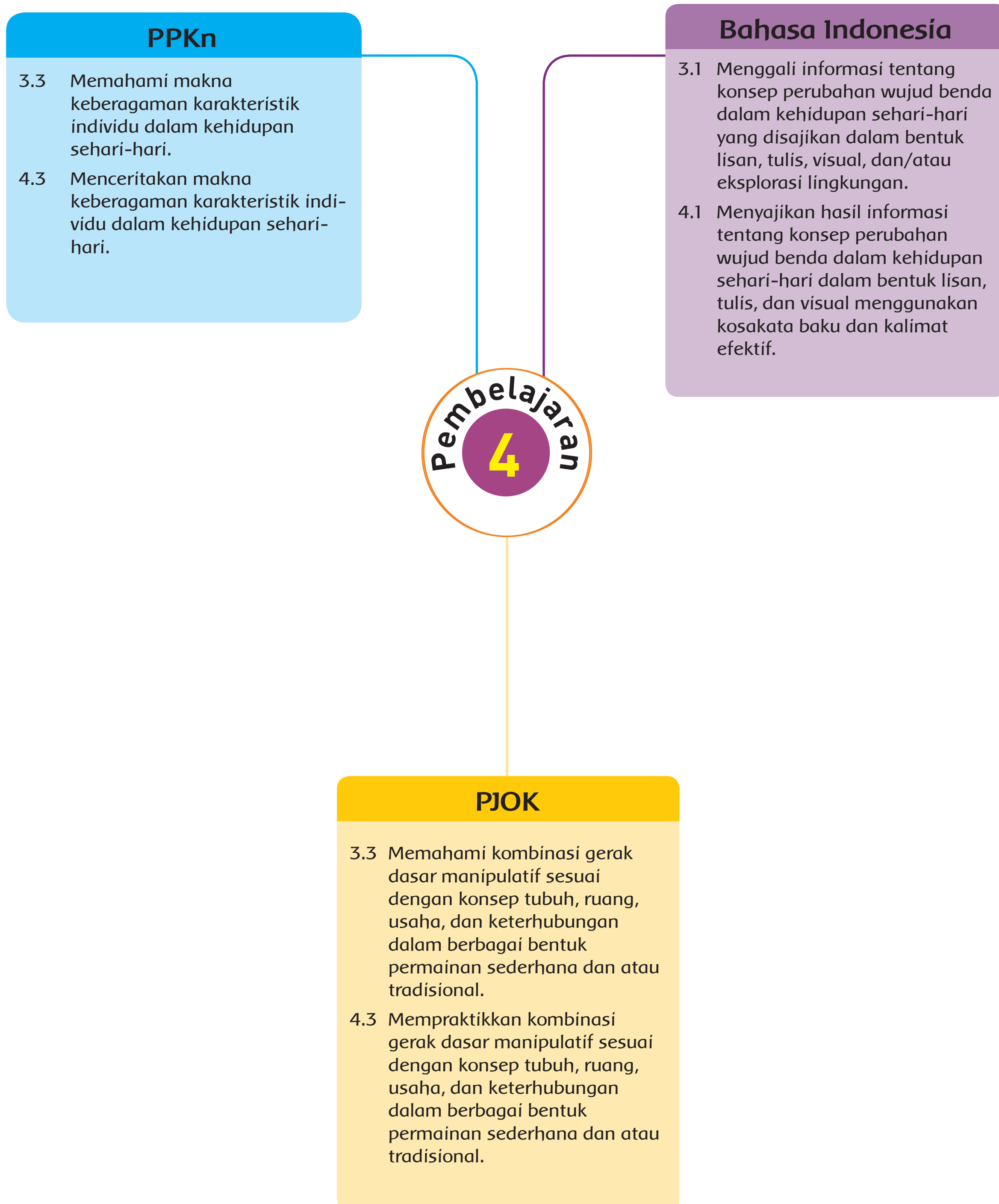
1. Rubrik menuliskan hasil percobaan.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian langkah kerja dengan instruksi.	Mengikuti semua instruksi dengan benar.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam memahami instruksi.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam memahami instruksi.	Tidak satupun instruksi yang dilakukan dengan benar.
2.	Penggunaan kalimat yang efektif dalam membuat melaporkan pengamatan dan kesimpulan.	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif.	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif.
3.	Partisipasi dalam kelompok.	Siswa aktif dalam kelompok secara mandiri.	Siswa hanya setengah atau lebih mengikuti kegiatan kelompok secara mandiri.	Kurang dari setengah aktivitas diikuti siswa secara mandiri.	Tidak ada aktivitas yang diikuti oleh siswa secara mandiri.

2. Rubrik menggambar menggunakan beragam garis dan warna.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kemampuan membentuk garis beragam jenis garis pada gambar.	Mampu membuat 11-12 variasi garis.	Mampu membuat 8-10 variasi garis.	Mampu membuat 5-7 variasi garis.	Hanya mempu membuat kurang dari 5 variasi garis.
2.	Kreativitas.	Mampu menampilkan 11-12 sifat garis (seperti pendek, panjang, lurus, tipis, vertikal, horizontal, melengkung, dan lain-lain).	Mampu menampilkan 8-10 sifat garis.	Mampu menanpillkan 5-7 sifat garis.	Hanya mampu menampilkan kurang dari 5 sifat garis.
3.	Kemampuan mewarnai.	Menggunakan lebih dari 3 jenis warna dan rapi.	Menggunakan lebih dari 3 jenis warna, tapi tidak rapi.	Menggunakan hanya dua jenis warna.	Hanya satu warna dan tidak rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca wacana, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan perubahan wujud dengan tepat.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat memahami konsep perubahan wujud dengan tepat.
3. Setelah mengisi bagan percobaan, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi tentang perubahan wujud dengan tepat.
4. Dengan melakukan wawancara, siswa dapat membuat daftar tugas individu berdasarkan perannya masing-masing dengan tepat.
5. Dengan melakukan pemanasan sebelum olahraga, siswa dapat mengidentifikasikan cara menendang bola dengan tepat.
6. Dengan melakukan praktik menendang bola, siswa dapat mempraktikkan cara menendang dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Gelas berisi air dingin.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka:

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka dengan menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru memperlihatkan gelas berisi air dingin.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Siswa memerhatikan gelas berisi air dingin yang diletakkan guru di depan kelas. Siswa mengamati apa yang terjadi pada bagian luar gelas? Mengapa hal tersebut terjadi? Tanpa berdiskusi dengan teman, siswa menuliskan pendapatnya di Buku Siswa.

Ayo Membaca



- Setelah siswa menuliskan pendapatnya di Buku Siswa, kegiatan dilanjutkan dengan membaca wacana yang ada.
- Setelah membaca, guru kembali bertanya, apa yang menyebabkan permukaan gelas yang isinya air dingin menjadi basah? Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang mengembun.
- Siswa memberikan contoh proses mengembun yang terjadi di sekitar kita.
- Setelah itu siswa mendengarkan dan membandingkan jawaban yang mereka tulis di kegiatan awal, apakah sama? Jika berbeda, maka siswa diminta untuk menjelaskan perbedaan tersebut.

Ayo Mencoba



- Siswa mengisi daftar kosakata baru yang didapatkan dari hasil pembahasan mengembun yang diperoleh dari wacana.
- Siswa mencari arti di kamus.
- Setiap siswa diminta untuk memilih satu kata baru, lalu membuat kalimat baru dengan kata tersebut.
- Siswa lain boleh menyebutkan kata yang sama, namun kalimat yang digunakan tidak boleh sama.

Ayo Mencoba



- Untuk melihat contoh perubahan wujud mengembun, siswa diminta untuk melakukan percobaan dalam kelompok.
- Dalam kelompok, siswa melakukan percobaan sesuai instruksi di Buku Siswa, yaitu sebagai berikut:
  - ~ a. Setiap kelompok diberikan air berisi air hangat/panas, guru membantu siswa menuangkan air panas ke dalam gelas.
  - ~ b. Kemudian gelas ditutup dengan tutup gelas, biarkan selama 1-2 menit.
  - ~ c. Setelah itu tutup gelas dibuka, siswa mengamati apa yang terjadi pada tutup gelas.
  - ~ d. Siswa menuliskan hasil pengamatanya di Buku Siswa.
  - ~ e. Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.
  - ~ f. Perwakilan kelompok melaporkan hasil pengamatannya di depan kelas.

- Setelah melaporkan, siswa membuat kesimpulan bersama, yaitu mendefinisikan apa yang dimaksud dengan mengembun, sebutkan contoh mengembun dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Berlatih



- Setelah membuat kesimpulan, siswa melengkapi bagan yang ada di Buku Siswa.
- Siswa mengerjakan secara mandiri.

Ayo Berdiskusi



- Guru mengajak siswa berdiskusi tentang peran yang ada di sekolah. Peran apa sajakah yang ada di sekolah?
- Setelah itu siswa membentuk kelompok. Secara berkelompok siswa mewawancai setiap peran yang ada di sekolah. Siswa menuliskan hasil wawancara di Buku Siswa.
- Setelah itu kembali siswa berdiskusi di kelas tentang bagaimana setiap peran mempunyai fungsinya masing-masing. Andaikan guru tidak ada, apa yang akan terjadi? Andaikan kepala sekolah tidak ada, apa yang terjadi?
- Guru menutup diskusi dengan menyimpulkan bahwa setiap peran mempunyai fungsi masing. Kita harus menghormati setiap peran yang ada di sekolah.

Ayo Mencoba



- Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan di luar ruangan.
- Siswa diminta menyebutkan peran yang ada pada permainan bola, beserta tugasnya.
- Siswa mengamati apa yang terjadi jika salah satu peran tidak ada.
- Guru menyampaikan kegiatan hari ini kita akan bermain bola, namun sebelumnya akan berlatih menendang terlebih dahulu.
- Kegiatan akan diawali dengan pemanasan. Siswa membentuk lingkaran. Tiga orang siswa berada di tengah lingkaran. Siswa yang membentuk lingkaran berlari searah atau kebalikan jarum jam. Ketika guru berteriak "searah", maka kelompok yang membentuk lingkaran, berlari pelan searah jarum jam. Jika guru berteriak "berlawanan", maka kelompok yang membentuk lingkaran, berlari berlawanan arah jarum jam.
- Siswa yang berdiri di tengah berusaha menembak atau menendang bola diarahkan ke siswa yang berlari. Siswa yang terkena bola pada bagian lutut ke bawah dianggap kalah dan permainan menggantikan posisi siswa yang

mengenainya. Bola ditendang setelah mendengar bunyi peluit dari guru. (Gunakan bola plastik.)

- Setelah pemanasan dilakukan, siswa mulai berlatih kembali teknik menendang. Ingatkan kembali bahwa ada dua cara menendang yaitu menendang dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar.
- Siswa berbaris, satu siswa keluar dari barisan, menjadi penjaga gawang. Siswa di baris pertama menendang bola, berusaha memasukkan ke gol yang dijaga oleh penjaga gawang. Setiap siswa mendapatkan kesempatan dua kali menendang. Setelah itu, siswa yang sudah menendang mendapat giliran menjaga. Lalu, yang sebelumnya menjaga kembali ke barisan dan berbaris paling belakang, begitu seterusnya.
- Guru mengamati saat siswa menendang. Siswa diberikna kesempatan satu putaran untuk mencoba. Setelah itu mulai mengambil nilai.
- Setelah kegiatan selesai, siswa dapat mulai bermain bola kaki. Bagi menjadi dua kelompok dan mulailah permainan.
- Setelah bermain bola selesai, siswa melakukan pendinginan dengan duduk membentuk lingkaran.

Kegiatan Penutup

- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang kegiatan hari ini.
- Guru mengingatkan untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan atas kegiatan hari ini.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan

Menuliskan kosakata baru disertai arti.

Membuat daftar tugas peran-peran yang ada di sekolah.

Penilaian Keterampilan

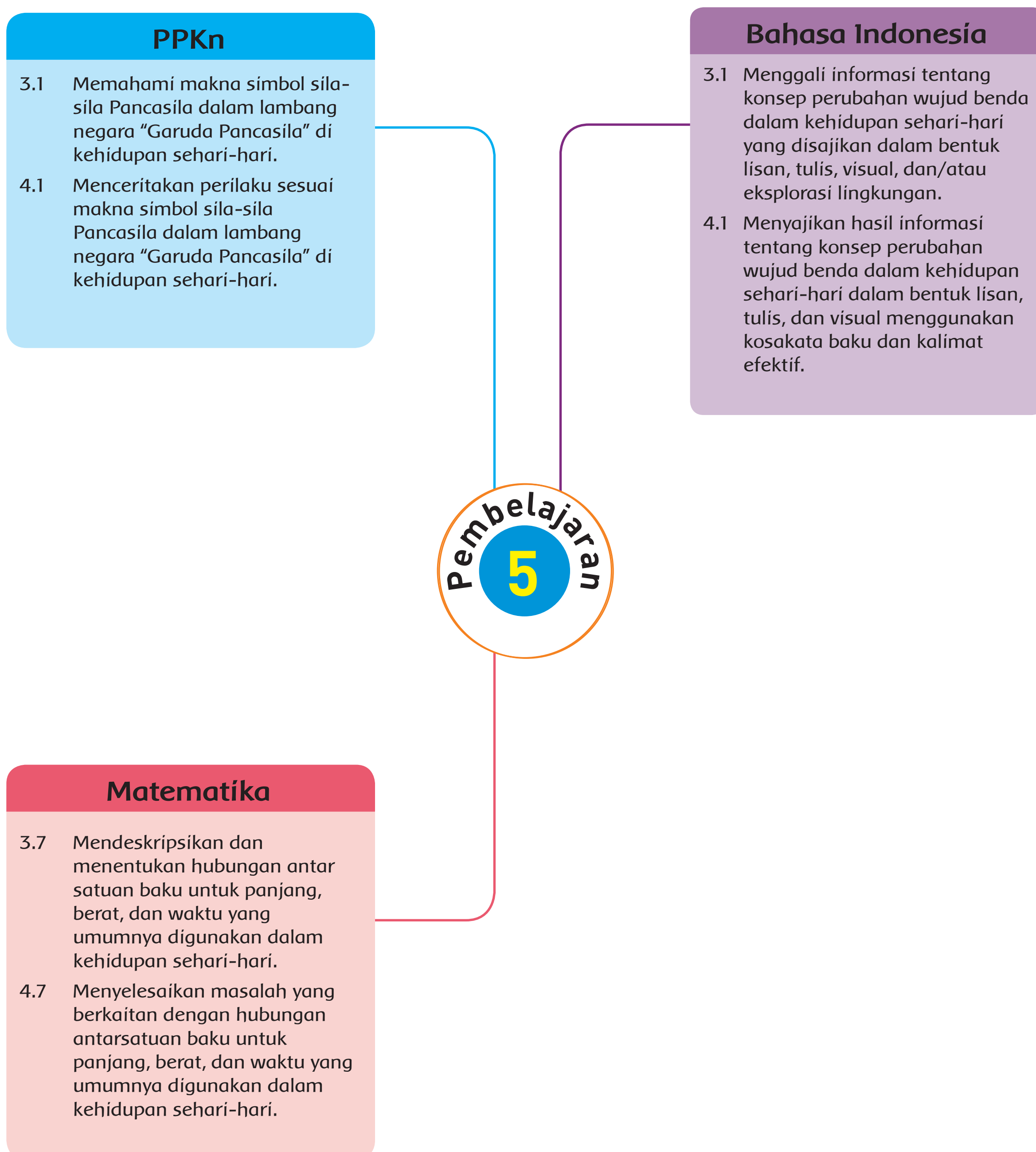
1. Rubrik menuliskan hasil pengamatan dan melengkapi bagan!

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian langkah kerja dengan instruksi.	Mengikuti semua instruksi dengan benar.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam memahami instruksi.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam memahami instruksi.	Tidak satupun instruksi yang dilakukan dengan benar.
2.	Penggunaan kalimat yang efektif dalam membuat melaporkan pengamatan dan kesimpulan.	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif
3.	Kesesuaian isi.	Semua isi laporan sesuai topik pembahasan dan tepat.	Semua isi laporan sesuai topik namun hanya ½ - ¾ isi tepat.	Semua isi laporan sesuai topik hamun kurang dari setengah tidak tepat.	Semua isi laporan tidak sesuai topik pembahasan.

2. Rubrik keterampilan menendang bola.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kemampuan menendang	Mempu menendang dengan menggungkan kaki bagaian dalam dan punggung kaki dengan gerakan yang benar.	Mampu menendanng dengan menggunakan kaki bagian dalam atau punggung kaki dengan gerakan yang benar.	Mampu menendang namun gerakan belum benar.	Belum mampu melakukan gerakan menendang.
2.	Ketepatan sasaran menendang.	Mampu menendang ke satu sasaran dengan tepat menggunakan dua teknik tendangan.	Mampu menendang ke satu sasaran dengan tepat menggunakan satu teknik tendangan.	Mampu menendang ke satu sasaran tidak menggunakan teknik yang benar.	Belum mampu menendang ke sasaran dengan tepat.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyusun paragraf menjadi cerita yang runut, siswa dapat menyusun informasi tertulis tentang perubahan wujud dengan berurutan.
2. Dengan memasangkan kata dengan arti yang sesuai, siswa dapat menjelaskan makna atau istilah yang sesuai yang berkaitan dengan perubahan wujud dengan tepat.
3. Dengan melakukan diskusi dalam kelompok, siswa dapat membuat daftar tugas individu berkaitan dengan perannya di sekolah dengan tepat.
4. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami konversi satuan baku dengan tepat.
5. Dengan menyelesaikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan konversi berat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Kapur barus

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka dengan pertanyaan: Pernahkah anak-anak melihat kapur, tapi bukan kapur untuk papan tulis? Bisa menyerap bau dan lama kelamaan bisa menghilang?
- Siswa memberikan jawabannya, beri kesempatan siswa untuk hanya menjawab satu kali dan memberi kesempatan kepada seluruh siswa.

Kegiatan Inti

Ayo Mencoba



- Guru menunjukkan contoh kapur barus dan siswa mengamati kapur barus tersebut. Tanyakan apakah siswa pernah melihat kapur barus ini sebelumnya? Apa fungsi dari kapur barus. (Alternatif Jawaban: kapur barus berfungsi untuk mengharumkan ruangan, kapur barus umumnya diletakkan di lemari pakaian atau kamar mandi.)

- Siswa menyimak penjelasan guru, tugas selanjutnya adalah menyusun kalimat menjadi sebuah cerita. Nomor satu telah diberikan. Siswa melanjutan nomor berikutnya.

  Berikut adalah nomor urut yang tepat:

1	Pernahkah kamu melihat atau menggunakan kapur barus? Kapur barus sering kita jumpai sehari-hari, bentuknya bulat, dan beraneka warna. Apakah kegunaan kapur barus?
2	Kapur barus digunakan untuk menghilangkan bau yang tidak sedap. Biasanya sering diletakkan di sela-sela lemari pakaian ataupun kamar mandi.
3	Perhatikanlah apa yang terjadi pada kapur barus? Lama-kelamaan kapur barus akan mengecil dan habis. Apa yang terjadi?
4	Kapur barus mengecil dan habis karena terjadi perubahan wujud pada kapur barus. Perubahan wujud yang terjadi adalah dari padat menjadi gas. Perubahan wujud dari padat menjadi gas disebut menyublim.
5	Peristiwa menyublimlah yang mengkibatkan kapur barus mengecil dan habis. Ketika kapur barus berubah menjadi gas, terciumlah wangi kapur barus di udara.

- Setelah mengurutkan perwakilan siswa membaca nyaring urutan yang sudah siswa buat, sekaligus memeriksa urutan yang dibuat.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi tersebut.
- Selanjutnya siswa menyimak penjelasan guru tentang menyublim.

Menyublim ialah peristiwa perubahan wujud zat dari padat menjadi gas. Perubahan wujud dari padat menjadi gas ini tanpa melalui bagian cair.
Contoh peristiwa menyublim antara lain :
1. Kapur barus yang diletakkan di dalam lemari lama-kelamaan akan habis (padat menjadi gas).
2. Es Kering yang dibiarkan di tempat terbuka akan habis menjadi gas (padat menjadi gas).

- Siswa memberikan contoh lain dari menyublim yang ia ketahui.



Ayo Berlatih

- Kegiatan selanjutnya siswa menyebutkan kembali perubahan wujud yang telah ia pelajari.
- Siswa menghubungkan kata dengan arti yang sesuai.
- Setelah bersama memeriksa hasil pekerjaan bersama-sama.
- Siswa memerhatikan wacana tentang menghablur dan mengkristal. Siswa membaca dengan saksama.
- Perwakilan siswa diminta memberikan pernyataan satu kalimat tentang apa yang dipahaminya dari bacaan tersebut.
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Bagi siswa yang bisa menjawab diberikan kesempatan untuk menjawab.

Perubahan Wujud Menghablur atau Mengkristal

Perubahan wujud juga terjadi dari benda gas menjadi padat. Perubahan wujud dari benda gas menjadi padat dikenal dengan nama menghablur atau mengkristal. Contoh menghablur dalam kehidupan keseharian tidak dapat dilihat langsung oleh kita yang hidup di daerah khatulistiwa. Jika kita tinggal negara 4 musim , kita akan melihat embun beku di pagi hari di musim dingin. Seperti kristal es yang menempel pada tanaman, karena uap air di udara yang berwujud gas berubah menjadi padat.

- Guru kembali mengulangi istilah perubahan wujud yang telah dipelajari seperti berikut.
  - ~ Mencair adalah perubahan wujud padat menjadi cair.
  - ~ Membeku adalah perubahan wujud cair menjadi padat.
  - ~ Menguap adalah perubahan wujud cair menjadi gas.
  - ~ Menyublim adalah perubahan wujud padat menjadi gas.
  - ~ Mengembun verubahan wujud gas menjadi cair.
  - ~ Mengkristal adalah perubahan wujud gas menjadi padat.
- Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mensyukuri perubahan yang ada di alam, bagaimana alam dengan perubahannya membuat kehidupan di bumi seimbang.



Ayo Berdiskusi

- Kegiatan selanjutnya adalah persiapan untuk mengerjakan proyek diakhir pembelajaran.

- Guru menginformasikan bahwa kegiatan selanjutnya adalah merencanakan proyek untuk akhir pembelajaran.

Keterangan Proyek:
Tujuan: Mengidentifikasi perubahan wujud yang terjadi pada proses memasak makanan dan minuman.
Kegiatan:
1. Siswa dalam kelompok menentukan jenis makanan yang akan mereka masak.
2. Siswa mempersiapkan alat dan bahan secara mandiri.
3. Siswa membuat perencanaan terlebih dahulu, yang memuat bahan yang dibutuhkan, alat yang perlu dipersiapkan, serta langkah kerja.
4. Siswa harus menyiapkan secara mandiri dan melakukan praktik pada pembelajaran 6.

- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- Secara berkelompok, siswa berdiskusi dan menentukan jenis makanan yang akan mereka masak dan menuliskannya di Buku Siswa.
- Setelah itu mereka membagi tugas setiap kelompok.
- Siswa menuliskan tugas setiap anggota kelompok di Buku Siswa.
- Siswa mencari tahu bahan yang akan digunakan, cara memasak, dan perubahan wujud yang terjadi.
- Di rumah siswa mencari gambar makanan yang dimaksud atau memfotonya.
- Tugas tersebut disalin kembali di kertas dan diberi hiasan.

Ayo Berkreasi



- Kegiatan selanjutnya siswa diperkenalkan dengan es kering. Peristiwa menyublim juga terjadi pada es kering. Jika es kering diletakkan di udara terbuka, lama-kelamaan es kering akan berubah wujud menjadi gas. Es kering adalah CO^2 yang dibekukan. Es kering bisa berfungsi sebagai pendingin. (Akan lebih baik jika guru dapat menunjukkan wujud es kering kepada siswa.)



Es kering adalah bentuk padat dari karbon dioksida yang biasanya digunakan sebagai pendingin. Keuntungan dari es kering adalah suhunya lebih rendah daripada es dari air dan tidak meninggalkan sisa apa pun. Es kering biasanya digunakan untuk menjaga agar makanan beku tetap terjaga dinginnya di tempat yang tidak tersedia mesin pendingin.

- Siswa menyimak cerita guru tentang es kering.

Es kering sering digunakan untuk mempertahankan suasana tetap dingin, sehingga cocok untuk mendinginkan es krim. Es kering diletakkan di sekitar es krim untuk mempertahankan es krim tetap beku. Jika wadah penyimpanan es krim ditutup, maka es kering berubah menjadi gas secara berlahan. Jika wadahnya terbuka, es kering akan lebih cepat menguap.
Suatu hari ayah Siti membeli 1 kg es kering. Setelah 3 jam diletakkan di tempat terbuka, lama kelamaan es kering pun menjadi mengecil dan sebagian menghilang. Ternyata terjadi peristiwa menyublim pada es kering tersebut. Ketika ditimbang kembali es kering yang tersisa tinggal 400 gram. Berapa es kering yang telah berubah menjadi gas?

- Siswa memberikan pendapatnya untuk menyelesaikan soal tersebut.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang bagaimana penyelesaian dari tema tersebut.
  - ~ Berat awal adalah 1 kg
  - ~ Berat akhir setelah 3 jam adalah 400 gram
  - ~ Langkah 1.
    Samakan satuan berat 1 kg = 1000 gram
  - ~ Langkah 2.
    Hal yang ditanya adalah berapa es kering yang telah berubah menjadi gas. Maka, lakukan operasi pengurangan:

$$1 \text{ kg} - 400 \text{ gram} = 1000 \text{ gram} - 400 \text{ gram}$$
$$= 600 \text{ gram}$$

- Guru mengingatkan siswa untuk mengubah satuan terlebih dahulu jika dalam operasi perhitungan ditemukan satuan yang berbeda.
- Guru memberikan contoh soal lain yang siswa kerjakan.

  Contoh soal yang diberikan adalah sebagai berikut:
  - ~ Siti membeli buah jeruk sebanyak 2 kg, 500 gram diberikan kepada Edo. Berapa Jeruk yang masih dimiliki oleh Siti?
  - ~ Ibu membeli gula sebanyak 3,5 kg, setelah itu ibu membeli lagi 750 gram untuk persiapan. Berapa jumlah gula yang dimiliki ibu sekarang?

Ayo Berlatih



- Kegiatan dilanjutkan dengan menyelesaikan soal konversi kilogram ke gram.
- Siswa memasangkan satuan kilogram ke satuan gram yang sesuai.
- Setelah itu siswa menyelesaikan soal cerita yang ada di Buku Guru:

  a. Untuk membuat kue tart cokelat, ibu Dayu membeli 2 kg 500 gram cokelat. Cokelat yang dicairkan sebanyak 1 kg 200 gram. Berapa sisa cokelat yang belum dicairkan?

Berat cokelat diawal → 2 kg 500 gram = 2000 gram + 500 gram
= 2500 gram

Berat cokelat yang dicairkan → 1 kg 200 gram = 1000 gram + 200 gram
= 1200 gram

Banyak cokelat yang tersisa = 2500 gram – 1200 gram = 1300 gram

b. Untuk membuat ikan tetap segar, nelayan membutuhkan 750 kg es kering setiap harinya. Berapa kilogram es kering yang dibutuhkan dalam seminggu?

Es yang dibutuhkan setiap hari → 750 kg

Es yang dibutuhkan selama seminggu (7 hari) → 7 x 750 kg = 5250 gram

c. Ibu Dayu membeli tepung terigu sebanyak 2 kg. Persediaan tepung terigu di rumah ada sebanyak 550 gram. Berapa gram jumlah seluruh tepung terigu Ibu Dayu sekarang?

Banyak tepung terigu Ibu Dayu → 2 kg
Persediaan tepung di rumah → 550 gram
Jumlah seluruh tepung terigu → 2 kg + 550 gram = 2000 gram + 550 gram
= 2550 gram

d. Siti membeli 4 kg cokelat, kemudian cokelat itu dicairkan. Cokelat cair itu dibagi ke dalam bungkus lebih kecil yang memuat 500 gram cokelat. Berapa bungkus yang dihasilkan dari 4 kg cokelat itu?

Berat cokelat: 4 kg = 4000 gram
Cokelat dibagi ke bungkus kecil, setiap bungkus 500 gram.
Banyak bungkus yang dihasilkan = 4000 gram : 500 gram = 8 bungkus

e. Berat kemasan A yang berisi kapur barus seberat 1 kg 200 gram. Berat kemasan B lebih ringan 400 gram dari kemasan A. Berapa berat kapur barus pada kemasan B?

Berat kemasan A = 1 kg 200 gram = 1000 gram + 200 gram = 1200 gram
Kemasan B lebih ringan 400 gram dari dari kemasan A.
Kemasan B = 1200 gram – 400 gram = 800 gram

- Setelah siswa menyelesaikan soal, penyelesaian soal dibahas satu per satu.

Kegiatan Penutup

- Setelah itu kegiatan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
- Siswa diminta untuk merefleksi apa yang sudah dipelajari kesulitan apa yang dihadapi, guru mencatat masukan dari siswa.
- Siswa menyebutkan contoh menyublim dan menghablur yang ia ketahui.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan

Menyusun paragraf menjadi susunan cerita yang urut.

Memasangkan kata dengan arti yang sesuai.

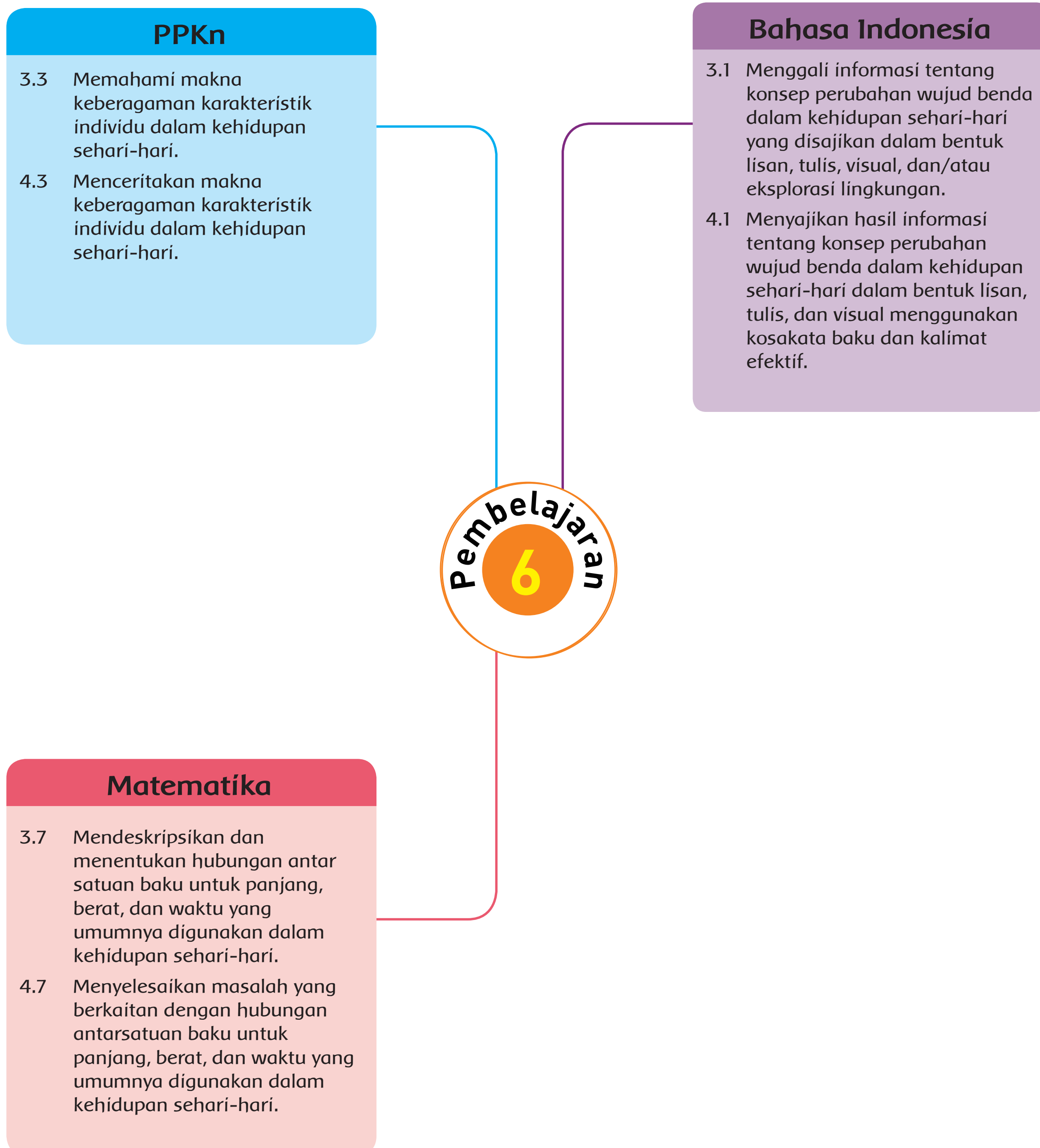
Menyelesaikan soal latihan satuan berat

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik melaksanakan Peran dalam kelompok.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.	Melaksanakan perannya dan menyelesaikan tugas secara mandiri.	Melaksanakan perannya dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan bantuan.	Melaksanakan perannya dan belum tuntas dalam menyelesaikan tugasnya.	tidak melaksanakan perannya dan tidak menyelesaikan tugas.
2.	Partisipasi dalam kelompok.	Siswa aktif dalam kelompok secara mandiri.	Siswa hanya setengah atau lebih mengikuti kegiatan kelompok secara mandiri.	Kurang dari setengah aktivitas diikuti siswa secara mandiri.	Tidak ada aktifitas yang diikuti oleh siswa secara mandiri.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat laporan hasil penelitian, siswa dapat menyusun laporan hasil pengamatan hasil percobaan dengan tepat.
2. Dengan melakukan pameran, siswa dapat membandingkan tugas masing-masing individu selama pelaksanaan pameran berlangsung dengan baik.
3. Dengan menuliskan pengalaman, siswa dapat menceritakan pengalaman melaksanakan tugas sesuai dengan peran masing-masing.
4. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi satuan baku dengan tepat.
5. Memasangkan gambar jam dengan jarum jam yang sesuai.

Media dan Alat pembelajaran

- Jam digital dan analog.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka dengan pertanyaan: Pernahkah anak-anak melihat kapur, tapi bukan kapur untuk papan tulis? Bisa menyerap bau dan lama kelamaan bisa menghilang?
- Siswa memberikan jawabannya, beri kesempatan siswa untuk hanya menjawab satu kali dan memberi kesempatan kepada seluruh siswa.

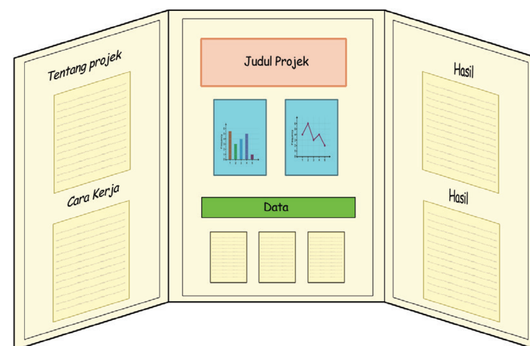
Kegiatan inti

Ayo Mencoba



- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Siswa menyimak penjelasan guru, tentang kegiatan pada hari ini, yaitu ingin memamerkan hasil penelitian. Siswa diberikan kesempatan untuk mempersiapkan laporan.

- Laporan ditempelkan di kertas karton kegiatan dapat disusun seperti berikut.



- Jika memungkinkan siswa membawa contoh makanan yang sudah jadi selain laporan hasil pengamatan.
- Siswa menyusun kelas dengan mengelompokkan kursi-kursi membentuk kelompok.
- Siswa memberikan kesempatan untuk pengunjung bertanya tentang materi yang dipamerkan.
- Siswa pun berkesempatan untuk melihat karya siswa lain dan bertanya.

Ayo Menulis



- Setelah selesai pameran, siswa berkumpul dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
- Siswa mengemukakan pendapatnya tentang perasaannya melaksanakan pameran tersebut, apakah merasa puas dengan hasil pekerjaan kelompok? Apakah semua anggota kelompok telah melaksanakan kewajibannya.
- Perwakilan kelompok menyampaikan di depan kelas.
- Setelah itu setiap anak menuliskan pendapatnya di Buku Siswa.
- Siswa menuliskan dengan menggunakan huruf besar dan tanda baca yang tepat.

Ayo Berkreasi



- Siswa mengemukakan pendapatnya tentang berapa lama penelitian telah dilakukan? Siswa menuliskan di kotak yang disediakan. (Biarkan siswa menuliskan waktu sesuai pengetahuannya.)
- Siswa memperhatikan gambar jam yang ada di Buku Siswa.
- Siswa berdiskusi perbedaan dan persamaan jenis jam tersebut. Siswa menentukan mana yang merupakan alat pengukur satuan baku.

- Guru menjelaskan bahwa jam analog dan digital adalah alat yang digunakan untuk mengukur satuan waktu baku.
- Siswa melingkari penulisan waktunya di Buku Siswa. Perhatikan cara siswa menuliskan waktu.
- Guru menjelaskan cara penulisan waktu yang sesuai, yaitu:

  Jam 9 dapat dituliskan dalam bentuk: 09.00.

  Gunakan tanda titik untuk memisahkan jam, menit, dan detik.
- Siswa memperhatikan kembali cara penulisan waktu yang mereka lakukan diawal. Siswa memperbaiki penulisan waktu jika keliru.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang membaca jam dengan tepat.
- Setelah itu siswa berlatih memasangkan jam dengan waktu yang tepat.
- Kegiatan dilanjutkan dengan memasangkan waktu dengan jam yang tepat.
- Siswa memeriksa hasil pekerjaannya bersama-sama.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan berakhir dengan permainan. Permainan bisa dilakukan dengan guru menunjukkan jam. Lalu siswa menebak waktu yang ditunjukkan oleh jam tersebut. Bersama mengucapkan syukur dan guru mengingatkan siswa untuk selalu menggunakan waktu dengan manfaat.
- Siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan hari ini melalui tanya jawab seperti: materi apa saja yang telah dipelajari, kendala yang dihadapi oleh siswa dalam memahami pelajaran, kegiatan yang paling menyenangkan pada hari ini, materi yang kurang dipahami, dan sebagainya.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Penilaian Pengetahuan

Memasangkan jam dengan waktu yang sesuai

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik Menyusun laporan hasil penelitian.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Tampilan presentasi dan penggunaan bahasa dalam berkomunikasi.	Tampilan presentasi menarik, bahasa santun dan mudah dimengerti.	Hanya memuat 2 dari 3 kriteria baik sekali.	Hanya memuat 1 dari 3 kriteria baik sekali.	Tidak memuat satu pun kriteria baik sekali.
2.	Isi presentasi.	Memuat Bahan yang digunakan, cara memasak, perubahan wujud yang terjadi.	Hanya memuat 2 dari 3 hal yang wajib ada.	Hanya memuat 1 dari 3 hal yang wajib ada.	Tidak mengandung penjelasan yang wajib ada.
3.	Kerja sama tim.	Seluruh anggota tim terlibat aktif (pembagian tugas jelas, mempersiapkan perlengkapan, dan sebagainya).	Sebagian besar anggota tim terlibat aktif.	Hanya 2-3 orang yang terlibat aktif dalam kegiatan presentasi.	Hanya satu orang yang terlibat aktif dalam kegiatan presentasi.
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

2. Rubrik menuliskan pengalaman melaksanakan tugas sesuai peran.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Isi cerita.	Cerita sesuai topik, kontekstual, runut.	Hanya memenuhi dua kriteria.	Hanya memenuhi satu kriteria.	Belum mau bercerita.
3.	Penggunaan kalimat yang efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif

Refleksi

1. Hal-hal yang menggambarkan keberhasilan dan perlu dipertahankan.

   ....

2. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

   ....

3. Siswa yang perlu mendapat perhatian, remedial, dan pengayaan.

   ....

Pengayaan

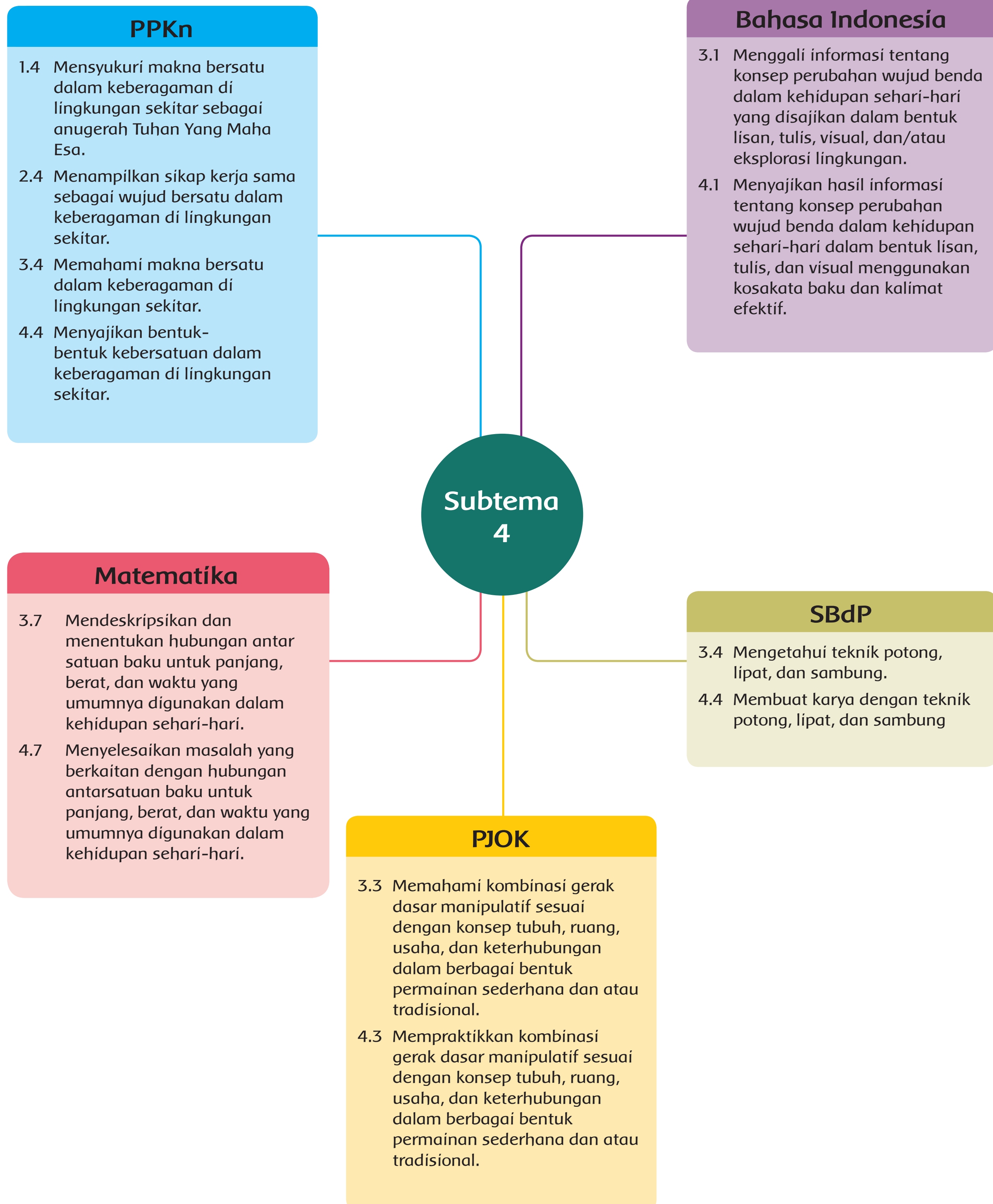
1. Siswa membuat laporan percobaan disertai dengan laporan pengamatan yang detil.
2. Siswa membuat gambar dekoratif dengan sebagai dekorasi untuk jam dinding.
3. Siswa dapat mengganti proses pembuatan es krim plastik dengan es mambo (pembuatan es yang lebih sederhana).
4. Siswa dapat mempraktikkan berbelanja di pasar tradisional dengan menggunakan satuan berat yang dipelajari.

Remedial

1. Guru dapat membimbing siswa untuk mencari contoh-contoh perubahan wujud yang terjadi di sekitar siswa.
2. Guru dapat membimbing untuk berlatih menyelesaikan soal cerita yang terkait dengan satuan berat baku.
3. Guru dapat melatih kemampuan berpresentasi bagi siswa yang belum memiliki kemampuan presentasi yang baik mengenai perubahan wujud.
4. Guru dapat membimbing siswa untuk berlatih melakukan konversi antar satuan berat dengan soal latihan yang lebih bervariasi.
5. Guru dapat membimbing berlatih membaca jam dan menuliskan satuan waktu yang tepat.

Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku

Pemetaan Kompetensi Dasar



Subtema 4

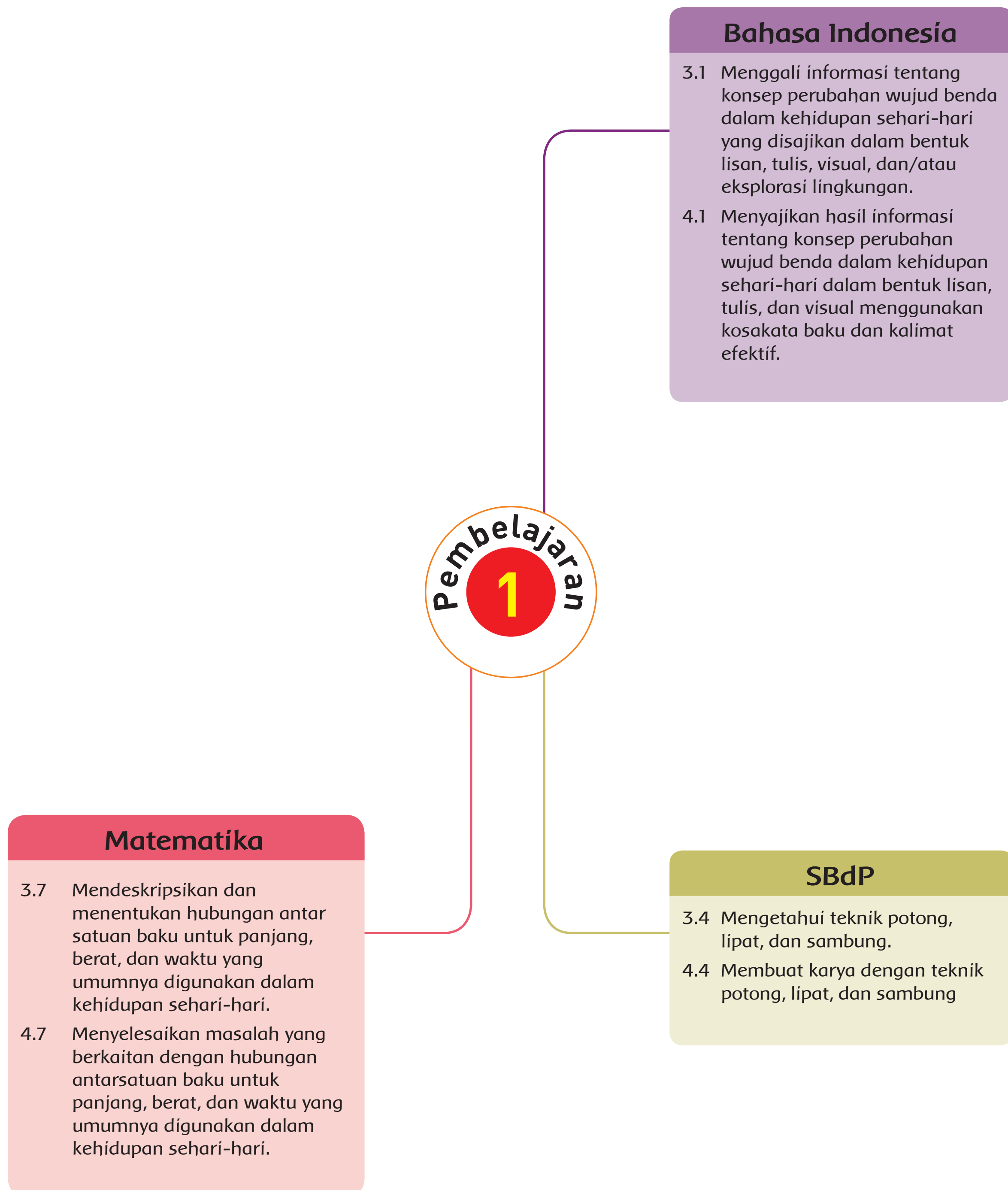
Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Membaca dan menjawab pertanyaan dari wacana. 2. Membuat cerita bergambar. 3. Mengerjakan soal konversi waktu. 4. Mengamati gambar langkah melipat baju. 5. Mempraktikkan melipat baju.	**Keterampilan** • Membuat cerita bergambar. • Mengkonversikan waktu. • Melipat pakaian. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi informasi perubahan wujud. • Mengidentifikasi teknik melipat kain. • Mengenal konversi satuan waktu.
Pembelajaran 2	1. Membaca wacana tentang Membuat Gulali. 2. Menuliskan pertanyaan berdasarkan wacana. 3. Mengidentifikasi gambar tolong menolong. 4. Menceritakan pengalaman tentang kegiatan tolong menolong. 5. Bermain mengiring bola. 6. Berlatih mengiring bola.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Keterampilan** • Menulis pertanyaan. • Menceritkan pengalaman. • Mempraktikkan mengiring bola. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi perubahan wujud pada proses membuat gulali. • Mengidentifikasi kegiatan tolong menolong. • Mengidentiifikasi cara mengiring bola.
Pembelajaran 3	1. Membaca wacana tentang pemanasan global. 2. Mencari kosakata baru dari wacana. 3. Bercerita tentang langkah mengurangi pemanasan global. 4. Bermain Bingo. 5. Berlatih soal operasi penjumlahan dan pengurangan terkait waktu. 6. Mempraktikkan melipat baju.	**Keterampilan** • Menceritakan pokok-pokok informasi. • Mempraktikkan keterampilan melipat kain. • Melakukan konversi satuan waktu baku. **Pengetahuan** • Menemukan kata/istilah khusus. • Mengidentifikasi teknik melipat. • Mengenal operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan satuan waktu baku.

Pembelajaran	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	1. Membaca syair lagu dengan tema "Embun". 2. Mengelompokkan kata. 3. Menuliskan pengalaman melihat embun. 4. Diskusi kelompok untuk menemukan kegiatan yang menunjukkan persatuan di sekolah. 5. Mempraktikkan gerakan menggiring bola.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Keterampilan** • Menceritakan pengalaman melihat embun pagi dalam bentuk tertulis. • Mempraktikkan gerakan menggiring bola. • Menceritakan pengalaman saling tolong menolong di sekolah. **Pengetahuan** • Menemukan kata/istilah khusus yang terkait dengan pengembunan. • Mengidentifikasi sikap bersatu di sekolah. • Mengidentfifikasi gerakan menggiring bola.
Pembelajaran 5	1. Berdiskusi tentang proses terjadinya hujan. 2. Mengurutkan proses terjadinya hujan. 3. Menuliskan proses terjadinya hujan. 4. Menghitung durasi waktu. 5. Melengkapi tabel kegiatan beserta durasi waktunya. 6. Menuliskan pengalaman menolong.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Keterampilan** • Menuliskan teks informasi terjadinya hujan. • Melengkapi tabel kegiatan berikut durasi waktunya. • Menuliskan pengamalam menolong di lingkungan sekolah. **Pengetahuan** • Mengidentifikasi perubahan wujud yang terjadi pada peristiwa hujan. • Menentukan lama waktu kegiatan dalam satuan waktu. • Mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu di sekolah.
Pembelajaran 6	1. Menuliskan rangkuman peristiwa perubahan wujud. 2. Menuliskan kalimat dari kata-kata yang terkait perubahan wujud. 3. Menuliskan jadwal kegitan beserta durasi waktunya. 4. Menyatakan pendapat tentang sikap bersatu di masyarakat. 5. Menuliskan pengalaman menolong orang lain di lingkungan rumah.	**Sikap** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Keterampilan** • Menyusun kalimat dari kata yang terkait perubahan wujud. • Merancang kegiatan dengan durasi waktu. • Menceritakan pengalaman menolong. **Pengetahuan** • Mengidentikasi istilah yang berkaitan dengan konsep perubahan wujud. • Menghitung lama waktu kegiatan dalam satuan waktu. • Mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu di sekitar rumah.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca wacana tentang proses membuat garam, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terkait dengan wujud benda dengan tepat.
2. Dengan membuat cerita bergambar, siswa dapat menceritakan kembali pokok informasi terkait wacana dengan tepat.
3. Dengan memerhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengenal konversi waktu dengan tepat.
4. Dengan berlatih soal mengkonversi waktu, siswa dapat mengkonversi waktu dengan satuan waktu lainnya dengan tepat.
5. Dengan mengamati teknik melipat, siswa dapat mengidentifikasi teknik melipat kain dengan tepat.
6. Dengan mempraktikkan teknik melipat baju, siswa dapat menggunakan beberapa macam teknik melipat dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Baju kaos untuk belajar melipat
- Garam
- Jam digital

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- Guru melakukan apersepsi dengan menebak benda yang dibawa oleh guru (upayakan siswa tidak melihat benda tersebut). Sampaikan petunjuknya bahwa benda tersebut digunakan di hampir semua masakan, berwarna putih dan banyak manfaatnya.
- Setelah siswa menebak, tunjukkan wujud benda tersebut kepada siswa. Siswa mengamati garam dan mencicipinya. Siswa menyimak pertanyaan guru, bagaimana cara memperoleh garam? Siswa mengemukakan pendapatnya.

Kegiatan Inti



- Siswa membaca wacana tentang garam yang ada di Buku Siswa.
- Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan seputar proses membuat garam yang diajukan oleh guru.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami dari wacana tersebut.
- Kegiatan dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan di Buku Siswa. Setelah selesai menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, bersama membahas jawaban. Guru mengambil nilai jawaban.



- Kegiatan dilanjutkan dengan guru menggali pemahaman siswa tentang proses pembuatan garam. Siswa digali pemahamannya tentang tahapan membuat garam, misalnya sebagai berikut: (Biarkan siswa merangkai dengan kalimatnya sendiri, tahapan di bawah sebagai acuan urutan.)
  - ~ Tahap pertama petani membuat petak-petak tambak di pinggiran pantai.
  - ~ Tanah dalam tambak dipadatkan, kemudian diisi dengan air laut.
  - ~ Diamkan air laut, kelamaan ia akan menguap dan meninggalkan kristal-kristal garam.
  - ~ Isi kembali dengan air laut, bila air laut dalam tambak mengering. Setelah lebih kurang 210 hari lapisan garam dalam tambak akan semakin tebal dan dapat dipanen.
  - ~ Perubahan wujud yang terjadi adalah menguap.
- Setelah siswa memahami tahapan membuat garam, siswa menggambarkan langkah tersebut ke dalam bentuk gambar. Beri keterangan singkat di bawah gambar.
- Biarkan siswa berkreasi dengan menambahkan warna pada gambar.
- Siswa mempresentasikan hasil cerita bergambarnya di depan kelas.
- Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah maju menceritakan hasil karyanya di depan kelas.

Ayo Mengamati



- Siswa menyimak soal yang disampaikan guru.

  "Waktu yang dibutuhkan oleh seorang petani garam untuk mengisi 1 petak dengan air laut adalah dua jam. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam satuan menit?"
- Siswa mencoba membuktikan hubungan jam dan menit.
- Biarkan siswa menemukan hubungan antarjam dengan menit.
- Alternatif kegiatan adalah siswa diperlihatkan jam dinding yang mempunyai garis menit. Siswa memerhatikan jumlah ruas garis menit yang ada di jam tersebut, siswa mencoba menggali hubungan menit dengan jam.
- Beri kesempatan setiap beberapa siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Beri apresiasi untuk jawaban siswa.
- Setelah itu rangkum bersama hasil akhir yaitu 1 jam = 60 menit.
- Dilanjutkan bermain tebak-tebakkan jam, seperti 1 jam = ... menit, 2 jam = ... menit, 5 jam = ... menit.
- Guru memberi pengarahan menyelesaikan masalah keseharian yang ada di buku paket.

Waktu yang dibutuhkan petani garam untuk mengisi 1 petak dengan air laut adalah dua jam. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam satuan menit?

2 jam = 2 x 60 menit
= 120 menit

Jadi, waktu yang dibutuhkan untuk petani garam mengisi 1 petak adalah 120 menit.

- Setelah itu membahas contoh soal berikutnya, yaitu sebagai berikut.

90 menit = 60 menit + 30 menit
= 1 jam + 30 menit

Jadi waktu yang dibutuhkan untuk memanen satu petak garam adalah 1 jam 30 menit.

1 jam 20 menit = 1 jam = 60 menit; 20 menit
1 jam 20 menit = 60 menit + 20 menit
= 80 menit

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi konversi.

Ayo Berlatih

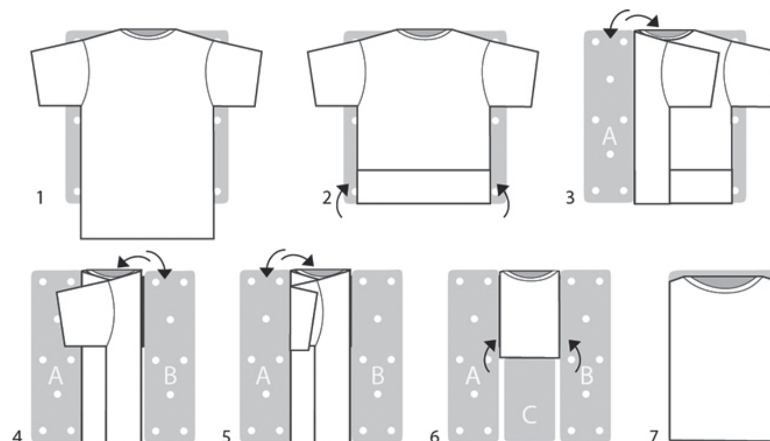


- Siswa mengerjakan soal latihan di Buku Siswa.
- Guru berkelilingi untuk mengarahkan siswa yang belum memahami.
- Setelah selesai, guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.

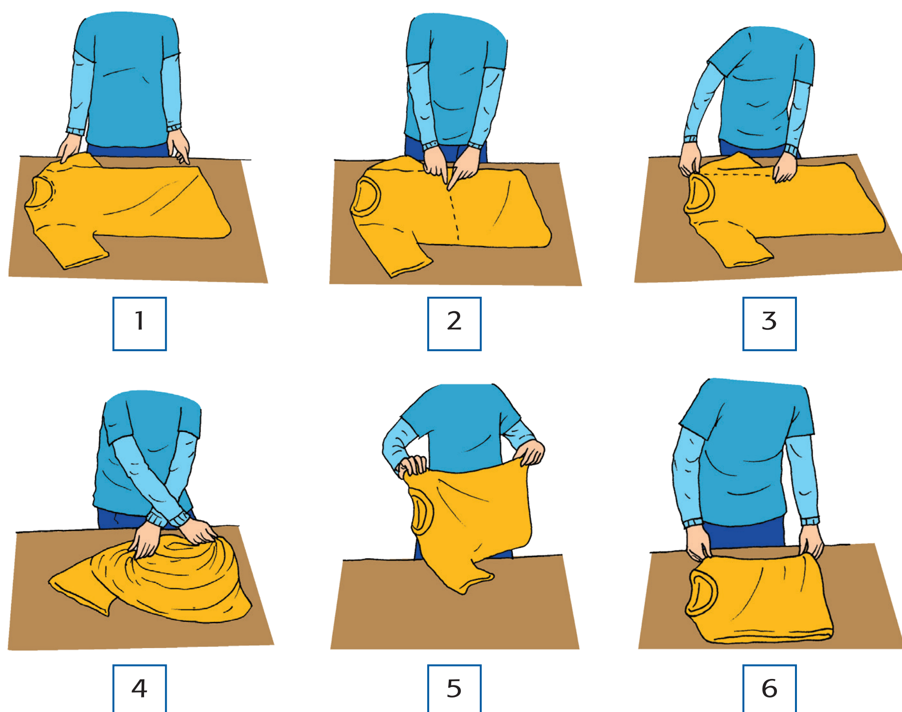
Ayo Mencoba



- Selanjutnya guru menunjukkan aneka pakaian, seperti kaos, celana, sajadah, atau pun handuk.
- Perwakilan siswa diminta untuk melipat masing-masing bahan. Beri waktu 1 menit.
- Setelah selesai, perhatikan hasil lipatan siswa. Beri apresiasi bagi yang sudah dapat melipat dengan rapi.
- Guru menyampaikan bahwa melipat pakaian dengan rapi adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa.
- Guru memperlihatkan cara melipat baju kaos atau lengan pendek dengan benar. Perhatikan langkah-langkah yang ada di Buku Siswa.



- Setelah memperlihatkan cara melipat baju, siswa mempraktikkan cara melipat. Lima orang siswa maju ke depan mempraktikkan. Guru memberikan masukan positif terhadap hasil lipatan siswa. Misalkan perlu ditingkatkan kerapian, perlu lebih berlatih lagi. Setelah itu bergantian lima siswa lagi mempraktikkan, begitu seterusnya.
- Setelah praktik melipat, guru memperlihatkan teknik melipat cepat.
- Guru memerhatikan teknik melipat cepat berikut ini:



- Siswa mencoba untuk mengikuti cara melipat dengan cepat di bawah arahan guru.
- Kegiatan alternatif, teknik melipat bisa dilombakan antarsiswa.

Kegiatan Penutup

- Mengakhiri kegiatan dengan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini. Guru dapat mengajukan pertanyaan sebagai berikut:
  - ~ Perubahan wujud ada yang terjadi pada proses pembuatan garam?
  - ~ Apakah siswa mengalami kesulitan dalam melipat baju dengan cara biasa? Bagaimana dengan cara cepat, apakah masih ada siswa yang mengalami kesulitan?
  - ~ Teknik melipat apa yang paling disukai?
  - ~ Apakah masih ada kesulitan dalam mengubah satuan jam ke menit dan juga sebaliknya?
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya. Siswa dapat menyatakan pendapatnya secara lisan ataupun tertulis. Jika disampaikan secara lisan maka guru mencatat masukan siswa.
- Guru menginformasikan tugas yang harus dibawa keesokan harinya. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Perlengkapan yang dibutuhkan adalah wadah dari kaca (bisa piring atupun mangkok), 500 gr gula pasir, 250 ml air matang, pewarna makanan (pilihan), dan tusuk sate.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

1. Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana (Indikator 3.1.10).
   ~ Banyak soal 5
   ~ Benar semua (jumlah benar/5 x 100) = 100
2. Mengubah satuan jam menjadi satuan menit (Indikator 3.7.6).
   ~ Banyak soal 10
   ~ Benar semua (jumlah benar/10 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

1. Menuliskan cerita bergambar proses pembuatan garam.
   ~ Rubrik Cerita Bergambar Proses pembuatan Garam.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian urutan proses pembuatan garam.	Semua proses sesuai dengan urutan pembuatan garam.	Terdapat1-2 kesalahan dalam urutan pembuatan garam.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam urutan pembuatan garam.	Tidak satupun proses sesuai urutan pembuatan garam.
2.	Keserasiaan gambar dengan keterangan gambar.	Semua gambar serasi dengan keterangan gambar.	Terdapat 1-2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar.	Terdapat lebih dari 2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar.	Tidak satupun gambar serasi dengan keterangan gambar.
3.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
4.	Penggunaan kalimat efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

2. Daftar Periksa kemampuan melakukan konversi waktu.

No.	Nama Siswa	Mengkonversi satuan menit ke satuan jam		Mengkonversi satuan jam ke menit	
		T	BT	T	BT

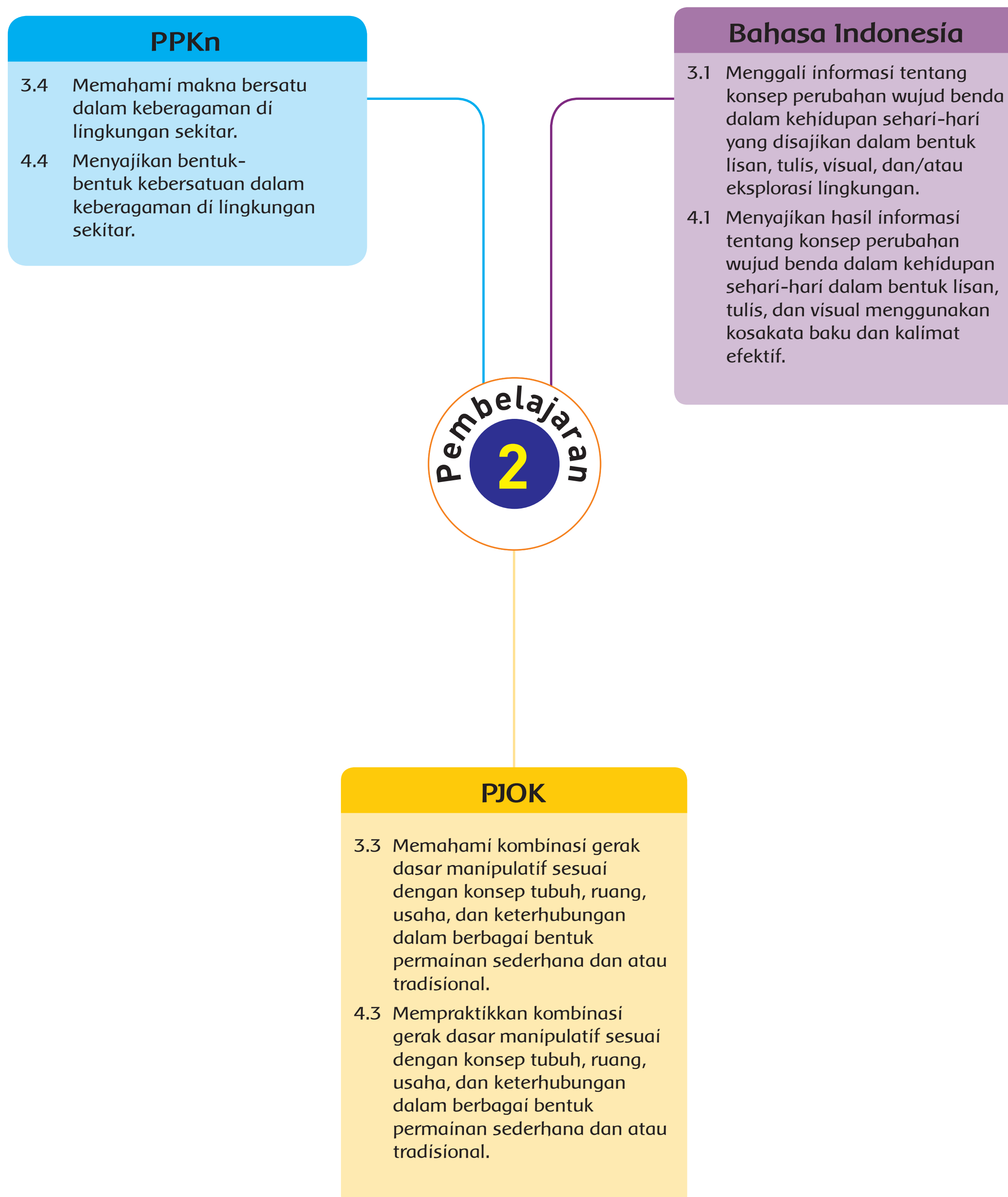
T: Terlihat
BT: Belum Terlihat

3. Daftar Periksa kemampuan melipat baju.

No.	Nama Siswa	Urutan Melipat		Kerapihan Melipat		Melakukan melipat dengan teknik cepat	
		T	BT	T	BT	T	BT

T: Terlihat
BT: Belum Terlihat

Pemetaan Kompetensi Dasar





Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca wacana, siswa dapat mengidentifikasi informasi tentang perubahan wujud pada proses memasak makanan.
2. Dengan membuat pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berdasarkan wacana dengan tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan tolong-menolong dengan tepat.
4. Dengan memerhatikan contoh, siswa dapat bercerita tentang aktivitas tolong menolong dengan percaya diri.
5. Dengan mencoba menggiring bola, siswa dapat mengidentifikasi cara mengiring bola dengan tepat.
6. Dengan mengamati contoh, siswa dapat mempraktikkan cara menggiring bola dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran

- Bahan membuat gulali: 500 gr gula pasir, 250 ml air matang, pewarna makanan (jika ada), dan tusuk sate.
- Kompor
- Panci

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka pelajaran dengan bercerita tentang aneka penganan tempo dulu yang sekarang sudah jarang ditemui. Contoh penganan tersebut salah satu contohnya adalah gulali. Gulali adalah sejenis permen yang dibuat dari gula putih. Ada proses perubahan wujud yang terjadi pada pembuatan gulali. Guru mengajak siswa untuk melihat praktik pembuatan gulali (jika bahan mencukupi, siswa dapat mempraktikkan sendiri. Namun, bila bahan tidak mencukupi, kegiatan cukup mengamati proses pembuatan gulali.
- Jika bahan mencukupi, kegiatan dapat dilakukan dengan berkelompok.

Kegiatan Inti



Ayo Mencoba

- Siswa membaca terlebih dahulu tentang proses membuat gulali di Buku Siswa.
- Siswa menyampaikan langkah pembuatan gulali berdasarkan bacaan di atas.
- Setelah itu siswa mempraktikkan cara membuat gulali (atau memerhatikan guru mempraktikkan membuat gulali jika peralatannya terbatas).
- Siswa mencatat apa yang terjadi pada gula pasir selama proses pembuatan gulali dilakukan.
- Setelah selesai memasak gulali bersama-sama menikmati gulali tersebut sambil berdiskusi tentang apa yang terjadi selama proses membuat gulali.
- Guru dapat mengggali pengetahuan siswa dengan beragam pertanyaan, di antaranya adalah sebagai berikut.
    - ~ Apa yang terjadi pada gula ketika dipanaskan? (Berubah warna menjadi gelap dan berubah wujud dari padat menjadi cair).
    - ~ Apa yang terjadi pada gula setelah dibentuk? (Lama kelamaan gula menjadi membeku).
    - ~ Apakah gula dapat dapat berubah kembali seperti semula? Menjadi putih dan butiran (tidak bisa, perubahan yang tidak bisa kembali ke wujud semula, disebut perubahan wujud yang tidak dapat kembali atau disebut perubahan kimia, contoh perubahan kimia lainnya adalah kertas yang terbakar, jika kertas sdh terbakar ia tidak dapat balik kembali).



Ayo Menulis

- Kegiatan selanjutnya adalah membuat pertanyaan. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari wacana dan mencari jawabannya.
- Siswa diarahkan untuk memerhatikan tanda baca dan huruf besar ketika menulis.
- Siswa dapat memberikan pertanyaannya kepada teman yang lainnya.



Ayo Mengamati

- Setelah membuat pertanyaan, siswa mengisi jenis perubahan wujud yang terjadi selama proses pembuatan gulali, dan menuliskannya di Buku Siswa.
- Bersama guru mendiskusikan peristiwa yang terjadi dan guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.

Kunci jawaban:

No	Peristiwa	Perubahan wujud yang Terjadi
1.	Ketika gula putih dipanaskan kemudian butiran gula tidak terlihat lagi	Mencair
2.	Gula cair kemudian dibentuk dengan menggunakan tusuk sate dan kemudian mengeras	Membeku
3.	Air yang berkurang ketika didihkan	Menguap

Ayo Berdiskusi



- Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan pertanyaan, bagaimana kondisi kelompok ketika menyelesaikan tugas mempraktikkan membuat gulali?
- Apakah setiap anggota keluarga mengerjakan dengan baik?
- Apa yang terjadi jika setiap anggota keluarga tidak melaksanakan tugasnya dengan baik?
- Bagaimana jika anggota kelompok hanya ingin mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak ingin bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya?
- Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pertanyaan tersebut.
- Setelah itu, siswa menyimak penjelasan guru tentang makna sikap bersatu.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya-budaya yang beragam. Indonesia yang terdiri atas pulau-pulau dari sabang sampai merauke. Tentunya juga memiliki budaya maupun tradisi yang berbeda-beda di setiap tempatnya. Namun, keberagaman tidak seharusnya menimbulkan permasalahan dalam Negara ini. Sebaliknya, keberagaman yang ada di Indonesia seharusnya dapat mempererat hubungan antarmasyarakat satu dengan yang lainnya. Sama seperti semboyan nasional kita yaitu, "Bhinneka Tunggal Ika" yang artinya "Berbeda-beda tetapi tetap satu". Kita harus bisa menjaga persatuan dan kesatuan Negara, meskipun kita datang dari latar belakang yang beragam.
Persatuan dan kesatuan dapat dilatih mulai dari lingkungan terdekat. Mulai dari lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.
Di lingkungan rumah, sikap bersatu dimulai dengan saling menghargai pendapat dan peran yang beragam di rumah. Saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing.
Penerapan di sekolah maupun di lingkungan sekitar, sikap bersatu dapat dilakukan dengan cara saling menghargai keragaman suku bangsa dan budaya, tidak merendahkan adat istiadat lain, dan menghormati segala bentuk tradisi lain yang tidak sama dengan tradisi sendiri.

- Setelah itu, siswa diminta untuk mendiskusikan contoh sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menuliskan hasil diskusi di Buku Siswa.

Ayo Mengamati



- Setelah selesai, siswa menyampaikan penjelasan guru tentang pentingnya bersatu di dalam keluarga. Siswa menyebutkan kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu di rumah. Siswa mengamati gambar yang ada di Buku Siswa dan memilih kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keluarga.

Ayo Bercerita



- Kegiatan dilanjutkan dengan bercerita tentang pengalamannya di keluarga masing-masing terkait menunjukkan sikap bersatu dalam keluarga.
- Siswa menyimak penjelasan guru bahwa bersatu adalah contoh dari kegiatan bersatu. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa tolong-menolong adalah salah satu contoh sikap bersatu.
- Siswa membaca contoh cerita Edo.
- Setelah itu siswa bersiap untuk menceritakan pengalamannya saling tolong-menolong di rumah. Arahkan siswa untuk membicarakan kebiasaaan sehari-hari di rumah, pada peristiwa apa yang akhirnya siswa mendapat pertolongan anggota keluarga. Peristiwa apa yang mengharuskan mereka menolong anggota keluarga. Apa manfaat saling tolong dalam keluarga?
- Setelah siap, siswa satu per satu menceritakan pengalamannya. Siswa yang lain dapat menyimak cerita temannya.
- Bersama guru menyimpulkan tentang pentingya persatuan dalam keluarga.

Ayo Mencoba



- Kegiatan selanjutnya dilakukan di luar ruangan.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya persatuan tidak hanya di lingkungan keluarga di rumah, bahkan dalam permainan olahraga seperti sepak bola, mempunyai sikap bersatu dalam tim adalah penting.
- Sebelum masuk ke latihan, guru menanyakan olahraga sepak bola yang merupakan idola siswa? Tanyakan alasannya.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan kegiatan hari ini yaitu berlatih menggiring bola.
- Ingatkan pembelajaran minggu sebelumnya tentang menendang bola. Sekarang kegiatan akan dikombinasikan dengan menggiring bola.
- Lakukan pemanasan terlebih dahulu. Pemanasan dilakukan dengan bermain estafet bola. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa.

- Setiap kelompok membentuk barisan seperti pelari estafet. Ketika diberikan aba-aba oleh guru, siswa pertama berlari menggiring bola menuju siswa kedua. Selanjutnya siswa kedua menggiring bola menuju siswa ketiga, setelah itu kepada siswa keempat. Siswa keempat menggiring bola sampai batas yang ditentukan. Setelah sampai siswa keempat menendang bola menuju titik ataupun gawang yang ditentukan.
- Kelompok yang mencatat waktu tercepat, itu yang menang. Jika bola mencukupi, kelompok dapat dikompetisikan secara bersamaan.
- Setelah selesai pemanasan, siswa membentuk barisan. Siswa diminta memerhatikan bagaimana teman yang paling mahir menggiring bola. (kelompok pemenang saat pemanasan dengan menggiring bola.) Selanjutnya guru menjelaskan cara menggiring bola yang tepat.

Ada berbagai cara menggiring bola. Kita akan mempelajari cara menggiring bola dengan 3 cara, yaitu:
1. Menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam.
2. Menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar.
3. Menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki dan kaki bagian luar.







- Guru mencontohkan cara menggiring bola dengan menggunakan teknik tersebut.
- Siswa mencoba ketiga teknik yang diajarkan.
- Siswa menentukan gerakan dengan teknik apa yang paling mudah untuk dilakukan. Siswa berlatih secara berpasangan kegiatan mengiring dan menendang bola.
- Siswa berlatih dengan bimbingan guru.

Kegiatan Penutup

- Setelah selesai berlatih, siswa melakukan pendinginan dengan duduk melingkar.
- Siswa melakukan refleksi tentang kegiatan hari ini. Perwakilan siswa menceritakan kegiatan yang dilakukan satu hari ini dan memberikan kesannya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk mensyukuri semua nikmat yang telah Tuhan berikan. Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga sikap persatuan di manapun mereka berada. Terutama dalam keluarga. Sikap bersatu dapat ditunjukkan oleh seorang anak dengan melakukan kegiatan tolong-menolong di lingkungan rumah.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

1. Membuat pertanyaan dari proses pembuatan gulali (Indikator 3.1.10).
   Banyak soal 5
   Benar semua (jumlah benar/5 x 100) = 100
2. Mengidentifasi peristiwa sikap bersatu dalam keluarga melalui gambar.
   Banyak soal 8
   Benar semua (jumlah benar/8 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

1. Daftar periksa kemampuan mengamati dan menuliskan proses perubahan wujud dari proses membuat gulali.

No.	Nama Siswa	Mengamati peristiwa perubahan wujud pada proses membuat gulali		Menentukan jenis perubahan wujud dengan tepat	
		T	BT	T	BT

T: Terlihat
BT: Belum Terlihat

2. Rubrik bercerita tentang pengalaman saling tolong menolong di dalam keluarga.

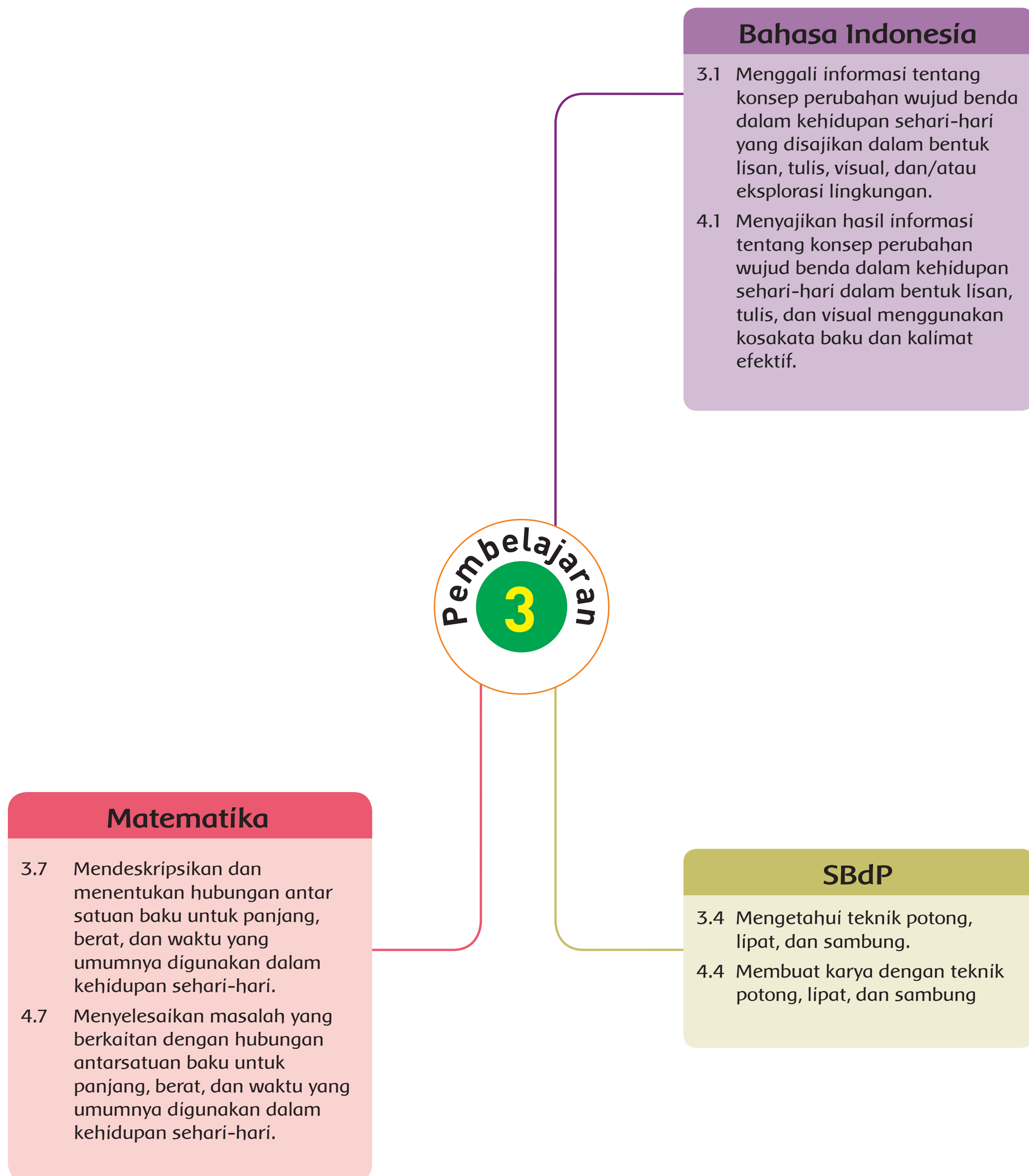
No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kelancaran dalam bercerita.	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Belum mampu bercerita.
2.	Kepercayaan diri dalam bercerita.	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

3. Daftar Periksa mempraktikkan menggiring bola.

No.	Nama Siswa	Mempraktikkan menggiring bola dengan kaki bagian dalam		Mempraktikkan menggiring bola dengan kaki bagian luar		Mempraktikkan menggiring bola dengan punggung kaki	
		T	BT	T	BT	T	BT

T: Terlihat
BT: Belum Terlihat

Pemetaan Kompetensi Dasar





Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca wacana, siswa dapat menemukan kata atau istilah baru yang terkait perubahan wujud dengan tepat.
2. Dengan kegiatan bercerita tentang topik pemanasan global, siswa dapat bercerita tentang langkah mengurangi pemanasan global dengan percaya diri.
3. Dengan melakukan permainan "BINGO", siswa dapat berlatih mengkonversi satuan waktu baku ke satuan waktu baku lainnya.
4. Dengan mengerjakan soal latihan, siswa dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan yang terkait dengan waktu dengan benar.
5. Dengan memerhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi teknik melipat kain dengan benar.
6. Dengan mempraktikkan cara melipat baju, siswa dapat menggunakan bermacam teknik melipat kain dengan minimal menggunakan satu teknik.

Media dan Alat Pembelajaran

Kain, baju, handuk, atau sajadah (untuk praktik melipat kain).

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka pelajaran dengan memberikan informasi tentang kegiatan hari ini. Sampaikan bahwa pada hari ini kita akan mempelajari perubahan wujud yang terjadi pada es di kutub utara dan selatan karena efek pemanasan global.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang pemanasan global, apakah ada siswa yang tahu tentang apa itu pemanasan global. Berikan kesempatan siswa untuk menjawab, biarkan siswa mengemukakannya walaupun jawabannya mungkin masih keliru.

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Setelah mendengarkan jawaban siswa tentang pemanasan global. Siswa membaca penjelasan tentang pemanasan global di Buku Siswa.

- Setelah membaca siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pertanyaan seputar pemanasan global.

Pemanasan global atau *global warming* terjadi pada saat suhu bumi meningkat. Akibatnya, es di wilayah kutub akan mencair. Ini menyebabkan permukaan air laut naik. Jika dibiarkan, dalam puluhan tahun mendatang, pulau-pulau di dunia akan tenggelam.
Pemanasan global terjadi karena polusi udara yang tinggi. Asap kendaraan bermotor dan asap pabrik menyebabkan pancaran sinar matahari tidak dapat keluar dari bumi. Akibatnya suhu bumi semakin panas.
Tumbuhan dan hewan pun merasakan dampak pemanasan global. Akibat kesulitan beradaptasi, beberapa jenis hewan dan tumbuhan mungkin akan mengalami kepunahan. Pada akhirnya, manusia akan merasakan kekurangan bahan makanan dan mengalami bencana kelaparan.
Kita dapat mengurangi laju pemanasan global dengan mengurangi pencemaran udara. Contohnya kita dapat berjalan kaki atau menggunakan sepeda untuk pergi ke tempat yang dekat. Mencintai dan memelihara tumbuhan dan tanaman. Menghemat pemakaian listrik dan air.

- Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing kedalaman pemahaman siswa. Beberapa contoh pertanyaan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.
  a. Apa yang menyebabkan pemanasan global?
  b. Apa yang terjadi pada es di wilayah kutub ketika pemanasan global terjadi?
  c. Perubahan wujud apa yang terjadi saat es mencair?
  d. Apa yang terjadi jika es di kutub terus menerus mencair?
  e. Bagaimana mengurangi laju pemanasan global?Apa yang dapat kalian lakukan?
- Setelah itu siswa berefleksi apakah pendapat mereka di awal tentang pemanasan global sama dengan yang ada di wacana? Siswa mengemukakan pendapatnya.
- Selanjutnya siswa mencatatkan kosakata baru yang belum diketahuinya. Siswa dapat mencari arti kosakata tersebut di kamus. Siswa dapat berdiskusi dengan teman.
- Setelah itu siswa membuat kalimat dari kosakata baru tersebut.

Ayo Berdiskusi



- Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok diskusi.
- Dalam kelompok siswa mendiskusikan pertanyaan yang ada di Buku Siswa, pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa adalah sebagai berikut:
  a. Apa yang dimaksud pemanasan global?

b. Bencana apa yang akan terjadi di bumi jika pemanasan global terus dibiarkan?

c. Apa yang dapat kita lakukan untuk mengurangi laju pemanasan global?

- Siswa dapat menggunakan referensi seperti buku yang ada di perpustakaan, ataupun informasi melalui internet (jika ada akses internet). Jika menggunakan akses internet dalam menggali informasi, arahkan siswa untuk selalu:
  - a. Menuliskan sumber (alamat *website* dari data yang diambil),
  - b. Membaca secara utuh, tidak langsung *copy-paste.*
- Setelah itu siswa menuliskan hasil diskusi kelompok di lembar yang tersedia di Buku Siswa. Guru mengarahkan siswa untuk menulis dengan huruf besar dan tanda baca yang benar. Guru memastikan siswa menuliskan masing-masing. Diskusi kelompok diperkenankan untuk menggali informasi, namun untuk kegiatan menulis adalah tugas individu.

Ayo Berlatih



- Setelah siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, guru meminta siswa untuk menyebutkan apa yang akan mereka lakukan untuk mengggurangi laju pemanasan global. Siswa diarahkan untuk menyampaikan secara bergantian dan mendengarkan pendapat temannya.
- Siswa mencari tahu apa yang dilakukan oleh Siti untuk mengurangi pemanasan global.
- Siswa mengemukakan pendapatnya, apakah mereka senang bersepeda seperti Siti?
- Pernahkah siswa menghitung waktu yang ditempuh untuk naik sepeda dari satu tempat ke tempat lain? Jika waktu yang ditempuh Siti pergi ke sekolah adalah 90 menit, berapa lam waktu yang ditempuh dalam satuan jam dan menit?
- Siswa diberi kesempatan untuk menghitung dan menjawab pertanyaan tersebut.
- Siswa diberi kesempatan untuk maju ke depan menuliskan cara menghitung dengan benar. Siswa mendapatkan pengarahan dari guru jika masih ditemukan kekeliruan.
- Setelah itu siswa berlatih untuk mengubah konversi waktu dari satuan jam ke menit atau selebihnya, melalui permainan "BINGO".
- Siswa membaca terlebih dahulu aturan yang ada Buku Siswa. Setelah itu siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru yang terkait permainan tersebut.

  Langkah permainan "BINGO" adalah sebagai berikut:

  a. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang.

  b. Siswa mengggunting kartu yang ada di Buku Siswa (karena masing-masing siswa mempunyai Buku Siswa, dapat menggunakan salah satunya).

  c. Setelah digunting, kartu dikocok dan diletakkan di tengah pemain dalam keadaan tertutup.

d. Setiap anak mendapatkan giliran untuk mengambil kartu secara bergantian.

e. Anak yang mendapatkan kartu harus menyelesaikan soal pada kartu tersebut.

f. Temukan jawaban yang cocok pada tabel, berilah tanda pada kota yang berisi jawaban itu. Anak pertama dapat memberik tanda silang (x) dan anak kedua dapat memberi tanda lingkaran (o).

- Guru berkeliling memerhatikan siswa dalam melakukan permainan ini.

Ayo Mengamati



- Setelah selesai permainan, siswa menyimak penjelasan guru tentang bagaimana mengurangkan dan menambah waktu.
- Kegiatan diawali dengan bercerita tentang kegiatan Udin.

  Udin menyalakan lampu kamar di pagi hari selama 1 jam 30 menit lalu dimalam hari selama 4 jam 45 menit.

  Berapa lama Udin menyalakan lampu kamar?

1 jam 30 menit + 4 jam 45 menit =
Langkah pertama:

1. Tambahkan jam terlebih dahulu = 1 jam + 4 jam
   = 5 jam
2. Kemudian tambahkan menit = 30 menit + 45 menit
   = 70 menit (1 jam + 10 menit)
3. Sehingga 1 jam 30 menit + 4 jam 45 menit
   = 5 jam + 1 jam + 10 menit)
   = 6 jam 10 menit

- Selanjutnya siswa mendengarkan cerita Edo.

  Waktu yang dibutuhkan Edo ke rumah paman yang berada di luar kota dengan menggunakan motor adalah 1 jam 30 menit. Dengan menggunakan kendaraan umum, waktu yang dibutuhkan adalah 1 jam 55 menit. Berapa perbedaan waktu menggunakan motor dibandingkan dengan kendaraan umum?
- Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu guru menjelaskan operasi pengurangan satuan waktu.

1 jam 55 menit – 1 jam 30 menit =
Langkah pertama:

1. Kurangkan jam terlebih dahulu = 1 jam - 1 jam = 0 jam
2. Kemudian kurangkan menit = 55 menit - 30 menit = 25 menit
3. Sehingga 1 jam 55 menit - 1 jam 30 menit
   = 0 jam + 25 menit
   = 25 menit

- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika belum memahami operasi penjumlahan dan pengurangan satuan waktu baku.

Ayo Berlatih



- Setelah itu siswa mengerjakan soal yang ada di Buku Siswa. Alternatif kegiatan: Sebelum siswa mengerjakan soal latihan di Buku Siswa, akan lebih baik jika guru memberikan soal yang dapat dikerjakan siswa di papan tulis agar guru dapat memantau pemahaman siswa terhadap penjelasan sebelumnya.
- Bersama memeriksa hasil pekerjaan dan guru memberikan penilaian.

Ayo Mencoba



- Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menyimak penjelasan guru tentang fungsi matahari bagi kehidupan manusia. Letak matahari yang sangat tepat sehingga kondisi di bumi tidak terlalu panas ataupun tidak terlalu dingin. Manusialah yang mengakibatkan kondisi di bumi menjadi tidak nyaman. Tuhan menciptakan segala sesuatu di bumi nyaman untuk ditinggali. Manusia harus menjaga bumi agar terus nyaman untuk ditinggali.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan melipat pada pembelajaran kali ini. Guru akan mengambil nilai dari kegiatan melipat baju yang telah dipelajari sebelumnya.
- Siswa menyimak cara guru melipat baju, dua cara dipraktikkan oleh guru, baik cara biasa ataupun cara cepat.
- Siswa diberi waktu untuk latihan kembali selama 10 menit, setelah itu siswa dipanggil satu per satu untuk mempraktikkan cara melipat baju dengan benar.
- Setelah siswa diambil nilainya untuk melipat baju, siswa melakukan penilaian diri terhadap keterampilan melipat yang dikuasainya. Siswa mengisi tabel yang telah disiapkan.

Kegiatan Penutup

- Guru mengulang kembali beberapa materi pada hari ini, mulai dari pemanasan global sampai teknik melipat. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang penguasaan materi, apakah ada hal yang masih kurang dipahami oleh siswa.
- Kegiatan ditutup dengan mensyukuri segala nikmat yang Tuhan berikan pada hari ini sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Siswa diingatkan untuk selalu peduli dengan Bumi tempat tinggal kita, ingatkan untuk menjaga lingkungan. Lakukan hal sederhana untuk menahan laju pemanasan global, seperti penghematan listrik, menggunakan sepeda untuk berangkat ke sekolah, memelihara tumbuhan, menghemat listrik dan air.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Membuat kalimat dari kosakata.
   Jumlah soal: 5
   Benar semua (jumlah benar/5 x 100) = 100
2. Latihan menambahkan dan mengurangkan waktu.
   Jumlah soal: 10 soal
   Benar semua (jumlah benar/10 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menuliskan laporan hasil diskusi tentang pemanasan global.

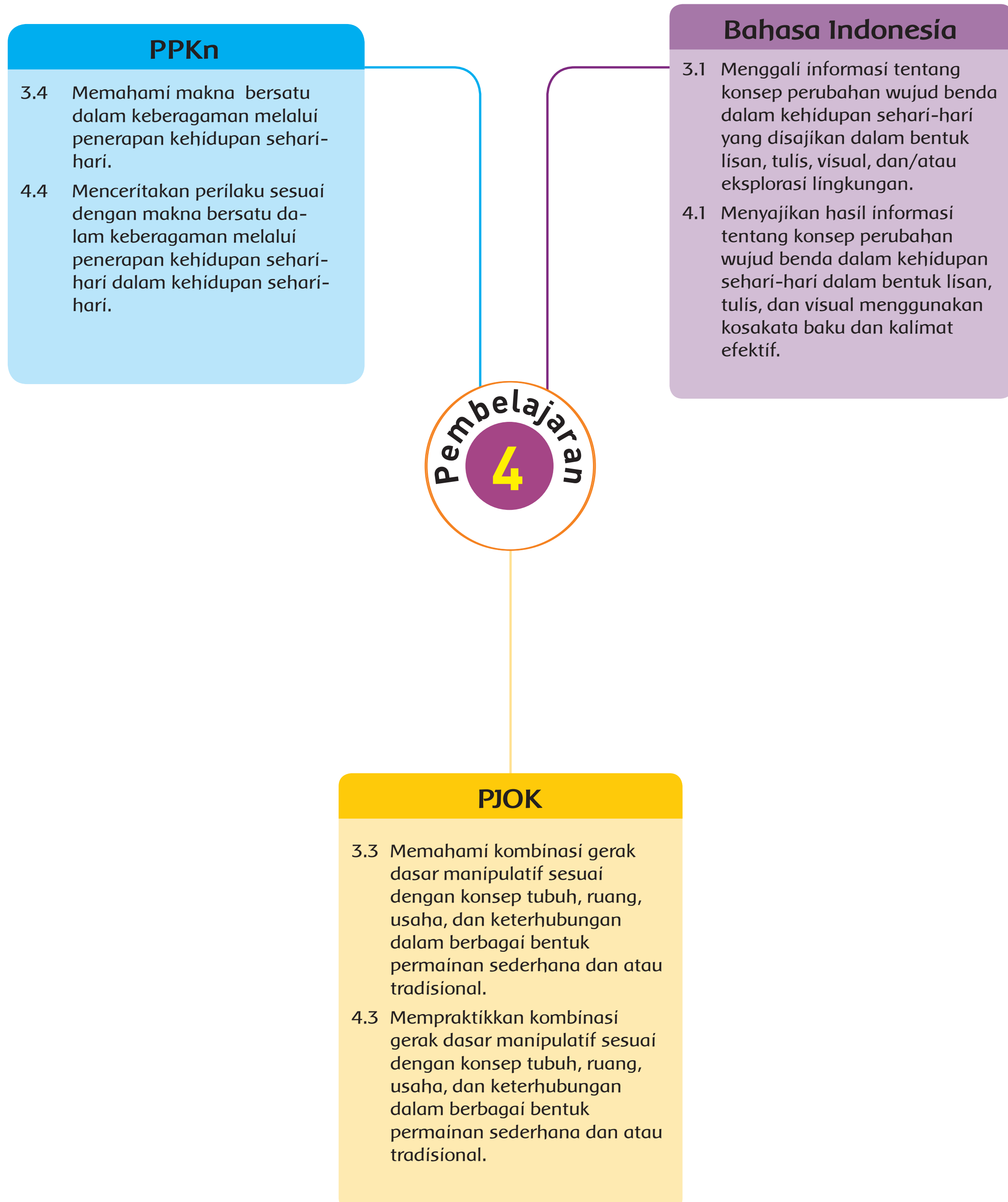
No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi laporan yang ditulis.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.

3.	Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

2. Rubrik praktik melipat.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penguasaan teknik melipat.	Dapat melipat lebih dari 3 jenis pakaian/ perlengkapan bahan kain dengan baik dan mandiri.	Dapat melipat 2-3 jenis pakaian perlengkapan bahan kain dengan baik dan mandiri.	Hanya mampu melipat 1 jenis pakaian/perlengkapan bahan kain dengan baik dan mandiri.	Belum menguasai teknik melipat.
2.	Kerapian.	Melipat semua dengan rapi.	Hanya setengah yang mampu dilipat dengan rapi.	Kurang dari setengah yang mampu dilipat dengan rapi.	Belum mampu melipat pakaian dengan rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca syair lagu dengan tema Embun, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus yang terkait perubahan wujud mengembun dengan benar.
2. Dengan mengelompokkan kata, siswa dapat menambah perbendaharaan kosakata dengan tepat.
3. Dengan menuliskan pengalaman melihat embun, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan wujud mengembun dengan percaya diri.
4. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu di sekolah.
5. Dengan memerhatikan guru, siswa dapat mengidentifikasi prosedur gerakan kombinasi menggiring dan menendang bola.
6. Dengan melakukan gerakan menggiring bola, siswa dapat mempraktikkan gerakan menggiring bola.

Media dan Alat Pembelajaran

- Bola kaki

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru memulai kelas dengan pertanyaan, apakah siswa pernah melihat embun di pagi hari? Di mana tempat biasanya ditemukan embun? Apakah bisa menemukan embun di dalam rumah?
- Siswa menyampaikan pengalamannya melihat embun. Guru menyampaikan bahwa embun adalah salah satu perubahan wujud yang terjadi, siswa diminta untuk mencermati perubahan wujud apakah yang terjadi selama proses pengembunan. Siswa diminta mengikuti pembelajaran hari ini dengan bersemangat dan temukan jawabannya selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan Inti



Ayo Membaca

- Siswa membaca syair lagu yang ada di Buku Siswa. Perwakilan siswa dapat membaca dengan nyaring syair tersebut. Jika mengetahui irama lagu tersebut siswa dapat bernyanyi bersama.
- Siswa membaca kedua syair itu dengan saksama, guru mengajukan pertanyaan terkait kedua syair tersebut, di antaranya:
  - ~ Apa kesamaan dari kedua syair di atas?
  - ~ Apa perbedaan dari kedua syair di atas?
- Setelah itu siswa menjawab pertanyaan di Buku Siswa.
- Membahas bersama jawaban.



Ayo Mencoba

- Setelah menjawab pertanyaan siswa menyimak arahan guru dalam mengerjakan latihan selanjutnya.
- Siswa mengisi tabel dengan ketentuan sebagai berikut:
  - ~ Ada tiga bagian dalam lingkaran, yaitu bagian I, II dan III.
  - ~ Isilah bagian I dengan kata yang hanya ada di lagu Embun Pagi.
  - ~ Isilah bagian II dengan kata yang ada di kedua lagu.
  - ~ Isilah bagian III dengan kata yang hanya ada di lagu Embun.
- Selanjutnya siswa mencari arti kata baru yang tertera di Buku Siswa.
- Siswa diarahkan untuk melihat kamus. Diskusi perkelompok diperbolehkan.
- Guru mengecek pemahaman siswa terhadap arti kalimat dengan meminta siswa untuk membuat kalimat dari kata-kata beru tersebut.
- Kegiatan dilanjutkan dengan mencari padanan kata yang sama dari bahasa daerah masing-masing.



Ayo Menulis

- Kegitan dilanjutkan dengan siswa memerhatikan penjelasan guru tentang perubahan wujud yang terjadi pada pengembunan.

> **Embun** adalah salah satu peristiwa perubahan wujud di alam. Embun terjadi karena di pagi hari udara lebih dingin sehingga uap air (berwujud gas) di udara berubah menjadi partikel air (wujud cair). Perubahan wujud ini disebut pengembunan.

- Siswa menyebutkan peristiwa lain sebagai contoh pengembunan. (Contoh lain peristiwa mengembun adalah apa yang terjadi pada permukaan gelas saat diisi air es. Juga apa yang terjadi pada proses hujan).
- Guru menjelaskan tugas pengamatan yang harus siswa lakukan keesokan harinya. Siswa mengamati saat pagi hari, mengamati lingkungan di sekitar rumah. Siswa mengamati sekitar pukul 06.00 pagi. Hasil pengamatan diceritakan dalam bentuk tulisan. Siswa harus memerhatikan penulisan huruf besar dan tanda baca yang tepat.

Ayo Berdiskusi



- Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas yang dilaksanakan oleh petugas kebersihan sekolah sehari-hari, seperti jam berapa ia harus sudah hadir di sekolah. Apa tugasnya dan tanggungjawabnya sehari-hari. (Aternatif lain adalah jika tidak ada petugas kebersihan, maka dapat dijelaskan peran lain yang ada di sekolah).
- Siswa membaca cerita tentang petugas kebersihan yang ada di sekolah Siti.
- Guru mengajukan pertanyaan awal, seperti: Siapa yang bertanggung jawab terhadap kebersihan di sekolah? Apa yang terjadi jika tanggung jawab menjaga kebersihan hanya pada petugas kebersihan saja?
- Siswa mengemukakan pendapatnya tentang hal tersebut. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya rasa persatuan di lingkungan sekolah. Siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan contoh sikap persatuan di sekolah.
- Siswa membentuk kelompok diskusi.
- Bersama dalam kelompoknya siswa berdiskusi tentang contoh sikap bersatu di sekolah. Siswa menuliskan contoh sikap bersatu di Buku Siswa.
- Setelah itu perwakilan kelompok dapat menyampaikan hasil diskusinya di muka kelas.
- Siswa dalam kelompok lain dapat memberikan tanggapannya terhadap pendapat kelompok lainnya. Guru mencatat keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya.
- Setelah itu guru mengajukan pertanyaan, apakah sikap bersatu perlu diterapkan pada bidang lainnya, seperti olahraga? Guru memberikan contoh, apa yang terjadi bila pemain bola tidak menunjukkan sikap bersatu ketika menghadapi tim lawan.
- Siswa mengemukakan pendapatnya.

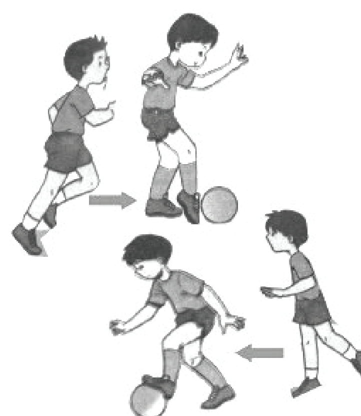
Ayo Mencoba



- Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan di luar ruangan. Siswa membentuk barisan dan mendengarkan penjelasan guru tentang aktivitas latihan

menggiring bola yang akan dilakukan pada hari ini. Guru menyampaikan bahwa menggiring bola adalah salah satu gerakan yang perlu dikuasai dalam permainan sepak bola.

- Siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu. Pemanasan ini dalam bentuk permainan "Ikuti Saya". Kegiatannya adalah sebagai berikut:
  - ~ Carilah teman berpasangan.
  - ~ Secara bergantian siswa dan pasangannya menggiring bola. Jika satu siswa menggiring bola, maka temannya berlari mengikuti, begitu sebaliknya. Aktivitas dimulai setelah mendengar aba-aba dari guru.
- Setelah pemanasan, siswa membuat dua barisan.
- Siswa diingatkan pembelajaran sebelumnya tentang kombinasi menggiring dan menendang bola. Guru mencontohkan tiga gerakan menggiring bola.



- Siswa berbaris memanjang dan mencoba satu per satu menggiring bola dengan ketiga teknik tersebut. Guru memberi arahannya jika ditemukan gerakan yang masih keliru.
- Selanjutnya latihan dengan menggunakan penghalang yang dikenal dengan kerucut, jika tidak memiliki kerucut dapat menggunakan benda lain sebagai penghalang.
- Guru memberikan penilaian ketika siswa berlatih menggiring bola.
- Setelah selesai menilai siswa dapat melanjutkan dengan kegiatan bermain bola.

Kegiatan Penutup

- Siswa duduk dengan posisi kaki diluruskan (sambil melakukan pendinginan).
- Guru melakukan kegiatan tanya jawab seputar materi yang dipelajari pada hari ini (untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa).
- Siswa diingatkan untuk melakukan pengamatan embun keesokan paginya dan membuat laporan pengamatan dalam bentuk tulisan.
- Kegiatan ditutup dengan mensyukuri segala nikmat yang Tuhan berikan pada hari ini dan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Menemukan arti kosakata di kamus.
   Jumlah soal: 10
   Benar semua (jumlah benar/10 x 100) = 100
2. Mengidentifikasi contoh sikap bersatu.

Penilaian Keterampilan

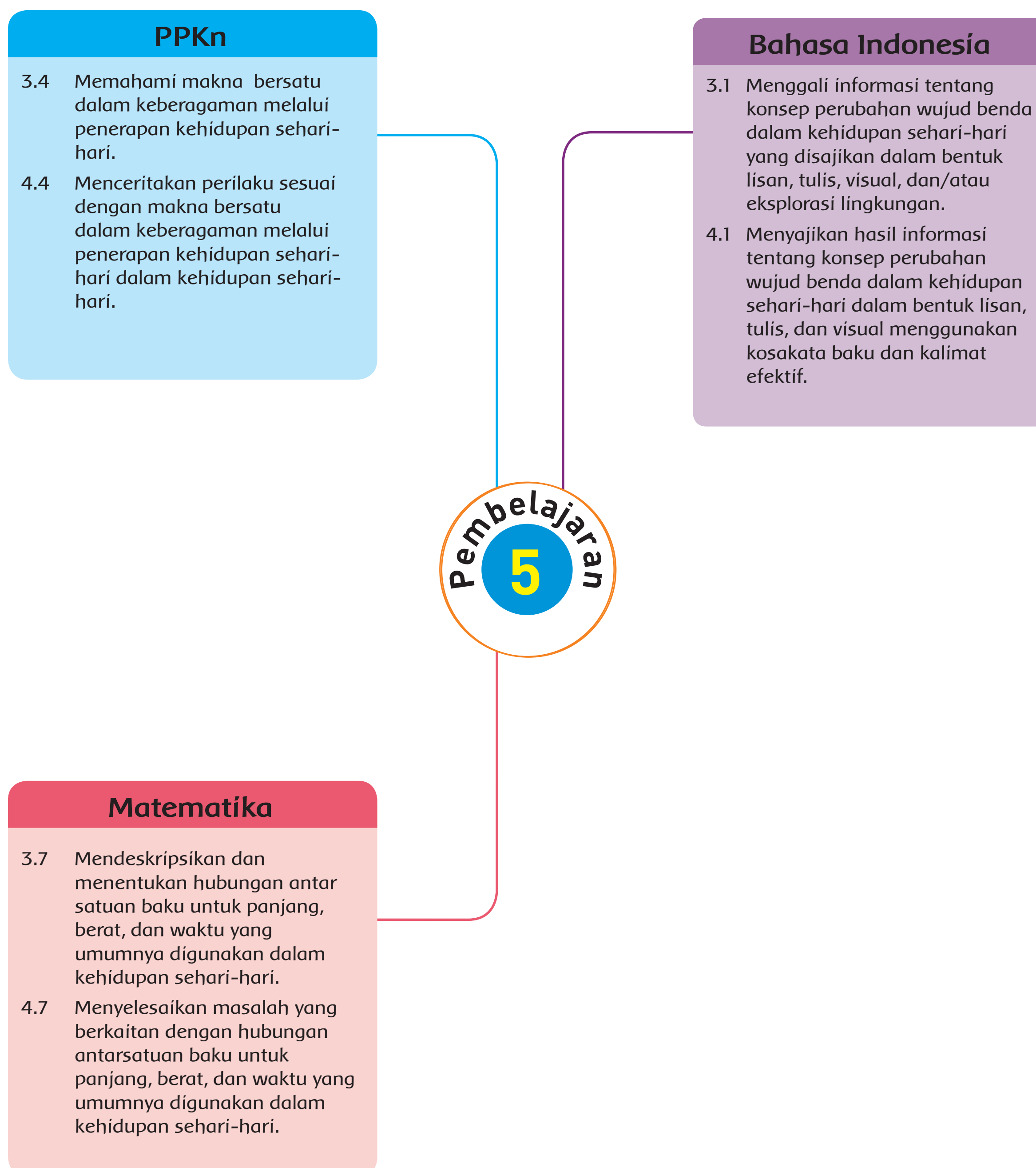
1. Menuliskan laporan pengamatan embun pagi.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta meng-gunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam meng-gunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi laporan yang ditulis.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.
3.	Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang ku-rang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggu-nakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

2. Rubrik mempraktikkan gerakan menggiring bola.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Memperaga-kan menggi-ring bola.	Mampu meng-giring bola dengan menggu-nakan tiga teknik dengan baik.	Mampu meng-giring bola dengan meng-gunakan dua teknik dengan baik.	Mampu meng-giring bola dengan meng-gunakan satu teknik dengan baik.	Belum mampu menggiring bola.
2.	Kemampuan mengkom-binasikan menggiring dan menen-dang bola.	Dapat meng-kombinasikan seluruh teknik menggiring bola dan menendang bola dengan baik.	Dapat meng-kombinasikan dua teknik menggiring bola dan menendang bola dengan baik.	Mampu meng-kombinasikan satu teknik menggiring bola dan menendang bola dengan baik.	Belum mampu mengombinasikan gerakan menggiring dan menendang bola dengan baik.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menggali informasi proses terjadinya hujan dengan tepat.
2. Dengan mengurutkan proses terjadinya hujan, siswa mengidentifikasi urutan proses terjadinya hujan dengan tepat.
3. Dengan menuliskan proses terjadinya hujan, siswa dapat menyusun informasi secara tertulis tentang perubahan wujud yang terjadi pada proses terjadinya hujan dengan tepat.
4. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyatakan lama waktu kegiatan dalam satuan dengan tepat.
5. Dengan melengkapi tabel kegiatan, siswa dapat menyusun kegiatan yang lama waktunya diketahui dengan tepat.
6. Dengan menuliskan pengalaman menolong, siswa dapat menceritakan pengalaman menolong orang dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Jam dinding

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa mengamati cuaca hari ini, apakah cuaca cerah? Berawan ataukah hujan?
- Guru mengajukan pertanyaan, apa tanda-tanda jika akan turun hujan? Bagaimana perasaanmu saat hujan datang? Sampaikan bahwa hujan adalah anugerah, karena dengan turun hujan bumi mendapatkan limpahan air untuk kelangsungan mahkluk hidup.
- Menyanyikan bersama lagu bertema hujan.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Siswa menyimak pertanyaan guru tentang “Bagaimana terjadinya hujan?”

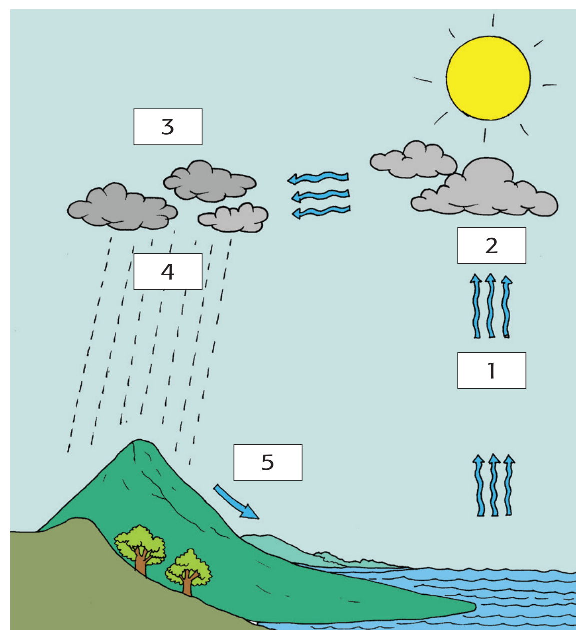
- Siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang proses terjadinya hujan.
- Siswa diberi kesempatan untuk membaca Buku Siswa.
- Siswa diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan di kelas, siswa lain memberikan tanggapannya terhadap pertanyaan temannya yang lain.
- Guru memandu dan mengarahkan diskusi.
- Siswa mendengarkan penjelasan dengan guru tentang siklus hujan.

Ayo Berdiskusi



- Siswa mengurutkan proses hujan berdasarkan pengamatan terhadap gambar siklus dan juga berdasarkan proses tanya jawab yang dilakukan sebelumnya.
- Siswa menandai pada urutan yang mana perubahan wujud terjadi pada proses terjadinya hujan? Setelah itu bersama-sama memeriksa urutan hujan.

> Proses terjadinya hujan melalui beberapa tahap perubahan wujud.
> Penguapan terjadi pada saat air dipermukaan bumi menguap karena terkena panas matahari. Uap air akan berubah menjadi awan.
> Setelah itu terjadi proses pengembunan di mana uap air berubah menjadi titik-titik air yang disebut pengembunan.





Ayo Menulis

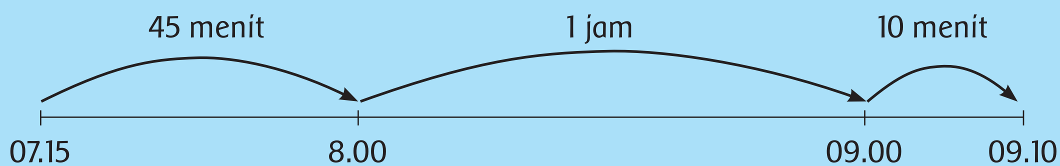
- Setelah selesai mengurutkan, siswa menjelaskan proses terjadinya hujan secara satu per satu
- Siswa menuliskan secara singkat dan tepat di kotak yang disediakan lengkap dengan perubahan wujud yang terjadi.
- Siswa mengerjakan hal tersebut secara individu. Guru berkeliling untuk memastikan siswa dapat mengerjakan dan memahami tugas yang diberikan.



Ayo Mengamati

- Kegiatan dilanjutkan dengan pertanyaan guru, "Apakah kamu punya pengalaman di mana hujan membuatmu harus menunda kegiatannya, seperti yang dialami oleh Siti?"
- Siswa menyimak guru membacanya apa yang terjadi pada Siti. Siti menunggu hujan sejak pukul 07.15 sampai pukul 09.10, berapa lama Siti menunggu hujan reda?

Biasakan siswa untuk membuat garis waktu untuk mempermudah perhitungan.

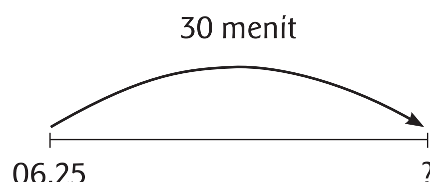


Buatlah garis waktu sebagai berikut:

15 menit + 1 jam + 10 menit = 1 jam 25 menit
Jadi hujan turun selama 1 jam 25 menit.

- Guru memberikan contoh soal di mana siswa mencoba mencari jawabannya bersama-sama, misalkan Dayu pergi ke sekolah pukul 06.10, tiba di sekolah pukul 07.20. Berapa lama waktu yang ditempuh Dayu dari rumah ke sekolah? (Buatlah garis bilangannya.)
- Selanjutnya siswa diberikan contoh kedua yaitu pagi itu Udin pergi ke sekolah diantarkan oleh Ayah. Udin berangkat pada pukul 06.25. Perjalanan dari rumah ke sekolah butuh waktu 30 menit. Pukul berapa Udin sampai ke sekolah?
- Siswa memberikan pendapat mereka tentang penyelesaian masalah tersebut, perwakilan siswa boleh mencoba untuk memberikan jawabannya dan memperlihatkan cara perhitungan.

- Guru menjelaskan perhitungan seperti yang ada di Buku Siswa: (masih menggunakan garis waktu, hal ini dilakukan untuk memberi gambaran secara visual kepada siswa).



Guru menjelaskan kepada siswa bahwa cara menyelesaikan persamaan di atas adalah dengan menambahkan menit sehingga 06.25 + 30 menit = 06.55.

- Guru memberikan beberapa soal untuk menguji pengetahuan siswa. Contoh pertanyaan lainnya adalah:

  Ibu membuat es krim mulai pukul 10.00. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat es krim adalah 35 menit. Pukul berapa Ibu selesai membuat es krim?

Ayo Berlatih



- Kegiatan dilanjutkan dengan siswa berlatih menghitung durasi waktu dengan menyelesaikan latihan di Buku Siswa.
- Siswa dapat mengerjakan hitungannya di kertas terpisah. Siswa dapat menggunakan dua cara perhitungan. Pertama dengan menggunakan garis waktu dan kedua dengan menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan.
- Siswa melengkapi jadwal kegiatan di hari ini, mulai dari jam pertama sampai pulang sekolah.
- Guru memberikan contoh di papan tulis:

Jam Mulai Kegiatan	Jam Selesai Kegiatan	Kegiatan	Lama Kegiatan
05.00	05.15	Mandi pagi	15 menit

- Setelah itu perwakilan siswa dapat membacakan rancangan kegiatan yang sudah ia kerjakan.

Ayo Mengamati



- Kegiatan dilanjutkan dengan guru mengemukakan pertanyaan, apakah siswa-siswi pernah memerhatikan bagaimana kondisi sekolah ketika hujan?
- Siswa memerhatikan apa yang terjadi pada Udin ketika musim hujan terjadi.
- Siswa mengemukakan pendapatnya, apa yang terjadi pada Udin, apakah mereka pribadi pernah mengalami hal tersebut?

- Siswa menuliskan pendapatnya apa yang akan dia lakukan sebagai teman.
- Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai dengan empat anak. Dalam kelompok kecil siswa membagi pengalamannya saling menolong di sekolah yang pernah ia lakukan.
- Guru mengingatkan peraturan bahwa ketika satu orang berbicara maka teman yang lain wajib mendengarkan dan tidak memotong pembicaraan.
- Siswa menuliskan ceritanya sendiri di kolom yang telah disediakan.
- Setelah itu siswa memilih salah satu cerita temannya yang paling berkesan dan menuliskan pengalaman mereka di kolom yang telah disediakan.
- Terakhir siswa berdiskusi tentang pentingnya sikap saling tolong-menolong dan menuliskannya di Buku Siswa.
- Siswa menyatakan pendapatnya masing-masing.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan ditutup dengan guru menyampaikan pentingnya sikap saling tolong-menolong di antara kita. Setiap ajaran agama mengajarkan untuk saling menyayangi dan saling tolong antarmanusia. Saling menolonglah dalam kebaikan.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap)..

Penilaian Pengetahuan

1. Mengurutkan proses terjadinya hujan.
2. Latihan soal menghitung durasi waktu.
   Jumlah soal:
   Benar semua: (jumlah benar/10 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menyusun informasi proses terjadinya hujan.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian urutan pro-ses proses terjadinya hujan.	Semua proses sesuai dengan urutan proses terjadinya hujan.	Terdapat1-2 kesalahan dalam urutan proses terjadinya hujan.	Terdapat lebih dari 2 kesalah-an dalam urutan proses terjadinya hujan.	Tidak satupun proses sesuai urutan proses terjadinya hujan.

2.	Ketepatan penjelasan.	Semua penjelasan tepat menggambarkan proses.	Terdapat 3-4 penjelasan yang tepat menggambarkan proses.	Hanya 1-2 penjelasan yang tepat menggambarkan proeses.	Tidak ada penjelasan yang sesuai dengan proses.
3.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
4.	Penggunaan kalimat efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

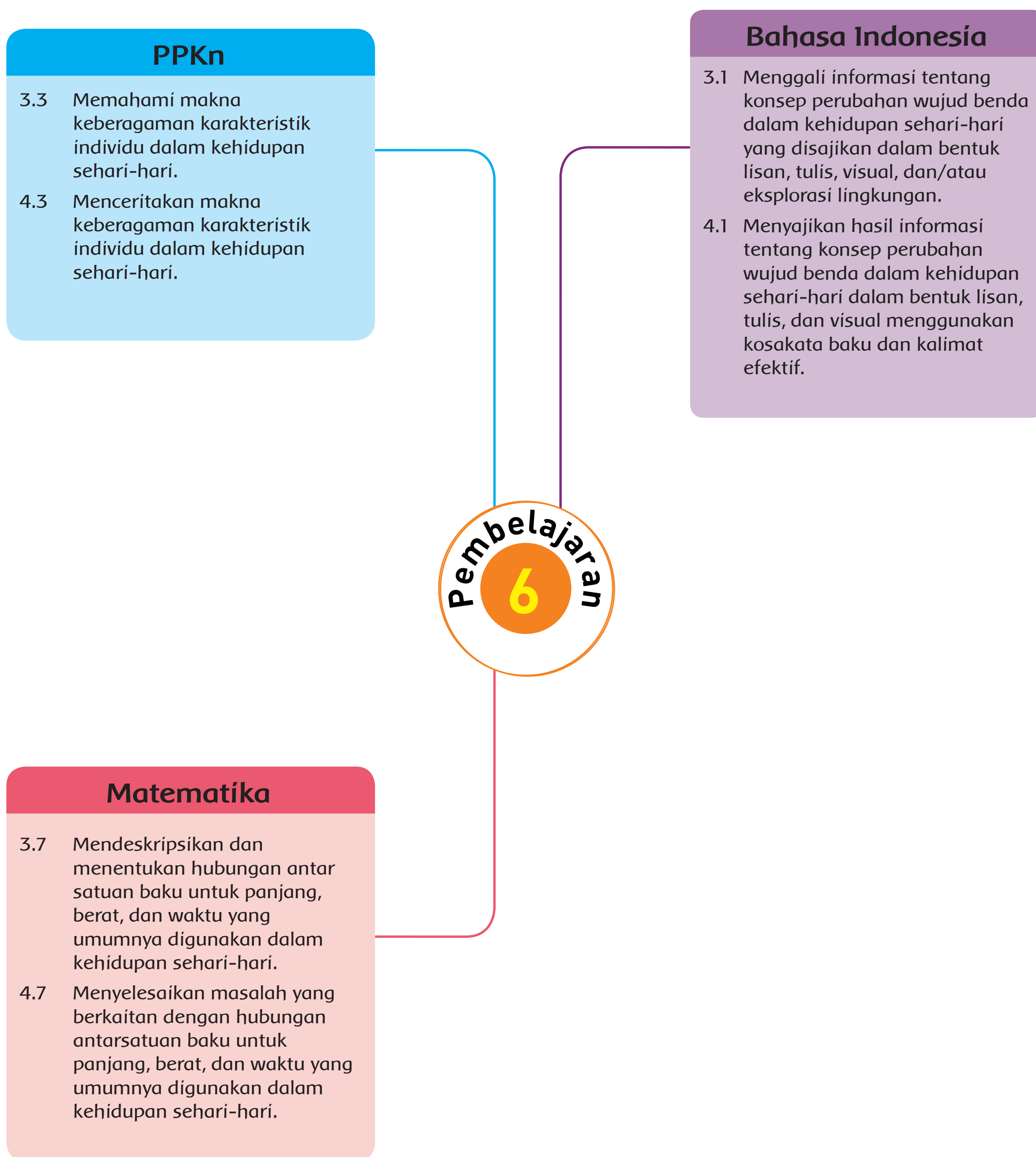
2. Daftar Periksa membuat jadwal kegiatan.

No.	Nama iswa	Mampu membuat jadwal berurutan		Mampu menuliskan jam kegiatan dengan tepat		Mampu menghitung durasi waktu kegiatan dengan tepat	
		T	BT	T	BT	T	BT

3. Rubrik menceritakan pengalaman menolong teman.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kelancaran dalam bercerita.	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Belum mampu bercerita.
2.	Kesesuaian isi cerita dengan topik.	Seluruh isi cerita yang sesuai dengan topik.	Setengah atau lebih isi cerita sesuai dengan topik.	Kurang dari setengah cerita yang sesuai dengan topik.	Tidak ada isi cerita yang sesuai dengan topik.
3.	Kepercayaan diri dalam bercerita.	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menuliskan rangkuman peristiwa perubahan wujud, siswa dapat menyusun informasi perubahan wujud benda dengan tepat.
2. Dengan menuliskan kalimat dari kata-kata yang terkait, siswa dapat menggunakan kata dalam kalimat dengan tepat.
3. Dengan menuliskan jadwal kegiatan, siswa dapat merancang kegiatan yang lama waktunya diketahui dengan tepat.
4. Dengan kegiatan memberi pendapat pada pernyataan sikap, siswa dapat mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu di sekitar rumah dengan tepat.
5. Dengan menuliskan pengalaman menolong orang lain, siswa dapat menceritakan pengalaman saling menolong di lingkungan rumah dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Jadwal kegiatan

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Kegitan dibuka dengan pertanyaan, apa yang terjadi jika tidak ada perubahan wujud di muka bumi? (Beri kesempatan siswa untuk menjawab semua alternatif jawaban, misalnya: Baju yang dijemur tidak akan kering, hujan tidak akan terjadi, dan sebagainya)
- Sampaikan kita harus mensyukuri perubahan wujud yang terjadi.

Kegiatan Inti

Ayo Mencoba



- Selanjutnya guru mengingatkan kembali topik yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya:
  - ~ Apa yang kita pelajari pada pembelajaran hari pertama? (Jawab: Cara membuat garam). Perubahan wujud apa yang terjadi pada saat pembuatan garam? (Jawab: Menguap)

- ~ Apa yang kita pelajari pada pembelajaran hari kedua? (Jawab: Membuat gulali). Perubahan wujud apa yang terjadi pada saat pembuatan Gulali? (Jawab: Mencair dan membeku)

- Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum pengetahuan tentang perubahan wujud di sekitar kita. Siswa menentukan jenis perubahan wujud yang terjadi disertai dengan penjelasannya.
- Siswa melakukan mengerjakan tugas ini secara individu.
- Guru berkeliling memastikan semua siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan.
- Setelah itu siswa kembali menyebutkan kata-kata yang terkait dengan perubahan wujud. Guru menuliskannya di papan tulis.
- Siswa dapat menyebutkan juga menyebutkan arti kata tersebut.
- Selanjutnya siswa membuat kalimat dari kata-kata yang berhubungan dengan perubahan wujud.

Ayo Berlatih



- Setelah siswa mengerjakan kalimat, kegiatan selanjutnya adalah menanyakan kegiatan siswa sehari-hari. Pertanyaan bisa dimulai dari, jam berapa siswa bangun tidur? Apa yang dilakukan setelah bangun tidur?
- Perwakilan siswa maju ke depan untuk menceritakan aktivitas sehari-hari yang mereka lakukan. Siswa yang lain menyimak.
- Setelah itu siswa membuat jadwal kegiatan mereka sendiri. Siswa diminta untuk menghitung durasi waktu setiap kegiatan mereka.
- Siswa mengerjakan tugas membuat jadwal secara individu. Setelah itu siswa dapat mempresentasikan jadwal yang mereka buat masing-masing.

Ayo Mengamati



- Kegiatan selanjutnya siswa membaca wacana tentang lingkungan rumah Siti.
- Guru meminta umpan balik dari siswa dengan pertanyaan, bagaimana lingkungan rumah tempat tinggal mereka. Apakah mereka merasakan sikap persatuan terbentuk di rumah seputar tempat tinggal mereka? Apakah siswa mengenal tetangga yang tinggal di seputar rumah mereka?
- Perwakilan siswa menceritakan tentang lingkungan tempat tinggal mereka.
- Setelah itu mereka mengamati pernyataan yang menggambarkan keadaan di suatu tempat. Siswa memberikan tanda centang (✓) keadaan yang menunjukkan sikap saling bersatu di lingkungan rumah.
- Bersama guru membahas masing-masing keadaan, jika ada yang tidak sependapat dapat mengemukakan cerita siswa masing-masing.

Ayo Bercerita



- Setelah bersama membahas pernyataan, masing-masing siswa menceritakan pengalaman mereka menolong tetangga.
- Siswa menuliskan pengalaman mereka di kotak menulis yang telah disediakan.
- Siswa berkeliling untuk memastikan siswa dapat menyelesaikan tugasnya.
- Setelah itu siswa dapat menceritakan secara lisan pengalamannya menolong tetangga. (Jika waktu mencukupi)

Kegiatan Penutup

- Di akhir kegiatan, guru mengingatkan kembali pentingnya perubahan wujud dalam kehidupan kita. Selain itu sikap saling menolong juga perlu terus dipertahankan.
- Siswa diingatkan untuk memanfaatkan waktu dengan baik karena waktu tidak akan kembali.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas.

Rubrik Penilaian

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan

1. Membuat kalimat dari kata yang diberikan.
   Jumlah soal: 10
   Benar semua: (jumlah benar/10 x 100) = 100
2. Latihan mengidentifikasi keadaan yang menunjukkan sikap bersatu.
   Jumlah soal: 10
   Benar semua: (jumlah benar/10 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menyusun informasi tentang perubahan wujud.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Ketepatan penjelasan antara peris-tiwa dan perubahan wujud yang terjadi.	Semua tepat.	Terdapat 3-4 penjelasan yang tepat.	Hanya 1-2 penjelasan yang tepat.	Semua penjelasan belum tepat.
2.	Penggunaan kalimat efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggu-nakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

2. Rubrik menyusun jadwal bersama durasi waktu.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Urutan Jadwal.	Semua Jadwal dibuat berurutan.	Setengah atau lebih jadwal yang dibuat secara berurutan.	Kurang dari se-tengah jadwal yang dibuat berurtan.	Tidak ada jadwal yang dibuat perurutan.
2.	Mampu me-nuliskan jam kegiatan dengan tepat.	Seluruh isi waktu ditulis dengan tepat.	Setengah atau lebih waktu ditulis dengan tepat.	Kurang dari se-tengah waktu dituliskan dengan tepat.	Tidak ada isi waktu yang dituliskan dengan tepat.
3.	Mampu meng-hitung durasi waktu ke-giatan dengan tepat.	Seluruh durasi ditulis dengan tepat.	Setengah atau lebih waktu di-tulis dengan tepat.	Kurang dari se-tengah durasi wakut ditulis dengan tepat.	Belum ada wakut yang dituliskan dengan tepat.

3. Rubrik bercerita tentang pengalaman menolong tetangga.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kelancaran dalam bercerita.	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian cerita disam-paikan dengan lancar.	Kurang dari se-tengah bagian cerita disam-paikan dengan lancar.	Belum mampu bercerita.
2.	Kesesuaian isi cerita dengan topik.	Seluruh isi ce-rita yang sesuai dengan topik.	Setengah atau lebih isi cerita sesuai dengan topik.	Kurang dari se-tengah cerita yang sesuai dengan topik.	Tidak ada isi cerita yang sesuai dengan topik.
3.	Kepercayaan diri dalam bercerita.	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

Refleksi

1. Hal-hal yang menggambarkan keberhasilan dan perlu dipertahankan.

   ....

2. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

   ....

3. Siswa yang perlu mendapat perhatian, remedial, dan pengayaan.

   ....

Pengayaan

1. Siswa dapat mempraktikkan jenis masakan lain yang dapat diamati perubahan wujud yang terjadi.
2. Siswa dapat melakukan pengamatan terhadap daftar acara, misalnya susunan acara stasium TV tertentu dan menghitung durasinya. Alternatif lain adalah menbuat jadwal acara TV sesuai dengan keinginan mereka.
3. Siswa dapat mengembangkan kemampuan teknik melipat dengan variasi yang lebih menantang, misalkan seprai, selimut, dan lainnya.

Remedial

1. Guru dapat membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam melipat baju.
2. Guru dapat membimbing siswa untuk melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan dalam jam.
3. Guru dapat melatih kemampuan bercerita dengan topik menolong sebelum mempraktikkan di depan kelas.

Daftar Pustaka

Alif, M. Zaini, S.Sn, M.Ds, dan Retno H.Y.SH. 2009. Permainan Rakyat Barat dalam Dimensi Budaya, Pemerintah Provinsi Jawa Barat: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Amin, H. Maswardi Muhammad, Prof. Dr. M.Pd. 2014. Moral Pancasila Jati Diri Bangsa, Aktualisasi Ucapan dan Perilaku Bermoral Pancasila. Jakarta: Gorga Media.

Housner, Lynn Dale, Ed. 2009. *Integrated Physical Education, A Guide for the Elementary Classroom Teacher, 2nd Edition*. Virginia: West Virginia University.

Kheong, Fong Ho, Dr., Chelvi Ramakrishnan, Michelle Choo. 2014. *My pals are here, Maths 2B Text book second edition*. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Parman, G dan Slamet Riyadi Ali. 2004. Cerita Rakyat dari Lombok. Jakarta: Grasindo.

Pflug, Micki. 2003. *Making The Grade, Everything Your 3rd Grader Needs to Know.* New York: Baron's Educational Series, Inc,.

Saleh, Eniza. 2004. Teknologi Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak, Program Studi Produksi Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara: USU Digital Library.

Sihotang, Kasdin, dkk. 2014. Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan. Jakarta: Grasindo.

Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. IPA Aktif 3. Jakarta: ESIS.

Waridah, Ernawati. 2013. EYD: Ejaan Yang Disempurnakan dan Seputar Kebahasa-Indinesiaan. Bandung: Ruang Kata.

Wuradji. 2006. Panduan Penelitian Survey. Lembaga Penelitian UNY.

Yonny, Acep. 2014. Mahir Menulis Naskah Drama. Yogyakarta: Suaka Media.

Lampiran



Timbangan Beras



Timbangan Warung



Timbangan Bayi



Timbangan Emas



Timbangan Warung

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sari Kusuma Dewi
Telp. Kantor/HP : 021-7534841
E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com
Akun Facebook : www.facebook.com/bukutematikkelas1dan3
Alamat Kantor : Jl. Garuda Ujung No. 35

Griya Cinere I, Depok



- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  2001 – 2016: Pendidik di Sekolah Lazuardi GIS
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Astronomi, Fakultas Ilmu Pengetahun Alam dan Matematika , Institut Teknologi Bandung (1995-2000)
- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Buku Siswa dan Guru Tematik Kelas 1 Tema Peristiwa Alam (2013)
  2. Buku Siswa dan Guru Tematik Kelas 3 Tema Perubahan di Alam (2014)
  3. Buku Siswa dan Guru Tematik Kelas 3 Tema Permainan dan Olahraga Tradisional (2014)
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Tidak ada.

Nama Lengkap : Lubna Assagaf, S. Pd.
Telp Kantor/HP : (021) 7534841
E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com
Akun Facebook : www.facebook.com/bukutematikkelas1dan3
Alamat Kantor : Jl. Garuda Ujung No. 35, Griya Cinere I,

Limo, Depok, 16515

Bidang Keahlian: Pendidikan Anak Usia Dini



- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1993 - sekarang : Pendidik
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: FKIP/PLS/Univ. Ibnu Khaldun Bogor (2001–2003)
- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Buku Teks Tematik Kelas 1 dan 3
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni Musik

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta jurusan seni musik (2009-sekarang).
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
  S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.
- **Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
  1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
  2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
  3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
  4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016.
  2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
  3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004-2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
  4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
  5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
  6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Dr. Rita Milyartini, M.Si.
Telp Kantor/HP : 0222013163/081809363381
E-mail : ritamilyartini@upi.edu
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudi 229 Bandung 40151
Bidang Keahlian: Pendidikan Musik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. Dosen di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI
2. Dosen di Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana UPI
3. Peneliti Pendidikan Seni khususnya pendidikan Musik

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S3: Pendidikan Umum/Nilai/ Universitas Pendidikan Indonesia (2007-2012)
S2: Kajian Wilayah Amerika/ Universitas Indonesia (1998 –2001)
S1: FPBS/Pendidikan Musik/IKIP jakarta (1983 –1987)

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):
1. Buku teks tematik SD (thn 2013)
2. Buku non teks (Tahun 2011, 2012, 2015)
3. Buku teks SD, SMP, dan SMA (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Model Pendidikan Life Skill Belajar Mandiri untuk Meningkatkan Penguasaan Teknik Vokal Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Vokal 3 di Prodi Musik UPI, 2008.
2. Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 1), 2010.
3. Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 2), 2011.
4. Kombinasi Active Learning dan Self Training, untuk Memperbaiki Audiasi Tonal Minor Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Vokal 2 Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, 2011.
5. Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 2), 2012.
6. Model Transformasi Nilai Budaya Melalui Pendidikan Seni di Saung Angklung Udjo untuk Ketahanan Budaya (disertasi), 2012.
7. Pemanfaatan Angklung untuk Pengembangan Bahan Pembelajaran Tematik Jenjang Sekolah Dasar Berbasis Komputer, 2013.
8. Model Pembelajaran Teknik Vokal Berbasis Ornamen Vokal Nusantara (tahun pertama), 2015.
9. Model Pembelajaran Teknik Vokal Berbasis Ornamen Vokal Nusantara (tahun kedua), 2016.
10. Pengembangan Usaha Bidang Seni dan Budaya di Kota Bandung, 2016.

Nama Lengkap : Esti Swatika Sari, M.Hum.
Telp Kantor/HP : 08156865456
E-mail : esti_fbs@yahoo.com/esti_swastikasari@uny.ac.id
Akun Facebook : Esti Swatika Sari
Alamat Kantor : FBS Barat Kampus Karangmalang Jl.Colombo - DIY
Bidang Keahlian: Pembelajaran Sastra

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Kaprodi PBSI FBS UNY (2015-2019)
2. Sekretaris Jurusan PBSI FBS UNY (2007-2011 dan 2011-2015)
3. Koordinator PPG Prodi PBSI (2013-sekarang)
4. Koordinator Fasilitator LPTK (UNY) - mitra dengan USAID Prioritas (2014-sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S2: Fakultas Ilmu Budaya/Prodi Susastra Indonesia/Universitas Indonesia (2004-2007)
S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1994-1999)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks kelas 1-6
2. Buku-buku nonteks bidang bahasa dan sastra Indonesia (buku pengayaan dan fiksi)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY, 2015.
2. Pengembangan Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Bagi Siswa SMP, 2014.
3. Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP/MTs, 2013.
4. Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP, 2012.
5. Resepsi Kesadaran Berbahasa secara Kritis dalam Penulisan Fiksi pada Guru dan Siswa SMA se-DIY, 2011.
6. Model Pembelajaran Multiiterasi pada Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2011.
7. Lagu sebagi Media Pemerolehan Bahasa bagi Anak Usia Dini, 2011.
8. Pengembangan Model Pengelolaan Tugas AkhirSkripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FakultasBahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
9. Pembinaan Penulisan Karya Sastra Kolaboratif-Produktif untuk Guru dan Siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2009.
10. Analisis Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia oleh Guru SMP se-Kabupaten Gunung Kidul, 2009.
11. Refleksi Peran Perempuan dalam Novel Indonesia, 2009.

Nama Lengkap : Dra. Maratun Nafiah, M.Pd.
Telp Kantor/HP : (021) 5254912/08129417125/087889856790
E-mail : nafi_kedu@yahoo.co.id
Akun Facebook : Maratun Nafiah
Alamat Kantor : Kampus E UNJ Jl. Setiabudi I No. 1 Jakarta Selatan
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNJ (2013 – 2015)
2. Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNJ (2005 - 2007) & (2011 – 2013)
3. Dosen PGSD FIP UNJ (1995 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S2: Program Pascasarjana /Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Universitas Negeri Jakarta (1997 – 2000).
S1: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Jurusan Pendidikan Matematika/ IKIP Yogyakarta (1980-1986)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku-buku Teks SD Kelas I - Kelas VI.
2. Buku-buku Teks Matematika SD, SMP, SMA, SMK.
3. Buku-buku Non Teks Matematika.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Pelacakan dan Perekaman Data Lulusan Program S1 PGSD FIP UNJ (2012).
2. Tracer Study Jurusan PGSD FIP UNJ (2014).
3. Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Hasil Belajar Matematika, Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita, dan Sikap Siswa Terhadap Matematika Siswa Kelas V SD Jakarta Timur (2014).
4. Tracer Study dan Kepuasan Pelanggan Jurusan PGSD FIP UNJ (2015).
5. Model Penilaian Lembar Kerja Siswa IPA Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Mahasiswa PGSD UNJ (2014-2015).
6. Pengembangan Model Peran Orang Tua, Guru, dan Masyarakat dalam Proses Pembelajaran untuk Membentuk Intensi Berperilaku Anak Peduli Lingkungan (2015).

Lahir di Temanggung Jawa Tengah, 20 Februari 1962. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Bekasi Barat. Aktif di organisasi profesi Himpunan Dosen PGSD Indonesia. Terlibat di berbagai kegiatan dalam bidang pendidikan, antara lain Juri Lomba Kreativitas Guru SD, dan Juri Olimpiade Guru Nasional (OGN) dari 2013-2016 (awalnya bernama OSN – Olimpiade Sains Nasional untuk Guru SD).

Nama Lengkap : Dr. Anung Priambodo, M.Psi.T
Telp kantor/HP : 031-7532571 / 081235964624
E-mail : anungpriambodo@unesa.ac.id
Akun Facebook : anungpriambodo
Alamat kantor : Kampus FIK UNESA Jalan Lidah Wetan Surabaya
Bidang Keahlian: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa
2. Tim Pusat Penjaminan Mutu Unesa
3. Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S3 Psikologi Pendidikan Universitas Negeri Malang (2010-2015)
S2 Psikologi Olahraga Universitas Indonesia (2001-2003)
S1 Pendidikan Olahraga IKIP Surabaya (1991-1996)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku tematik SD kelas II dan V

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penerapan Latihan Passive Thinking dan Object Focusing untuk Meningkatkan Konsentrasi atlet Bulutangkis Pusdiklat Citra Raya Unesa, 2007
2. Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Produktifitas Proposal Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan (Studi pada Staf Pengajar di Lingkungan FIK Unesa), 2009
3. Pengembangan Model Pelatihan Konsentrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Atlet Bulutangkis. 2010
4. Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berorientasi Tugas untuk Meningkatkan Motivasi Intrinsik dan Kemampuan Motorik Siswa, 2013

Nama Lengkap : Dr. Rahmat, M.Si.
Tilp/HP : 081220045876
E-mail : rawides@yahoo.com
Akun Facebook : Rahmat Andeskar
Alamat Kantor : Departemen PKn UPI Jln. Setiabudhi No. 229 Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Sejak tahun 1986 sampai sekarang bekerja sebagai tenaga pengajar tetap di Departemen PKn FPIPS UPI Bandung dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Golongan IVc.
2. Memberi kuliah di PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar PKn dan Pembelajaran PKn SD,
3. Tutor pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran PKn SD (UPBJJ Bandung Universitas Terbuka),
4. Pernah mengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila di Polban Bandung dan IGGI (sekarang UNIKOM).
5. Tahun 2004 menjabat anggota senat FPIPS perwakilan jurusan PKn
6. Tahun 2007-2010 menjadi Ketua jurusan PKn FPIPS UPI

Selain melakukan tugas-tugas rutin sebagai tenaga pengajar, pernah terlibat dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Direktorat PLP Ditjen Dikdasmen Depdiknas Tahun 2002-2003; Tim Fasilitasi Pusat Dewan Pendidikan Ditjen Dikdasmen Depdiknas tahun 2002, menjadi Instruktur nasional guru PKn dalam melaksanakan lomba keunggulan program peningkatan kualitas pembelajaran PKn (pembelajaran PKn berbasis Portofolio) dilaksanakan oleh Ditjen Manajemen Dikdasmen, Tim Monev Pemanfaatan Dana Dekonsentrasi Bidang Pendidikan di Jawa Barat dan Jawa Tengah.
Pada tahun 2008 pernah menjadi Tim Aksesor penilaian Portofolio dalam rangka sertifikasi guru (PKn) dalam jabatan di lingkungan Rayon X, dan sampai sekarang menjadi Instruktur Guru PKn pada PLPG dalam rangka sertifikasi guru (PKn) dalam jabatan di lingkungan Rayon X.
Sejak tahun 2014/2015 terlibat dalam penyusunan pedoman lomba anugerah kesadaran berkonstitusi bagi guru PKn, dan penilaian lomba kreativitas guru dalam pembelajaran tingkat nasional.

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S3: Program studi PKn SPs UPI Bandung (2009-2015)
  S2: Prodi studi Ilmu-ilmu sosial BKU ilmu Administrasi Negara UNPAD Bandung (1999-2004)
  S1: Jurusan PMPKN FPIPS IKIP Bandung (1980 -2005)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Sering terlibat dalam penilaian buku teks dan nonteks PKn/PPKn yang diselenggarakan oleh Pusbuk, namun belum pernah menjadi penelaah

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Tahun 2006 meneliti tentang Studi terhadap Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan (anggota), yang didanai Ditjen Manajemen Dikdasmen;
  2. Tahun 2009 melakukan penlitian tentang dampak sertifikasi guru melalui jalur penilaian portofolio terhadap pengembangan kompetensi kewarganegaraan guru PKn di Kota Bandung (anggota),
  3. Tahun 2009 meneliti tentang Model Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
  4. Pada tahun 2010 terlibat dalam penelitian tentang Dampak Otonomi Daerah terhadap Pembangunan Pendidikan di Jawa Barat (anggota).
  5. Pada tahun 2011 meneliti tentang Kinerja guru PKn dalam membangun karakter siswa SMP (ketua),
  6. Tahun 2012 meneliti tentang Model Pembelajaran PKn berbasis Living Values Education untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa
  7. Tahun 2012 meneliti Model Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa.
  8. Tahun 2013 meneliti tentang Pengembangan Living Values Education dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik".
  9. Tahun 2014 meneliti tentang Bahan ajar PKn berbasis nilai-nilai kehidupan untuk mengembangkan karakter mahasiswa
  10. Tahun 2015 meneliti tentang implementasi gerakan sosial-kultural kewarganegaraan bagi pengembangan karakter siswa
  11. Tahun 2015 meneliti tentang pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran PKn berbasis nilai untuk pembentukan karakter mahasiswa.

Profil Editor

Nama Lengkap : Herna Selvia Parastica, S.Kessos
Telp. Kantor/HP : 08979885290
E-mail : herna.selvia@grasindo.id.
Akun Facebook : Herna Selvia
Alamat Kantor : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Gedung Kompas Gramedia Lantai 3, Jalan Palmerah Barat no. 29-37 Jakarta 10270.
Bidang Keahlian: IPS

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2012: Editor buku pelajaran di PT Penerbit Erlangga.
2. 2013 – 2016: Editor buku pelajaran di PT Gramedia Widiawasarana Indonesia.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Ilmu Kesejahteraan Sosial/Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik/Universitas Indonesia (2008-2012).

Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 1 PT Penerbit Grasindo (2013).
2. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 2 PT Penerbit Grasindo (2014).
3. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 4 PT Penerbit Grasindo (2013).
4. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 5 PT Penerbit Grasindo (2014).
5. RPSL (Rangkuman Pengetahuan Sosial Lengkap) untuk SD PT Penerbit Grasindo (2013).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permatasari/Pasopati, Jl. Permatasari I No. 14 Rt 03 Rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1997 - sekarang: pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997
- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
  2. Terlibat dalam beberapa tim proyek animasi
- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp15.900	Rp16.500	Rp17.200	Rp18.500	Rp23.800

ISBN: 978-602-427-194-7



Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 3: Benda di Sekitarku

Buku Guru SD/MI Kelas III

